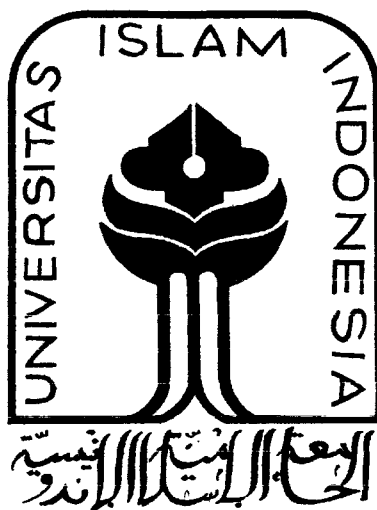


**LAPORAN TUGAS AKHIR**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
TGL. TERBIT : 4 April 2005  
NO. JILID : 001521  
NO. HAL : 520001521001  
NO. JUDUL :

**JOGJA REFRESHING SPORTS CLUB**

Air Sebagai Sarana Pencapaian Refreshing Sekaligus Inspirator Tampilan Bangunan



DISUSUN OLEH:  
BAYU ROSALINA  
99 512 142

DOSEN PEMBIMBING :  
IR. ENDY MARLINA, MT

**JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
JOGJAKARTA  
2004**

# LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

## JOGJA REFRESHING SPORTS CLUB

Air Sebagai Sarana Pencapaian Refreshing Sekaligus Inspirator Tampilan Bangunan

Tugas Akhir

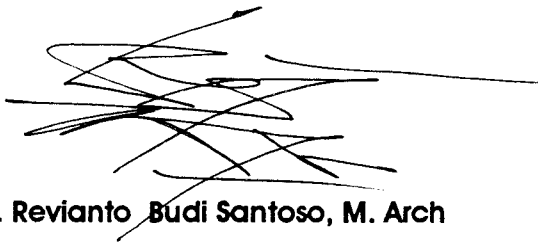
Oleh :

Nama : Bayu Rosalina

No. Mhs. : 99.512.142

Jogjakarta, November 2004

Ketua Jurusan Arsitektur UII



Ir. Revianto Budi Santoso, M. Arch

Pembimbing



Ir. Endy Marlina, MT

## DEDICATE TO.....

1. Allah SWT atas anugerah, ilmu, rahmat dan hidayah serta lindungan- Nya.
2. Mom and Dad.....makasiH banGet daH Nyayangin+ always doAin LeeNa.
3. My Sisters ( mbak DIA+ mbak ENY ).....My Brother ( dek ADIT ).....N My Brothers in Law ( mas YUDHI+mas ISHAS ) makasiH buat semangat+doanya.
4. My Nephews ( dek ISA+dek LFATH ) N My Nieces ( dek JIHAN+dek AZA ) yang lucu2x..... I luv u so much.
5. MOMO n SI ITAM AD 3878 DN sorry kalo akhir2x ini kalian ga' keurus.
6. caH2X MELATI 02..... ( nopi, chubie, upi', juank, mbem, asih, rona, mbak tika+mas mit).
7. PartnerKU berjuang dari START mpe FINISH...AYIK...thanks banGet buat semuanya.
8. O'ONG.....your friendship is a SPECIAL GIFT.....U know the song in my heart and can sing it back to me when I've forgotten the song.
9. BAYU.....makasih banget semangat+doanya+meja gambarnya.
10. Karyok thanks banGet daH banyak bantu N jawaban2xnya.
11. Temen2x senasib seperjuangan caH2x STUDIO kabeH.
12. mas TUTUT+mas SARDJIMAN yang jagain kita2x di STUDIO tercinta.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Tak ada kata yang pantas untuk diucapkan selain puji syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tak lupa disampaikan kepada junjungan kita semua nabi Allah Muhammad SAW beserta para sahabat yang setia berjuang bersama Beliau di jalan Allah SWT.

Dalam tugas akhir ini, penulis mengambil judul " **JOGJA REFRESHING SPORTS CLUB** " yang dalam hal ini merupakan salah satu syarat untuk menyempurnakan studi di jenjang Strata Satu (S1) di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.

Sebagai ungkapan syukur kepada Allah maka terucap terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Revianto Budi Santoso, M. Arch selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Ir. Endy Marlina, MT yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Ir. Munichy BE, M. Arch selaku Dosen Penguji.
4. Bapak dan ibu yang senantiasa memberikan dorongan dan doa.
5. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Sebagai kodrat manusia yang tidak luput dari dosa dan khilaf, maka penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan ini masih terdapat kekurangan. Sehingga saran dan kritik membangun akan sangat penulis perhatikan untuk penulisan serupa pada masa yang akan datang dan semoga Allah SWT memberikan kebaikan kepada orang yang senantiasa mau membantu sesama, karena kita semua umat- Nya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jogjakarta, November 2004

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>ABSTRAKSI</b> .....	
<b>BAB I. DATA</b> .....	
I. PENGERTIAN JUDUL.....	1
II. LATAR BELAKANG	
1. Objek.....	2
2. Lokasi dan Site.....	2
3. Permasalahan.....	5
III. PERMASALAHAN	
1. Permasalahan Umum.....	6
2. Permasalahan Khusus.....	6
IV. TUJUAN DAN SASARAN	
1. Tujuan.....	6
2. Sasaran.....	6
V. SPESIFIKASI UMUM PROYEK	
1. Fungsi Bangunan.....	7
2. Pengguna Bangunan.....	7
VI. STUDI LITERATUR	
1. Definisi Refreshing Sports Club.....	8
2. Jenis Olahraga Rekreasi.....	8
3. Kegiatan Sosial Budaya di Jogjakarta.....	9
4. Karakter Kegiatan Olahraga Rekreasi (Refreshing Sports).....	9
5. Kategori Fasilitas Olahraga.....	10
6. Sarana Olahraga di Jogjakarta.....	11

7. Keanggotaan Perkumpulan Olahraga.....	12
8. Fasilitas Olahraga Yang Ada.....	12
<b>BAB II. ANALISA.....</b>	
I. KEBUTUHAN RUANG DAN AKTIVITAS PENGGUNA BANGUNAN.....	14
II. STRUKTUR ORGANISASI JOGJA REFRESHING SPORTS CLUB.....	36
III. JADWAL KEGIATAN.....	37
IV. DIMENSI RUANG.....	38
V. ORGANISASI RUANG HORIZONTAL.....	41
VI. ORGANISASI RUANG VERTIKAL.....	42
VII. ANALISIS SITE.....	
VIII. STUDI RUANG.....	
IX. STUDI OBJEK.....	
<b>BAB III. SINTESA.....</b>	
I. STUDI PERMASALAHAN	
1. Pengertian Air.....	43
2. Komposisi Air Di Bumi, Jenis Air Dan Persebarannya.....	43
3. Bentuk Dan Karakteristik Air.....	44
4. Visual Air Sebagai Unsur Perancangan.....	48
5. Prinsip Perencanaan Dan Perancangan.....	50
6. Dua Hal Sebagai Parameter Dalam Mendesain.....	52
II. Flowing Water.....	54
III. Falling Water.....	54
IV. Tata Air/ Aquascape.....	54
<b>BAB IV. DESAIN DEVELOPMENT.....</b>	
I. DESAIN PRA STUDIO.....	
II. DESAIN AKHIR .....	
1. Situasi dan Siteplan.....	
2. Potongan Lingkungan.....	
3. Denah Massa 01.....	
4. Denah Massa 02.....	
5. Denah Massa Penginapan.....	
6. Tampak Massa 01.....	
7. Tampak Massa 02.....	
8. Tampak Massa 03.....	

9. Potongan Massa 01.....	
10. Potongan Massa 02.....	
11. Potongan Massa 03.....	
12. Rencana Kolom Balok Massa 01, 02 dan 03.....	
13. Rencana Pondasi Massa 01, 02 dan 03.....	
14. Pola Lantai Massa 01 dan 02.....	
15. Perspektif Interior.....	
16. Perspektif Eksterior.....	
<b>REVISI.....</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 01.....	3
2. Gambar 02.....	5
3. Gambar 03.....	44
4. Gambar 04.....	45
5. Gambar 05.....	45
6. Gambar 06.....	46
7. Gambar 07.....	46
8. Gambar 08.....	47
9. Gambar 09.....	47
10. Gambar 10.....	48
11. Gambar 11.....	48
12. Gambar 12.....	49
13. Gambar 13.....	49
14. Gambar 14.....	50
15. Gambar 15.....	51
16. Gambar 16.....	51
17. Gambar 17.....	52
18. Gambar 18.....	52
19. Gambar 19.....	55
20. Gambar 20.....	55



## DAFTAR SKEMA

1.	Skema 01.....	14
2.	Skema 02.....	14
3.	Skema 03.....	15
4.	Skema 04.....	15
5.	Skema 05.....	16
6.	Skema 06.....	16
7.	Skema 07.....	17
8.	Skema 08.....	17
9.	Skema 09.....	18
10.	Skema 10.....	18
11.	Skema 11.....	19
12.	Skema 12.....	19
13.	Skema 13.....	20
14.	Skema 14.....	20
15.	Skema 15.....	21
16.	Skema 16.....	21
17.	Skema 17.....	22
18.	Skema 18.....	22
19.	Skema 19.....	23
20.	Skema 20.....	23
21.	Skema 21.....	24
22.	Skema 22.....	24
23.	Skema 23.....	25
24.	Skema 24.....	25
25.	Skema 25.....	26
26.	Skema 26.....	26
27.	Skema 27.....	27
28.	Skema 28.....	27
29.	Skema 29.....	28
30.	Skema 30.....	28
31.	Skema 31.....	29
32.	Skema 32.....	29

<b>33. Skema 33.....</b>	<b>30</b>
<b>34. Skema 34.....</b>	<b>30</b>
<b>35. Skema 35.....</b>	<b>31</b>
<b>36. Skema 36.....</b>	<b>31</b>
<b>37. Skema 37.....</b>	<b>32</b>
<b>38. Skema 38.....</b>	<b>32</b>
<b>39. Skema 39.....</b>	<b>33</b>
<b>40. Skema 40.....</b>	<b>33</b>
<b>41. Skema 41.....</b>	<b>34</b>
<b>42. Skema 42.....</b>	<b>34</b>
<b>43. Skema 43.....</b>	<b>35</b>
<b>44. Skema 44.....</b>	<b>35</b>
<b>45. Skema 45.....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 01.....	2
2. Tabel 02.....	4
3. Tabel 03.....	7
4. Tabel 04.....	9
5. Tabel 05.....	37

## **JOGJA REFRESHING SPORTS CLUB WATER AS REFRESHING MEDIUM AND BUILDING FORM INSPIRATION**

### **KLUB OLAHRAGA REFRESHING DI JOGJA AIR SEBAGAI SARANA PENCAPAIAN REFRESHING SEKALIGUS INSPIRATOR TAMPILAN BANGUNAN**

#### **ABSTRAKSI**

Semakin banyak manusia yang sadar akan pentingnya refreshing/ penyegaran pikiran salah satunya dengan cara olahraga karena rutinitas yang membuat stres. Sehingga banyak masyarakat yang mencari tempat untuk refreshing sekaligus olahraga. Hal ini memungkinkan prospek pembangunan sarana refreshing/ rekreasi yang mewadahi fasilitas olahraga.

Di Jogjakarta terdapat beberapa sarana olahraga, namun sarana olahraga yang ada kurang rekreatif. Sehingga tidak dapat dinikmati sebagai sarana refreshing dan perlu adanya sarana olahraga yang rekreatif.

Fasilitas refreshing olahraga yang dirancang merupakan fasilitas olahraga yang memanfaatkan potensi alam dengan menggunakan elemen air sebagai sarana untuk menciptakan suasana yang segar dan sejuk. Permasalahan yang timbul adalah bagaimana merancang suatu fasilitas yang mewadahi kegiatan refreshing sekaligus olahraga dengan konsep air sebagai sarana pencapaian refreshing sekaligus sebagai inspirator tampilan bangunan.

Konsep air sebagai sarana refreshing sekaligus sebagai inspirator tampilan bangunan dilakukan dengan cara : (1) Memasukkan elemen air pada bangunan baik di luar maupun di dalam bangunan seperti penggunaan kaca air, kolam, aquarium. Sehingga air tidak hanya dapat dilihat tapi juga dapat didengar, dan dirasakan. (2) Penggunaan bentuk, wujud dan karakter air ke dalam penataan massa dan tampilan bangunan seperti pada penggunaan bentuk bukaan, canopy, atap.

Konsep perancangan yang telah dijelaskan diatas diharapkan mampu untuk menciptakan fasilitas *Refreshing Sports Club* yang berkonsep air sebagai sarana pencapaian refreshing sekaligus sebagai inspirator tampilan bangunan.

**BAB I**  
**DATA**

## JOGJA REFRESHING SPORTS CLUB

### AIR SEBAGAI SARANA PENCAPAIAN REFRESHING SEKALIGUS INSPIRATOR TAMPILAN BANGUNAN

#### I. PENGERTIAN JUDUL

- REFRESHING :  
Menyegarkan ; menjadikan segar.<sup>1</sup>
- SPORTS :  
Gerak manusia yang dilakukan secara sadar dengan cara- cara tertentu yang berdaya guna untuk memelihara dan meningkatkan kualitas manusia dengan memandang manusia sebagai satu totalitas sistem psikofisik yang kompleks.<sup>2</sup>
- CLUB :  
Perkumpulan olahraga dan sebagainya ; rumah tempat berkumpul (bersenang- senang).<sup>3</sup>
- AIR :  
Benda cair sebagai yang biasa kita minum, untuk mandi dan sebagainya.<sup>4</sup>
- SARANA :  
Media, perantara.<sup>5</sup>
- PENCAPAIAN :  
Usaha untuk mencapai.<sup>6</sup>
- INSPIRATOR :  
Sesuatu yang mengilhami.<sup>7</sup>
- TAMPILAN BANGUNAN :  
Tampak suatu bangunan.<sup>8</sup>

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976

<sup>2</sup> Supartono, 1991, Konsep Olah Raga Sebagai Satu Disiplin Ilmu, Seminar Olah Raga Nasional, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jogjakarta

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976

<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976

## II. LATAR BELAKANG

### 1. OBJEK

- Adanya survey Perrier yang menunjukkan bahwa orang yang melakukan pergerakan badan merasa lebih tenang, kurang mengalami kelelahan, lebih disiplin, memiliki pandangan yang cerah, memiliki keyakinan diri yang tinggi, produktivitas dalam kerja meningkat dan pada umumnya memiliki kebersamaan dengan orang lain.
- Jumlah penduduk yang cukup padat dan tingkat mobilitas penduduknya sangat tinggi. Sehingga tingkat stres dari penduduk juga tinggi.
- Banyaknya penduduk pendatang (pensiunan) yang ingin menghabiskan masa tuanya di Jogjakarta.
- Jumlah fasilitas refreshing sekaligus olahraga di Jogjakarta masih relatif sedikit.

### 2. LOKASI DAN SITE

Parameter pemilihan lokasi yang tepat untuk Jogja Refreshing Sports Club adalah:

- Tingkat kebisingan yang rendah, karena bangunan ini berupa tempat untuk refreshing, sehingga memerlukan lingkungan yang tidak terlalu bising.
- Lingkungan masih alami.
- Kepadatan penduduk.
- Pencapaian ke lokasi mudah.

Tabel 1  
Parameter Penentuan Lokasi

No	Parameter	Alternatif Lokasi		
		Kab. Sleman	Kab. Yogyakarta	Kab. Bantul
1.	Tingkat kebisingan yang rendah	5	2	4
2.	Lingkungan masih alami	5	2	3

3.	Kepadatan penduduk	3	4	3
4.	Pencapaian ke lokasi mudah	4	4	3
	Jumlah	17	12	13

Keterangan :

1 : Buruk Sekali

2 : Buruk

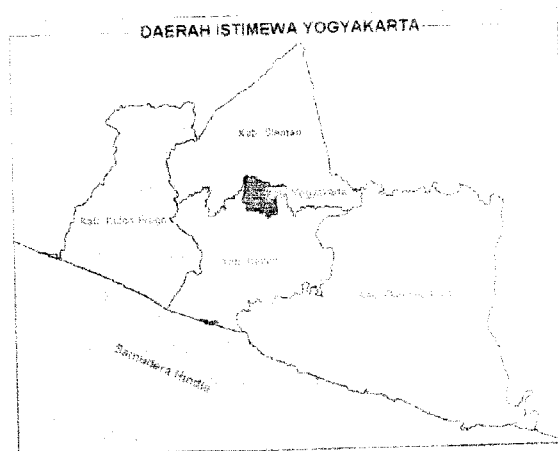
3 : Cukup

4 : Baik

5 : Baik Sekali

Berdasarkan jumlah poin dari parameter penentuan lokasi diatas, maka lokasi yang cocok untuk Jogja Refreshing Sports Club adalah Kabupaten Sleman, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Tingkat kebisingan yang rendah
- Lingkungan masih alami
- Kepadatan penduduk
- Pencapaian ke lokasi mudah



Gambar 01

Peta Alternatif Lokasi Jogja Refreshing Sports Club

Sumber : YUDP Triple- A



Parameter penentuan lokasi site Jogja Refreshing Sports Club yaitu :

- Potensi alam, potensi alam yang mendukung bangunan fasilitas refreshing sekaligus olahraga.
- Aksesibilitas, lokasi mudah dicapai dan telah ditunjang oleh sistem transportasi kota baik prasarana maupun sarana angkutan umum.
- Secara teknis, kawasan telah dilengkapi dengan jaringan infrastruktur.
- Tingkat kebisingan dan polusi yang rendah.

Berdasarkan parameter penentuan lokasi site diatas maka perancang mempunyai 3 alternatif site yaitu : Depok, Cangkringan dan Sleman.

**Tabel 2**  
**Parameter Penentuan Site**

No.	Parameter	Alternatif Site		
		Depok	Cangkringan	Sleman
1.	Potensi alam	3	5	4
2.	Aksesibilitas	3	3	3
3.	Infrastruktur	3	3	3
4.	Tingkat kebisingan dan polusi yang rendah	2	5	2
	Jumlah	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>12</b>

Keterangan :

1 : Buruk Sekali

3 : Cukup

5 : Baik Sekali

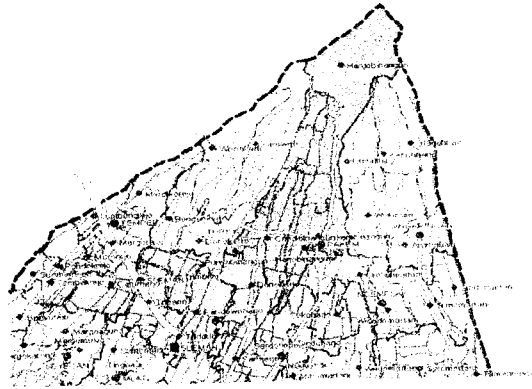
2 : Buruk

4 : Baik

Berdasarkan parameter diatas maka lokasi site yang cocok untuk Jogja Refreshing Sports Club adalah daerah Kali Kuning, Cangkringan.

Dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Potensi alam
- Aksesibilitas
- Jaringan infrastruktur
- Kebisingan dan polusi yang rendah



Gambar 02

Peta Alternatif Site Jogja Refreshing Sports Club

Sumber : YUDP Triple-A

### 3. PERMASALAHAN

Refreshing sekaligus olahraga merupakan aktifitas manusia yang membutuhkan ruang, ruang yang dapat dinikmati sebagai sarana refreshing sekaligus olahraga yang berkonsep tata ruang dalam dan ruang luar dengan menggunakan konsep air sebagai sarana pencapaian refreshing sekaligus inspirator tampilan bangunan belum ada.

#### Alasan mengambil elemen air karena :

- Air merupakan elemen yang lembut (soft material) yang mudah beradaptasi dengan ruang secara sempurna, sifatnya lentur dalam mengikuti bentuk ruang yang ditempatinya merupakan suatu keistimewaan. Secara garis besar air dapat dikategorikan dalam dua situasi, yaitu: situasi statis dan situasi dinamis. Air statis mempunyai karakter yang dapat menimbulkan suasana tenang, santai dan dapat menghanyutkan emosi. Sedangkan karakter dinamis air yaitu energik dan dapat mendorong emosi manusia. Karakter ini makin menarik apabila didramatisasi dengan warna dan pemberian cahaya yang tepat.

Fungsi air dapat dikembangkan sesuai dengan sifat fisiknya yaitu mudah bergerak/ digerakkan (mengalir), transparan, memantulkan/ merefleksikan bayang- bayang semua benda yang ada di sekitarnya, mempunyai permukaan yang rata yang serta dapat menimbulkan bunyi/ suara yang khas. Sehingga air disini dapat menimbulkan suasana yang tenang, santai, sejuk dan alami.

### **III. PERMASALAHAN**

#### **1. PERMASALAHAN UMUM**

- Bagaimana menciptakan tempat refreshing yang sekaligus sebagai tempat olahraga kedalam satu area terpadu dengan jenis aktifitas olahraga yang berbeda- beda.

#### **2. PERMASALAHAN KHUSUS**

- Bagaimana merancang suatu fasilitas yang memwadhahi kegiatan refreshing sekaligus olahraga dengan konsep air sebagai sarana pencapaian refreshing sekaligus inspirator tampilan bangunan.

### **IV. TUJUAN DAN SASARAN**

#### **1. TUJUAN**

- Meningkatkan aktifitas jasmaniah dengan jalan refreshing sekaligus olahraga secara teratur, seimbang dalam suatu kondisi yang berorientasi pada konsep tata ruang dalam dan luar dengan menggunakan air sebagai sarana pencapaian refreshing dan inspirator tampilan bangunan. Sehingga seseorang dapat menikmati kesejukan/ kebugaran yang tercipta pada ruang sekaligus dapat mencapai suatu kualitas kesegaran/ kebugaran jasmani dan rohani.
- Menyusun konsep sarana refreshing sekaligus olahraga yang lengkap bagi para anggota tetap maupun anggota tidak tetap.

#### **2. SASARAN**

- Menyediakan suatu fasilitas refreshing sekaligus olahraga dengan menggunakan air sebagai sarana dan inspirator tampilan bangunan, yaitu dengan cara menonjolkan unsur air pada desain bangunan.

## V. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

### 1. FUNGSI BANGUNAN

Tabel 3  
Fungsi Bangunan

Fungsi		Kegiatan	Fasilitas
Utama	Refreshing dan Olahraga	<ul style="list-style-type: none"><li>- Renang</li><li>- Olahraga kebugaran</li><li>- Tennis</li><li>- Billiards</li><li>- Bulutangkis</li><li>- Jogging</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kolam renang</li><li>- Senam, yoga, sauna, fitness</li><li>- Lapangan Tennis</li><li>- Tempat billiards</li><li>- Lapangan Bulutangkis</li><li>- Jogging Track</li></ul>
Pelengkap	Berlibur	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menginap</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penginapan</li></ul>
Pendukung	Tempat berkumpul	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bersantai</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Restoran</li></ul>

### 2. PENGGUNA BANGUNAN

Refreshing sports adalah suatu aktivitas manusia untuk menyegarkan dan mengembalikan kondisi fisik dalam bentuk menikmati pemandangan dan kegiatan fisik.<sup>9</sup>

Agar semua kegiatan dapat berjalan lancar baik secara menyeluruh atau individu maka diperlukan tim kerja terpadu yang terdiri atas club manager, asisten manager, administrasi, humas, bagian penginapan dan perawatan gedung (cleaning service, house keeping, tukang kebun, satpam, resepsionis, sopir), bagian restoran (kasir, pelayan, koki), bagian olahraga (instruktur senam, instruktur yoga, instruktur fitness, pelatih renang) dan anggota klub (anggota tetap dan anggota tidak tetap).

<sup>9</sup> Lawson dan Bound Booy, Swasto 17

## VI. STUDI LITERATUR

### 1. DEFINISI REFRESHING SPORTS CLUB

*Sport atau olahraga* adalah gerak manusia yang dilakukan secara sadar dengan cara- cara tertentu yang berdaya guna untuk memelihara dan meningkatkan kualitas manusia dengan memandang manusia sebagai satu totalitas sistem psikofisik yang kompleks.<sup>10</sup>

*Refreshing* adalah spirit hidup dan karena itu dianggap sebagai pernyataan jiwa, pihak tertentu memandang sebagai lawan kerja.<sup>11</sup>

*Refreshing sports club* adalah suatu aktivitas manusia yang menyegarkan dan mengembalikan kondisis fisik dalam bentuk menikmati pemandangan dan kegiatan fisik yang terwadahi dalam suatu kelompok.

### 2. JENIS OLAHRAGA REKREASI

Jenis olahraga yang sering dilakukan berdasarkan kategorinya :

- *Olahraga permainan* : olahraga yang bersifat hiburan seperti billiards.<sup>12</sup>
- *Olahraga teknis* : olahraga yang bersifat teknis seperti tennis, bulutangkis, squash.<sup>13</sup>
- *Olahraga kebugaran* : olahraga yang bersifat santai untuk mengembalikan kebugaran dan stamina tubuh seperti fitness, senam, yoga, renang.<sup>14</sup>
- *Olahraga khusus* : Olahraga yang dilakukan dialam bebas dengan tingkat resiko yang tinggi atau petualangan. Olahraga ini dibagi menjadi tiga, yaitu :
  - a. *Lands sports* : olahraga yang dilakukan di darat dan pegunungan, seperti tracking, hoursing, natural climbing, mountain bike.
  - b. *Water sports* : olahraga yang dilakukan di air, seperti surfing, ski, rafting, berlayar.

---

<sup>10</sup> Soepartono, Konsep Olahraga Sebagai Satu Disiplin Ilmu, Seminar Olahraga Nasional, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jogjakarta, 1991.

<sup>11</sup> Wing Haryono, Pariwisata Rekreasi dan Entertainment, Ilmu Publisher, Bandung, 1988.

<sup>12</sup> Karyono. A. Hari, Kepariwisataaan, Gramedia, Jakarta.

<sup>13</sup> Engkos Kosasih, Olahraga Teknik dan Program Latihan, Akademika Pressindo, 1985

<sup>14</sup> Mulya. Dipa, 1996, Hal 18

- c. *Aero sports* : olahraga yang dilakukan di udara seperti terjun payung, terbang layang.

### 3. KEGIATAN SOSIAL BUDAYA DI JOGJAKARTA

Tabel 04

Prosentase penduduk yang melakukan kegiatan sosial budaya di Jogjakarta

Jenis Kegiatan	Prosentase
Mendengarkan radio	81,04
Menonton televisi	72,25
Menonton film	2,35
Membaca surat kabar	28,69
Melakukan olahraga	36,94
Melakukan kesenian	8,23
Menjadi anggota orsos	61,86

Sumber : BPS Jogjakarta

Keinginan masyarakat untuk melakukan olahraga sebagai kegiatan refreshing dan sosial budaya ternyata cukup tinggi walaupun mendengarkan radio memperoleh prosentase tertinggi namun kegiatan tersebut tidak bersifat aktif dalam artian tidak menyangkut fisik, sehingga untuk kegiatan olahraga mendapat prosentase tertinggi.

### 4. KARAKTER KEGIATAN OLAHRAGA REKREASI (REFRESHING SPORTS)

Dilihat dari sifat kegiatan pelaku dapat digolongkan atas :<sup>15</sup>

- Kegiatan Aktif (obyektif)* yaitu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan banyak tenaga dan keahlian. Kegiatan ini untuk mengembangkan kemampuan atau untuk penghilang rasa jenuh yaitu olahraga dan kegiatan yang memerlukan gerak fisik seperti jogging, bermain, jalan- jalan dan lain- lain.
- Kegiatan Pasif (subyektif)* yaitu kegiatan yang dilakukan tidak banyak memerlukan tenaga besar dan tidak memerlukan keahlian. Kegiatan ini terutama untuk penyegaran fisik dan mental yang bersifat santai, yaitu :

<sup>15</sup> Seynour, M, Recreation Planning

- Menonton, makan, minum dan bersantai
- Menikmati keindahan alam

## 5. KATEGORI FASILITAS OLAHRAGA

Fasilitas olahraga dan kebugaran ditawarkan oleh satu sarana olahraga. Klub olahraga biasanya menawarkan fasilitas olahraga seperti tennis, squash, bulutangkis, basket, billiards, fasilitas kebugaran (senam, renang, yoga, fitness, sauna) dan fasilitas restoran.<sup>16</sup>

Dalam proyek ini klub adalah fasilitas penunjang yang disediakan.

Komponen yang masuk ke dalam klub olahraga adalah :

- *Pavillions* merupakan bagian dari klub yang mewadahi kegiatan pendukung dan sifatnya pelengkap bangunan seperti ruang ganti, locker, bar dan sebagainya.<sup>17</sup>
- *Clubhouse* adalah bangunan yang ditempati oleh sebuah klub dan mewadahi kegiatan klub yang lebih bersifat sosial seperti ruang pertemuan, restoran, fasilitas kebugaran, sauna dan lain- lain.<sup>18</sup>
- *Mini Sport Center* merupakan fasilitas olahraga indoor dan outdoor dimana jenis dan sifat fasilitas olahraganya disesuaikan dengan kebutuhan dan ketertarikan masyarakat pengguna seperti tennis, renang, squash, fitness dan lain- lain.

Berdasarkan sistem keanggotaan yang dipakai, tujuan dan kelengkapan fasilitasnya, klub dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu :<sup>19</sup>

- a. *Klub olahraga prestasi* : klub olahraga yang semata- mata didirikan untuk melatih, membina dan menciptakan pemain- pemain berprestasi khususnya dalam cabang olahraga tennis dan bulutangkis.

Contohnya seperti Bimantara Tangkas, Jalan Raya dan Sekolah Tennis Kemayoran.

- b. *Klub yang khusus* disediakan untuk para eksekutif dan kelompok professional tertentu.

Contohnya seperti Mercantile Athletic Club di lantai 06 gedung WTC Jakarta Selatan dan Bimo Energy Club.

<sup>16</sup> Mulya, Dipa, 1996, Hal 20

<sup>17</sup> Perrin, Gerald A, 1979, Hal 13

<sup>18</sup> Supryanto, 1995, Hal 28

<sup>19</sup> Secaatmaja, Deny, 1996, Hal 30

- c. Klub yang merupakan kombinasi dari kategori a dan b dengan sasaran utama semua anggota keluarga. Contohnya seperti Prisma Sports Club di Perumahan Kedoya Permai dan Billabong Sports Club di Perumahan Billabong Parung Bogor.

## 6. SARANA OLAHRAGA DI JOGJAKARTA

- Atletik : Mandala Krida
- Menembak : Lapangan tembak AAU
- Kempo : GOR Among Rogo
- Pencak Silat : Gedung APMD
- Sepakbola : Mandala Krida dan Kridosono
- Panahan : Lapangan Trirenggo Bantul
- Bola Voli : GOR Among Rogo
- Bulutangkis : Gedung YKPN
- Bola Basket : GOR Among Rogo
- Sepak Takraw : Gedung YKPN
- Tennis : FPOK UNY
- Tennis Meja : UNY
- Senam : UNY
- Renang : kolam renang AAU
- Karate : Gelanggang UGM
- Judo : SKB Banguntapan
- Tae Kwon Do : UPN Veteran
- Hoki : Lapangan Minggiran
- Binaraga : Sasono Hinggil
- Balap Sepeda : Lapangan Seturan dan Mandala Krida
- Golf : Lapangan Golf Cangkringan

Sumber : BPS Jogjakarta



## 7. KEANGGOTAAN PERKUMPULAN OLAHRAGA

Keanggotaan sebuah perkumpulan olahraga (klub) dapat dibagi menjadi dua berdasarkan sifat keanggotaannya tersebut, yaitu :

- *Anggota Tetap (member)* : keanggotaan dimana para anggotanya dapat memakai fasilitas yang ada setiap saat dan setiap waktu untuk jangka waktu tertentu keanggotaannya. Anggota wajib membayar uang pangkal dan uang bulanan untuk jangka waktu tertentu.
- *Anggota Tidak Tetap* : keanggotaan dimana anggota dapat menggunakan fasilitas didalam perkumpulan olahraga pada waktu dia datang dan sifatnya sementara sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dan jenis olahraga yang akan digunakan.

## 8. FASILITAS OLAHRAGA YANG ADA DI JOGJA REFRESHING SPORTS CLUB

Pemilihan jenis olahraga yang ada di Jogja Refreshing Sports Club adalah berdasarkan **jenis olahraga rekreasi/ refreshing sports yang sering dilakukan menurut kategorinya yaitu olahraga permainan, teknis dan kebugaran.**

Fasilitas olahraga tersebut antara lain adalah :

- *Senam (olahraga kebugaran)*  
Dilakukan perorangan atau berpasangan secara bersama- sama dibawah bimbingan seorang instruktur senam dengan diiringi musik sebagai alat memacu pergerakan. Dilakukan di dalam ruangan khusus yang lantainya dilapisi bahan karet vinyl.
- *Fitness (olahraga kebugaran)*  
Dilakukan perorangan dengan bimbingan programmer. Dilakukan dengan menggunakan alat- alat bantu dan dilakukan di dalam ruangan khusus diatas lantai keras atau lantai yang dilapisi karpet untuk kenyamanan pengguna. Alat yang digunakan antara lain : electrical ergometer, professional cycle, jogger, chair belt messenger, portable steam bath, triamgym, ganging for health, twin rower dan lain sebagainya.
- *Yoga (olahraga kebugaran)*  
Dilakukan oleh perorangan maupun bersama- sama dengan dipandu oleh instruktur yoga. Olahraga ini membutuhkan suasana yang tenang

agar dapat berkonsentrasi dengan baik. Dapat dilakukan di dalam ruangan (indoor) atau di luar ruangan (outdoor).

- *Renang (olahraga kebugaran)*  
Dilakukan perorangan dari tingkat usia anak- anak hingga orang dewasa baik putra maupun putri. Jenis olahraga yang tidak menuntut prestasi sehingga tuntutan ruang bebas dan santai. Luas kolam berdasarkan tuntutan keamanan.
- *Sauna (olahraga kebugaran)*  
Dilakukan perorangan maupun bersama- sama dan biasanya dilakukan setelah berolahraga. Dilakukan di dalam ruangan khusus secara terpisah antara putra dan putri.
- *Jogging (olahraga kebugaran)*  
Merupakan olahraga yang bersifat santai dan bebas tidak dituntut prestasi. Dilakukan pada track dengan bahan konblok.
- *Billiards (olahraga permainan)*  
Permainan yang dapat dilakukan minimal dua orang. Menggunakan meja yang dilapisi bahan sintetis sebagai media permainan. Peralatan yang dibutuhkan berupa : meja billiards standart 225cmx140cm, scorer board, rak stick, stick (130-150cm).
- *Tennis (olahraga teknis)*  
Dilakukan minimal dua orang. Standart ukuran lapangan yang digunakan adalah 36,57mx18,27m.
- *Bulutangkis (olahraga teknis)*  
Dilakukan minimal dua orang. Standart ukuran lapangan yang digunakan adalah 15mx7,5m.
- *Squash (olahraga teknis)*  
Dilakukan berpasangan. Hampir sama dengan tennis tapi kalau squash menggunakan dinding pantul untuk bermain. Ukuran ruangan yang digunakan 9,75mx6m.

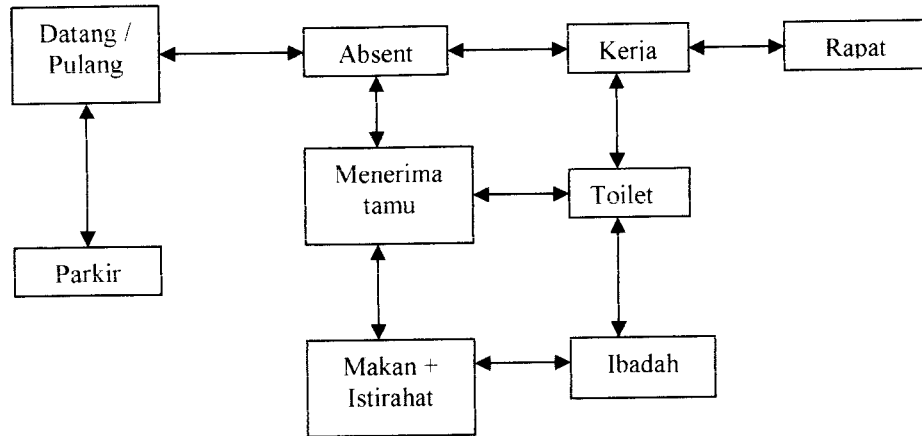
**BAB II**

# **ANALISA**

## I. KEBUTUHAN RUANG DAN AKTIVITAS PENGGUNA BANGUNAN

### 1. Club Manager

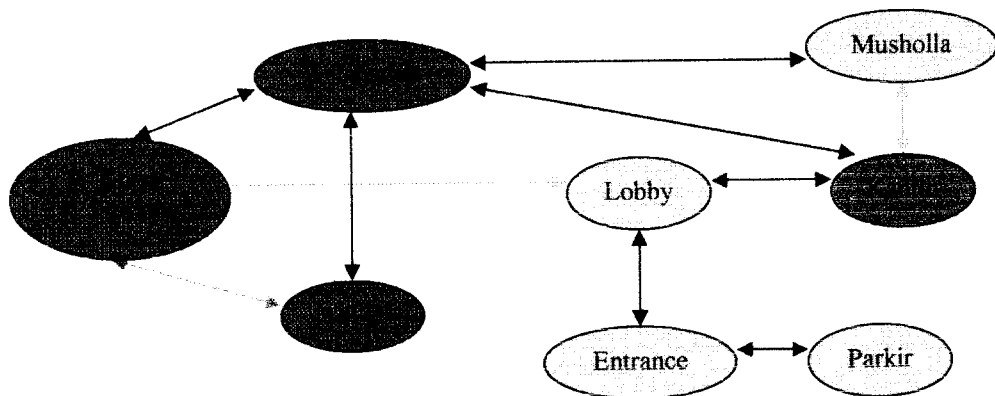
Sebagai penanggung jawab pada klub dan mengkoordinasi semua pihak yang bekerja didalamnya. Sehingga pelaksanaan semua kegiatan yang ada didalamnya dapat berjalan lancar. Waktu kerja setiap Senin- Jum'at dengan jam kerja 09.00-16.00 WIB.



Skema 01

Pola Kegiatan Club Manager

Sumber : Hasil Analisis



Skema 02

Organisasi Ruang Club Manager

Sumber : Hasil Analisis

Keterangan :



: Publik



: Semi Publik



: Privat

— : Dekat

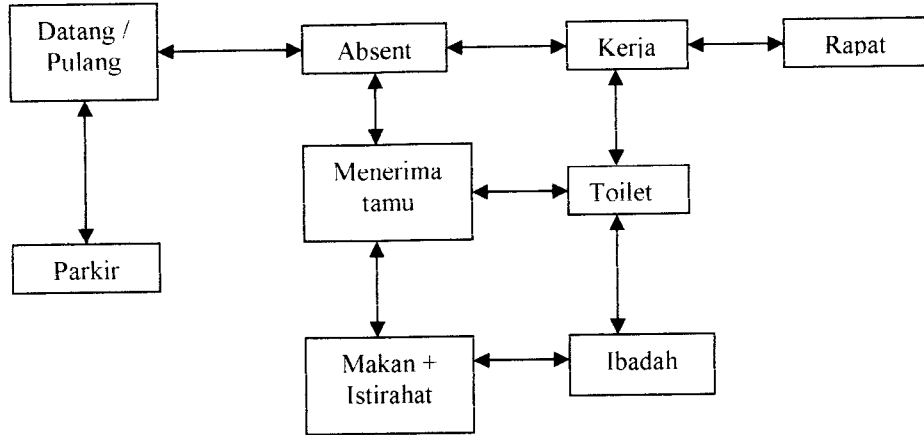
- - : Cukup Dekat

... : Jauh

- . . : Cukup Jauh

2. Asisten Club Manager

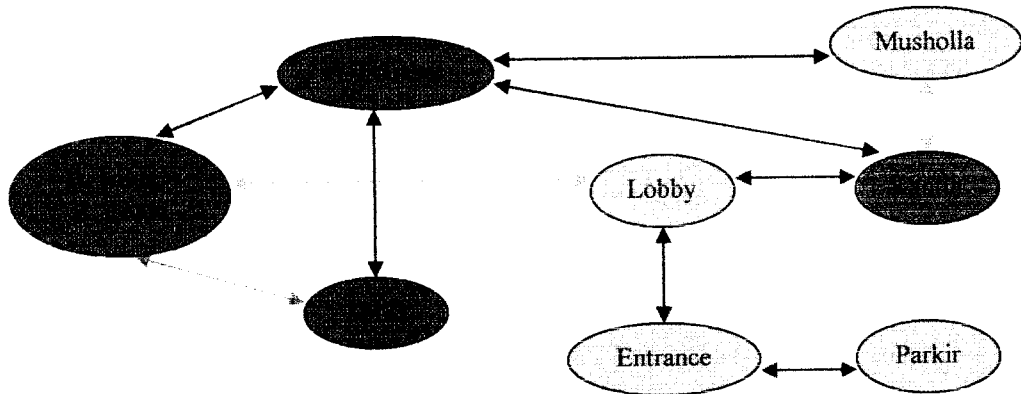
Membantu tugas Club Manager dalam pengkoordinasian klub. Waktu kerja setiap hari dari jam 09.00- 16.00 WIB



Skema 03

Pola Kegiatan Asisten Club Manager

Sumber : Hasil Analisis



Skema 04

Organisasi Ruang Asisten Club Manager

Sumber : Hasil Analisis

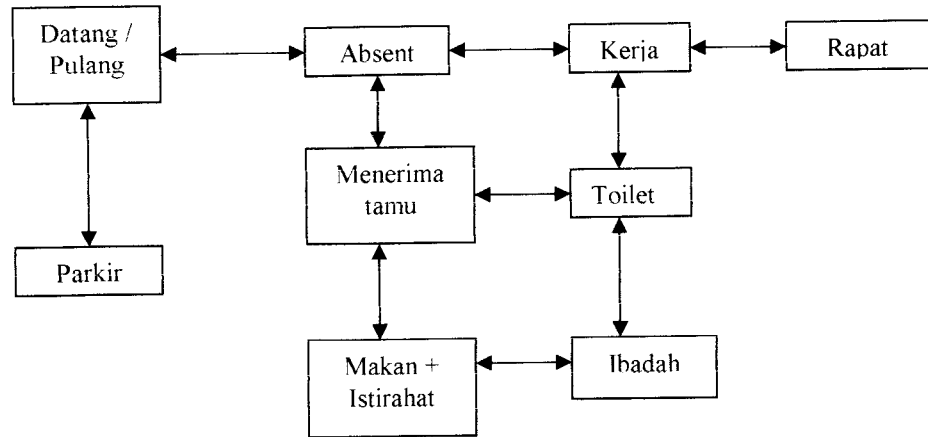
Keterangan :

- : Publik
- ▒ : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- - - : Cukup Dekat
- ... : Jauh
- . - : Cukup Jauh

3. Humas

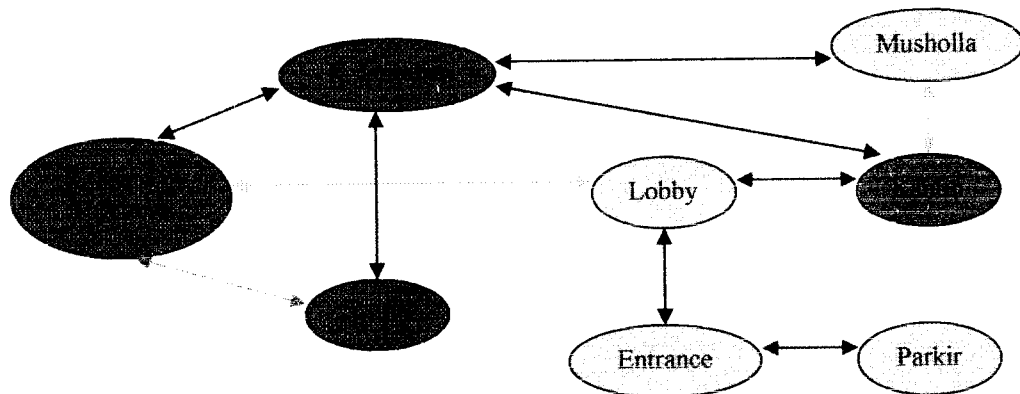
Memperkenalkan fasilitas dan kegiatan yang terdapat di klub pada anggota klub. Waktu kerja setiap hari dari jam 09.00- 16.00 WIB.



Skema 05

Pola Kegiatan Humas

Sumber : Hasil Analisis



Skema 06

Organisasi Ruang Humas

Sumber : Hasil Analisis

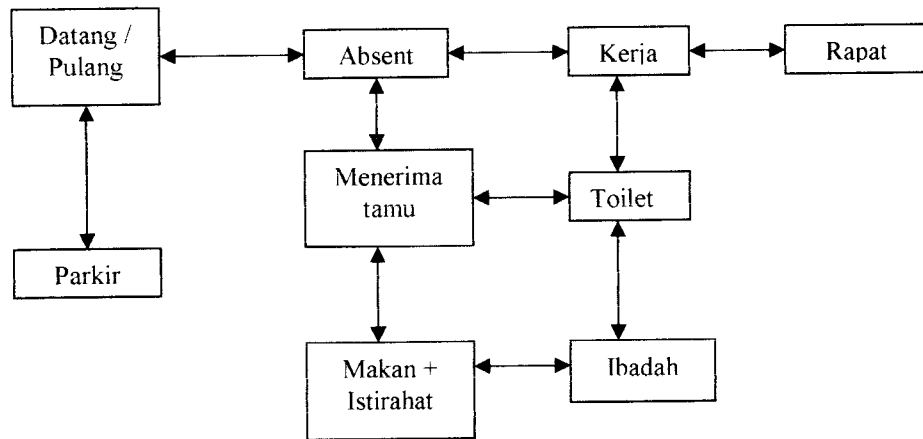
Keterangan :

- : Publik
- : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- - : Cukup Dekat
- ... : Jauh
- ... : Cukup Jauh

4. Bagian Administrasi

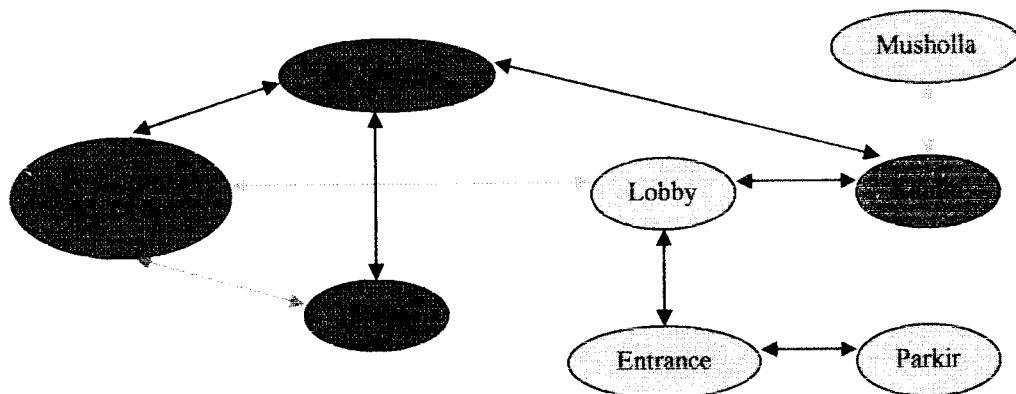
Menangani hal-hal yang berhubungan dengan masalah keadministrasian klub. Waktu kerja setiap hari dari jam 08.00- 17.00 WIB.



Skema 07

Pola Kegiatan Bagian Administrasi

Sumber : Hasil Analisis



Skema 08

Organisasi Ruang Bagian Administrasi

Sumber : Hasil Analisis

Keterangan :

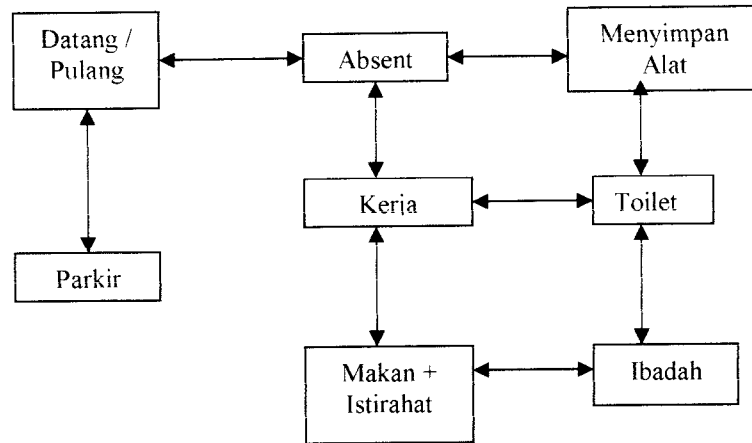
- : Publik
- (black) : Semi Publik
- (grey) : Privat

- (solid) : Dekat
- (dashed) : Cukup Dekat
- ... (dotted) : Jauh
- (dash-dot) : Cukup Jauh

5. Bagian Penginapan dan Perawatan Gedung

- Cleaning Service

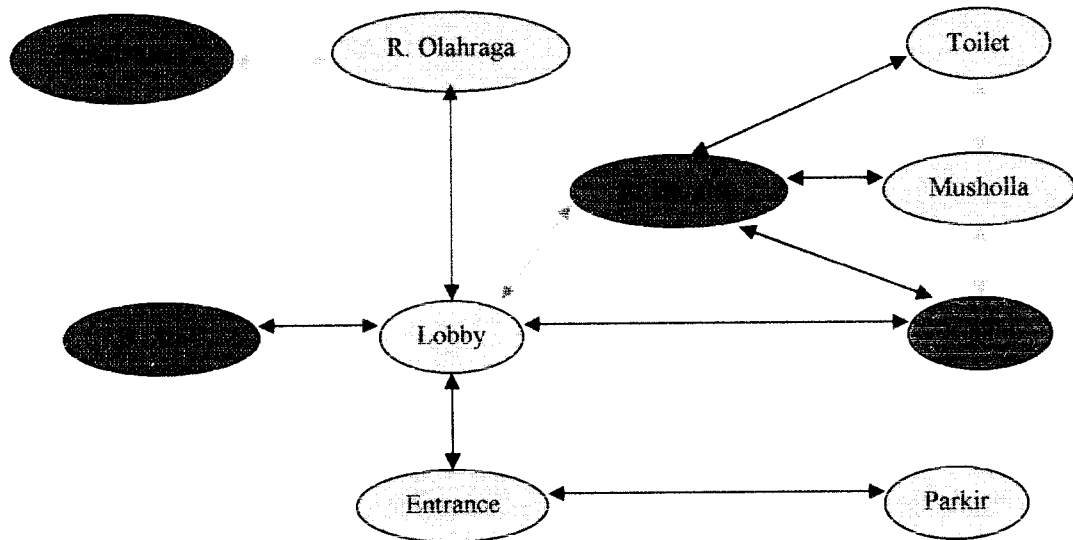
Membersihkan bagian dalam bangunan (indoor). Waktu kerja setiap hari dari jam 06.00- 17.00 WIB.



Skema 09

Pola Kegiatan Cleaning Service

Sumber : Hasil Analisis



Skema 10

Organisasi Ruang Cleaning Service

Sumber : Hasil Analisis

Keterangan :

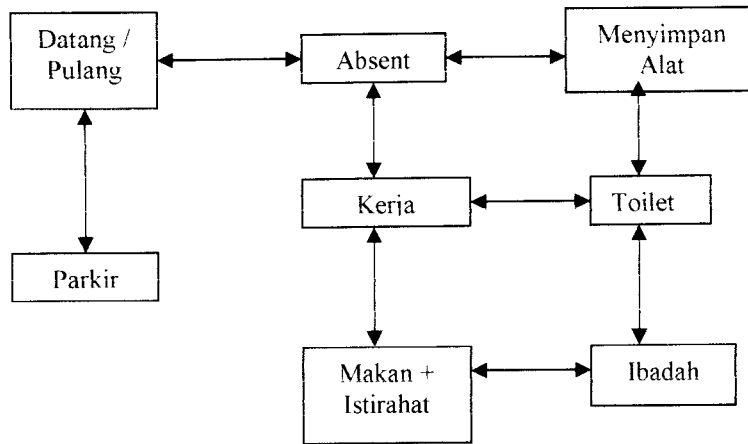
- : Publik
- : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- - : Cukup Dekat
- ... : Jauh
- . - : Cukup Jauh



▪ House Keeping

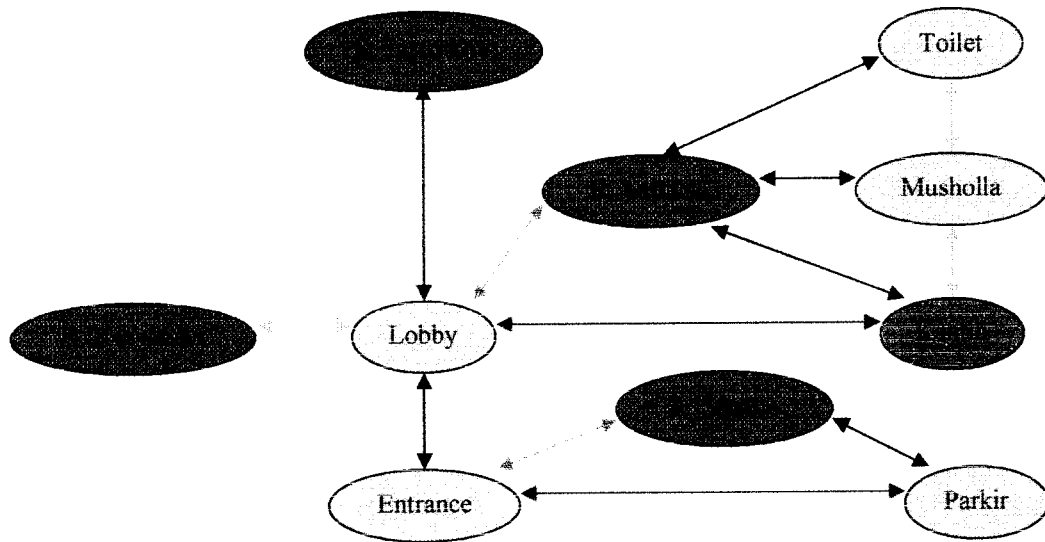
Menyediakan minuman untuk karyawan klub. Waktu kerja setiap hari dari jam 07.00- 17.00 WIB.



Skema 11

Pola Kegiatan House Keeping

Sumber : Hasil Analisis



Skema 12

Organisasi Ruang House Keeping

Sumber : Hasil Analisis

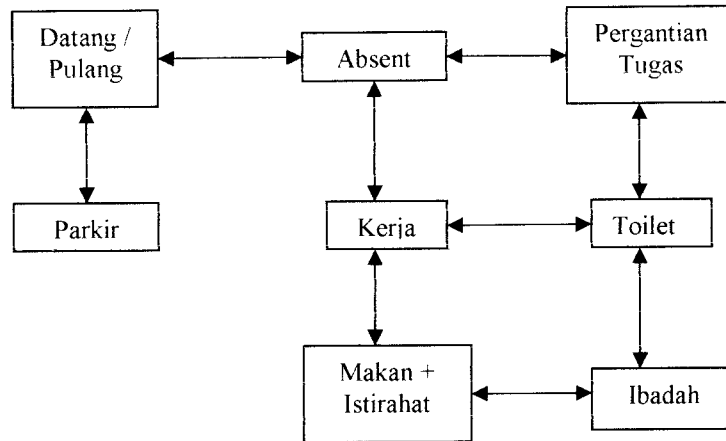
Keterangan :

- : Publik
- : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- : Cukup Dekat
- : Jauh
- : Cukup Jauh

▪ Satpam

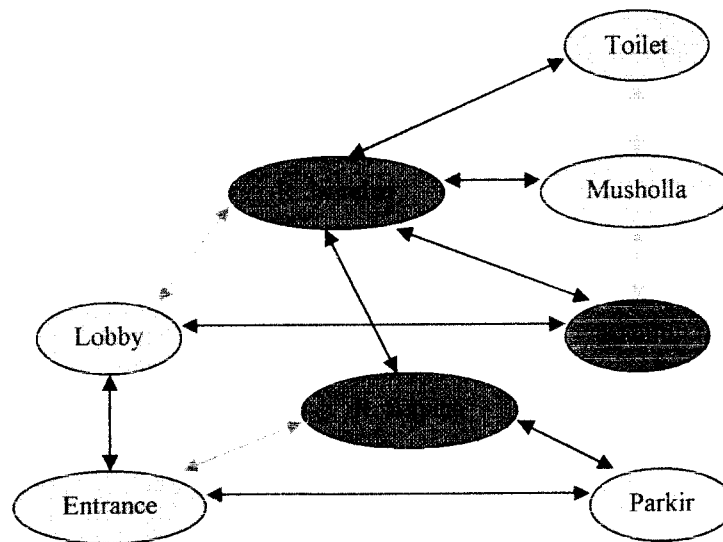
Bertugas menjaga keamanan bangunan. Waktu kerja setiap hari dari jam 06.00-14.00 WIB, 14.00-22.00 WIB dan 22.00-06.00 WIB.



Skema 13

Pola Kegiatan Satpam

Sumber : Hasil Analisis



Skema 14

Organisasi Ruang Satpam

Sumber : Hasil Analisis

Keterangan :

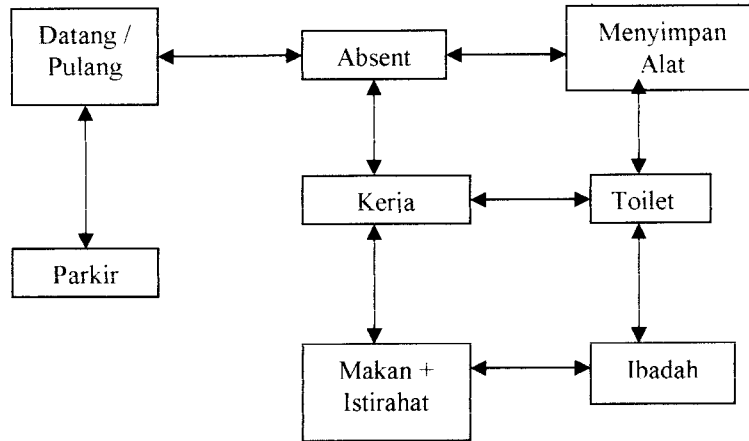
- : Publik
- ▨ : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- - - : Cukup Dekat
- ... : Jauh
- ... : Cukup Jauh

- **Tukang Kebun**

Membersihkan bagian luar bangunan, taman dan merawat tanaman.

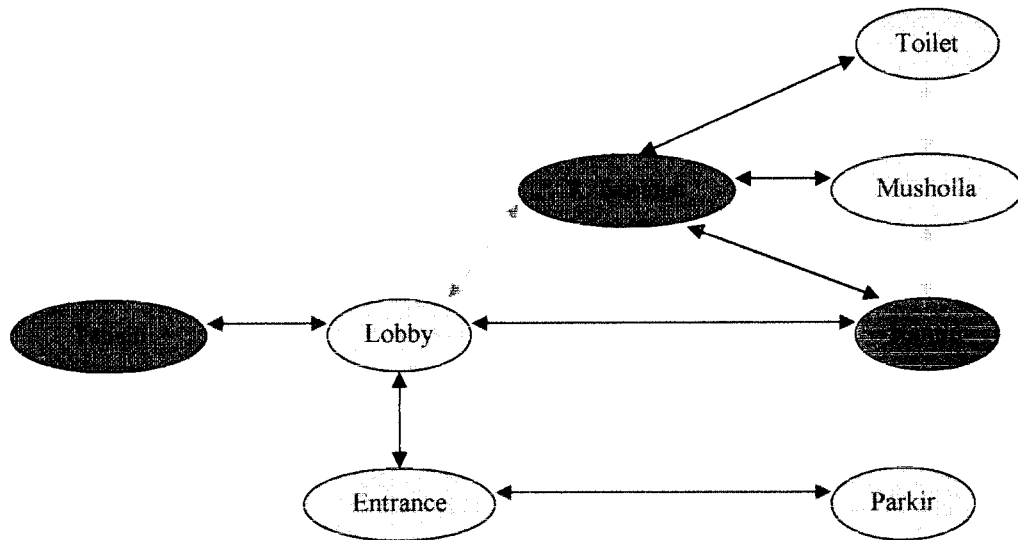
Waktu kerja setiap hari dari jam 06.00- 16.00 WIB.



**Skema 15**

**Pola Kegiatan Tukang Kebun**

Sumber : Hasil Analisis



**Skema 16**

**Organisasi Ruang Tukang Kebun**

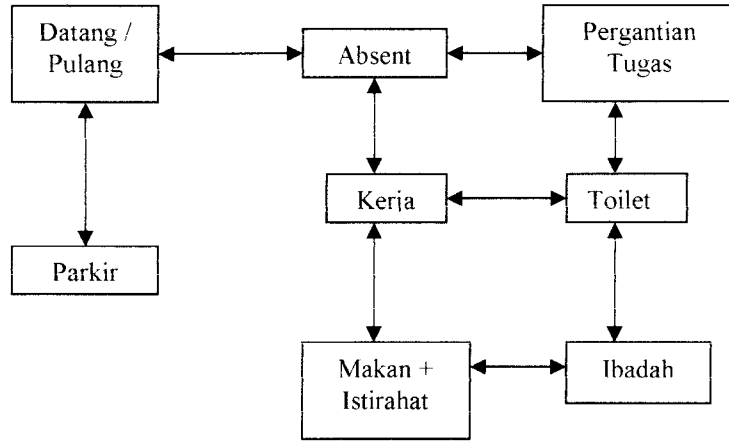
Sumber : Hasil Analisis

Keterangan :

- : Publik
- (shaded) : Semi Publik
- (dark shaded) : Privat

- : Dekat
- - : Cukup Dekat
- ... : Jauh
- . - : Cukup Jauh

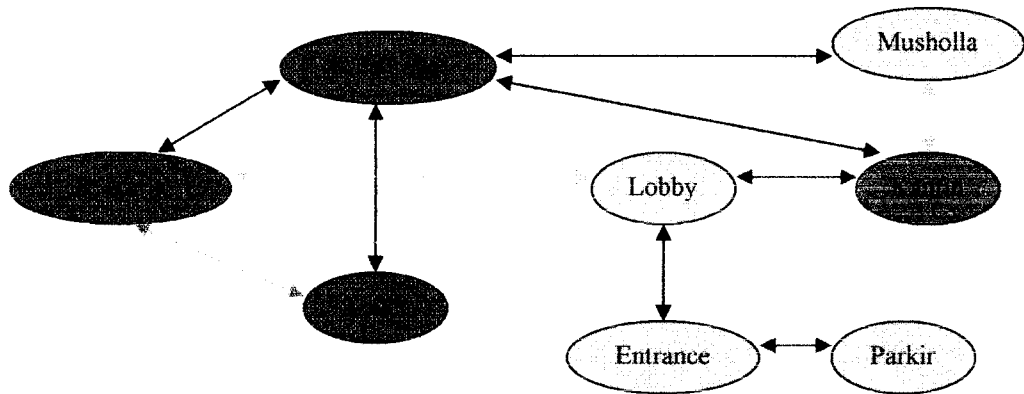
- Sopir  
Memarkir mobil, mengantar dan menjemput tamu. Waktu kerja setiap hari dari jam 06.00- 17.00 WIB.



Skema 17

Pola Kegiatan Sopir

Sumber : Hasil Analisis



Skema 18

Organisasi Ruang Sopir

Sumber : Hasil Analisis

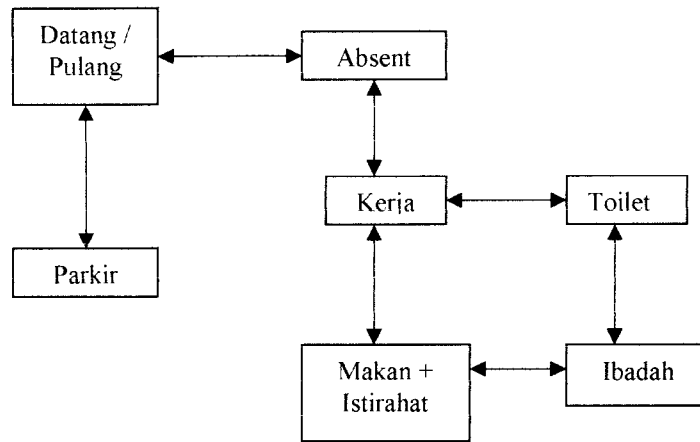
Keterangan :

- : Publik
- (black) : Semi Publik
- (grey) : Privat

- (solid) : Dekat
- - - (dashed) : Cukup Dekat
- ... (dotted) : Jauh
- ... (dash-dot) : Cukup Jauh

- Resepsionis

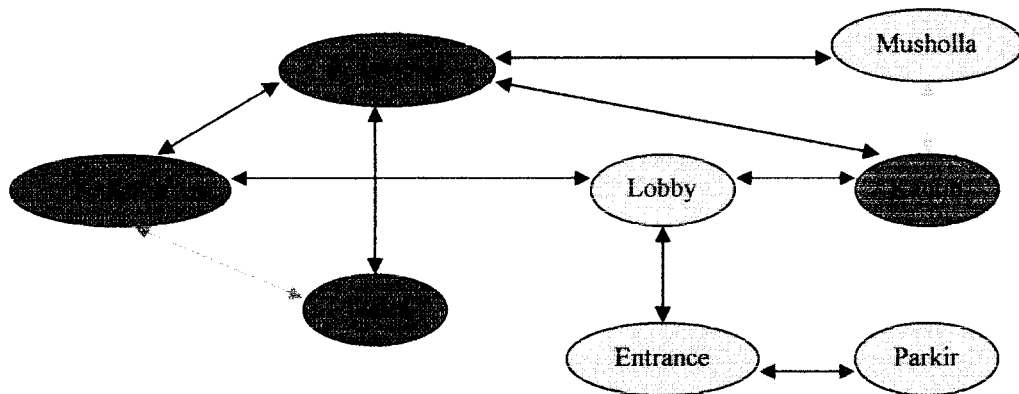
Memberi informasi kepada anggota klub. Waktu kerja setiap hari dari jam 07.00- 18.00 WIB.



Skema 19

Pola Kegiatan Resepsionis

Sumber : Hasil Analisis



Skema 20

Organisasi Ruang Resepsionis

Sumber : Hasil Analisis

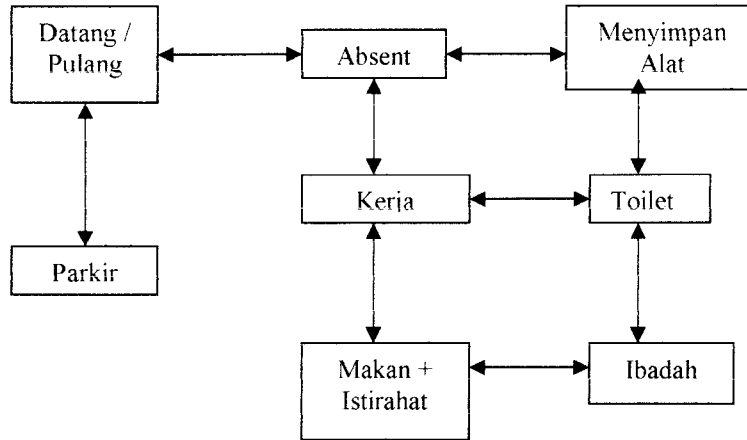
Keterangan :

- : Publik
- : Semi Publik
- : Privat
- : Dekat
- : Cukup Dekat
- : Jauh
- : Cukup Jauh

6. Bagian Restoran

- Juru Masak (Koki)

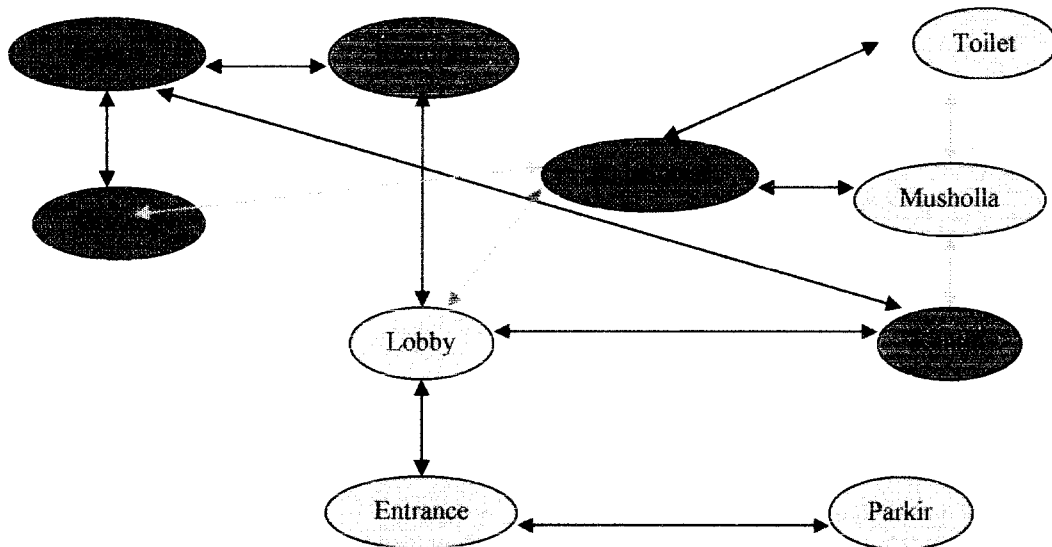
Memasak untuk kebutuhan restoran dan kantin. Waktu kerja setiap hari dari jam 06.00- 13.00 WIB dan 13.00- 20.00 WIB.



Skema 21

Pola Kegiatan Juru Masak (Koki)

Sumber : Hasil Analisis



Skema 22

Organisasi Ruang Juru Masak (Koki)

Sumber : Hasil Analisis

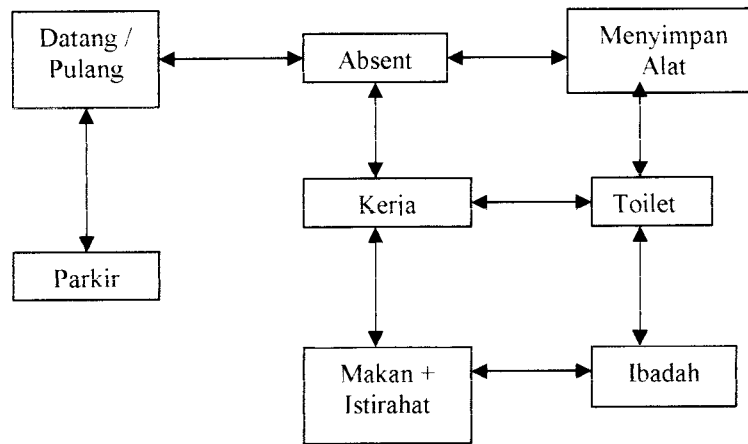
Keterangan :

- : Publik
- (stippled) : Semi Publik
- (solid black) : Privat

- (solid) : Dekat
- (dashed) : Cukup Dekat
- (dotted) : Jauh
- (dash-dot) : Cukup Jauh

- Pelayan Restoran

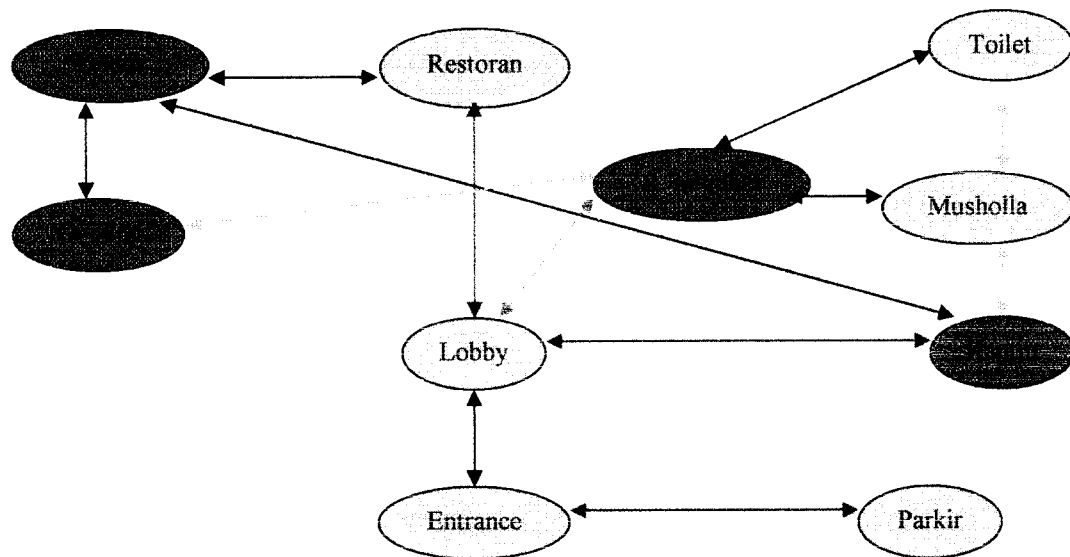
Melayani pengunjung restoran. Waktu kerja setiap hari dari jam 06.00-12.00 WIB, 12.00- 18.00 dan 18.00- 24.00 WIB.



Skema 23

Pola Kegiatan Pelayan Restoran

Sumber : Hasil Analisis



Skema 24

Organisasi Ruang Pelayan Restoran

Sumber : Hasil Analisis

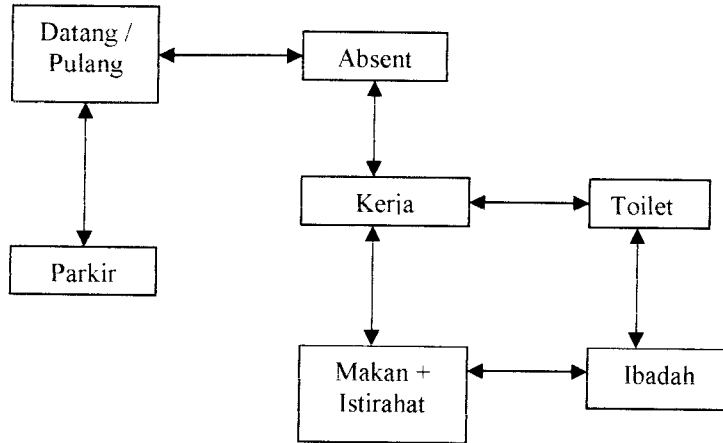
Keterangan :

- : Publik
- (black) : Semi Publik
- (grey) : Privat

- (thick) : Dekat
- (medium) : Cukup Dekat
- (thin) : Jauh
- (dotted) : Cukup Jauh

▪ Kasir

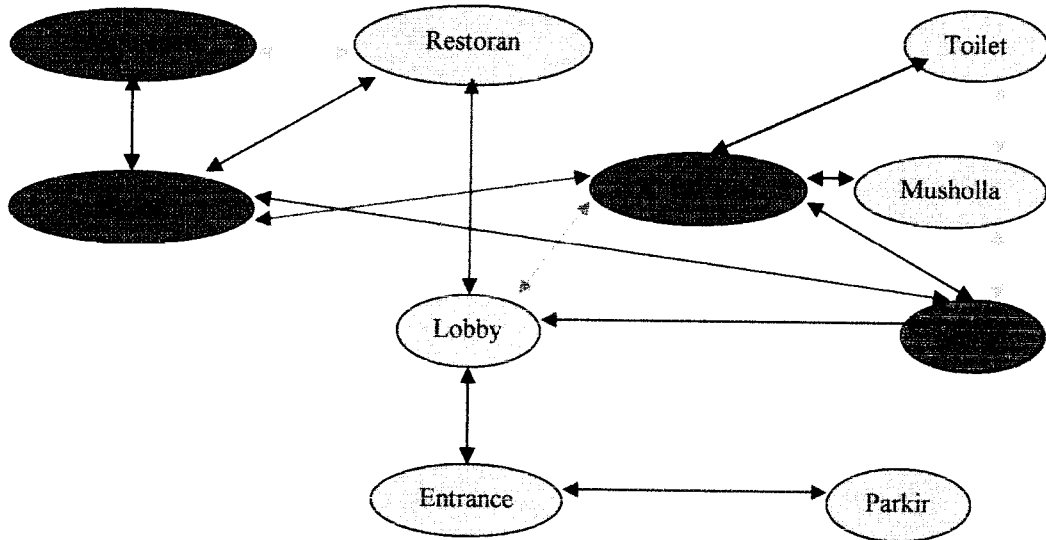
Pemegang kas (uang) atau menjaga kassa. Waktu kerja setiap hari dari jam 06.00- 12.00 WIB, 12.00- 18.00 WIB dan 18.00- 24.00 WIB.



Skema 25

Pola Kegiatan Kasir

Sumber : Hasil Analisis



Skema 26

Organisasi Ruang Kasir

Sumber : Hasil Analisis

Keterangan :



: Publik



: Semi Publik



: Privat



: Dekat



: Cukup Dekat



: Jauh



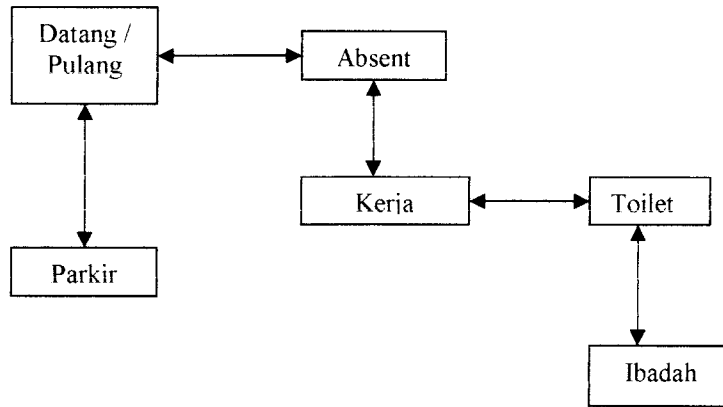
: Cukup Jauh



7. Bagian Olahraga dan Kesehatan

- Instruktur Senam

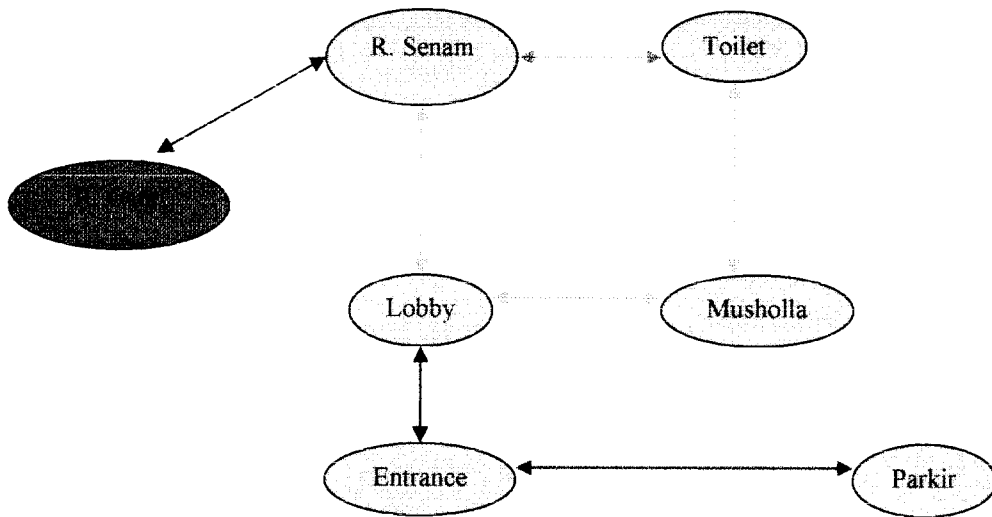
Memandu kegiatan senam. Waktu kerja setiap hari dari jam 07.00- 08.00 WIB dan 16.00-17.00 WIB.



Skema 27

Pola Kegiatan Instruktur Senam

Sumber : Hasil Analisis



Skema 28

Organisasi Ruang Instruktur Senam

Sumber : Hasil Analisis

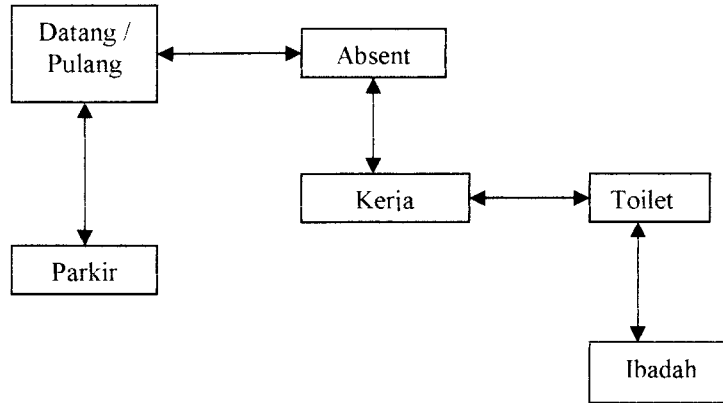
Keterangan :

- : Publik
- : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- - - : Cukup Dekat
- ... : Jauh
- . - : Cukup Jauh

▪ Instruktur Yoga

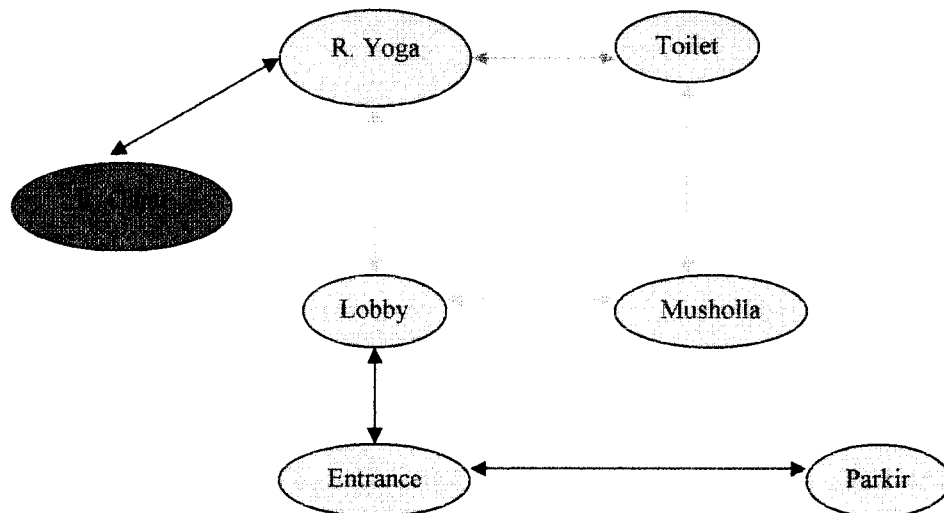
Memandu kegiatan yoga. Waktu kerja setiap hari dari jam 07.00- 08.00 WIB dan 16.00- 17.00 WIB.



Skema 29

Pola Kegiatan Instruktur Yoga

Sumber : Hasil Analisis



Skema 30

Organisasi Ruang Instruktur Yoga

Sumber : Hasil Analisis

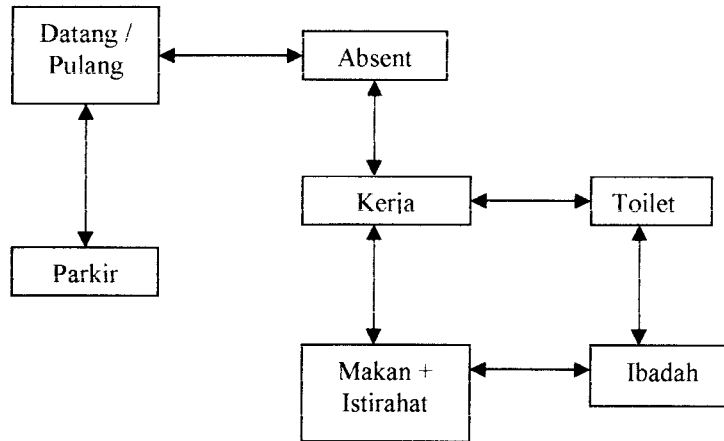
Keterangan :

- : Publik
- : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- : Cukup Dekat
- : Jauh
- : Cukup Jauh

Programmer Fitness

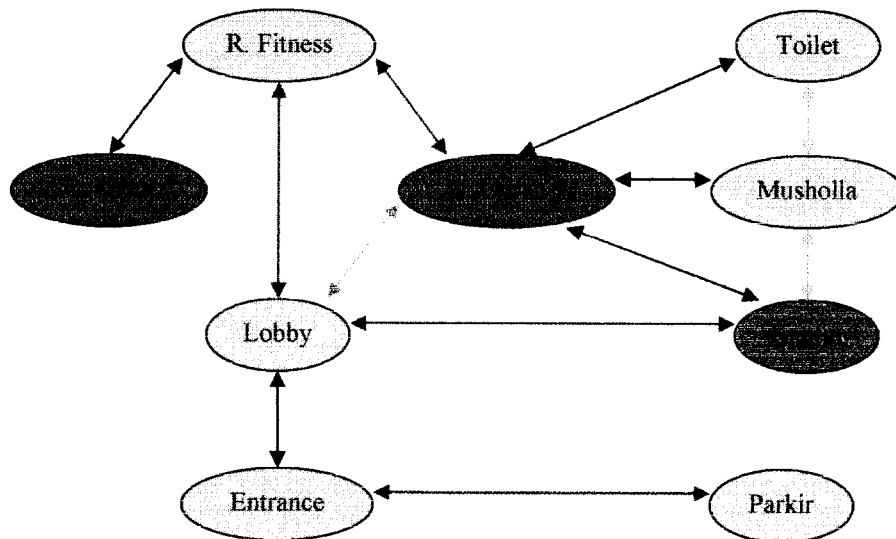
Memrogram dan memandu anggota hal- hal yang harus dilakukan pada saat fitness sesuai kebutuhan anggota. Waktu kerja setiap hari dari jam 07.00- 10.00 WIB dan 16.00- 19.00 WIB.



Skema 31

Pola Kegiatan Programmer Fitness

Sumber : Hasil Analisis



Skema 32

Organisasi Ruang Programmer Fitness

Sumber : Hasil Analisis

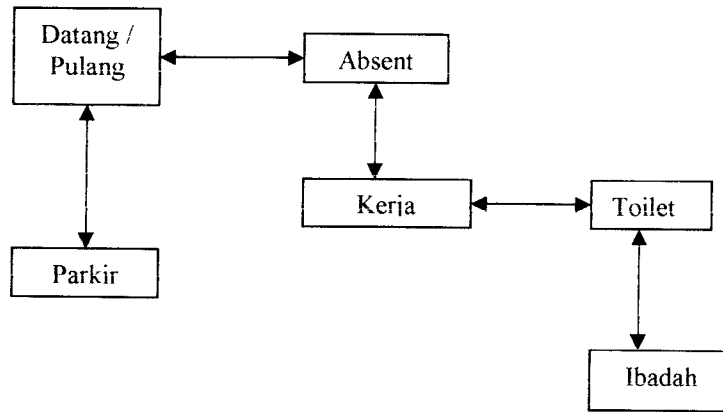
Keterangan :

- : Publik
- : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- : Cukup Dekat
- : Jauh
- : Cukup Jauh

▪ Pelatih Renang

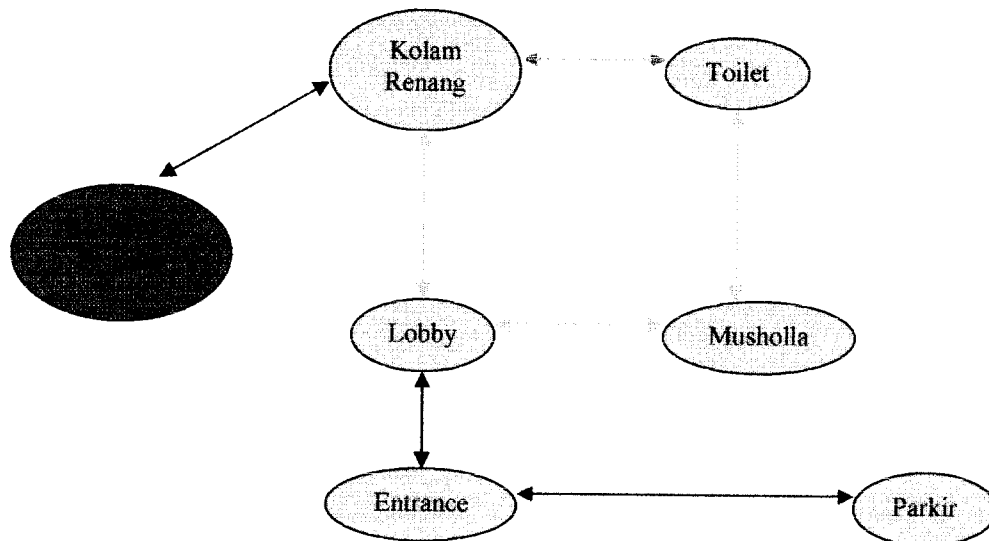
Memberikan latihan renang pada anggota klub yang ingin belajar renang. Waktu kerja setiap hari dari jam 08.00- 09.00 WIB, 13.00- 14.00 WIB dan 16.00- 17.00 WIB.



Skema 33

Pola Kegiatan Pelatih Renang

Sumber : Hasil Analisis



Skema 34

Organisasi Ruang Pelatih Renang

Sumber : Hasil Analisis

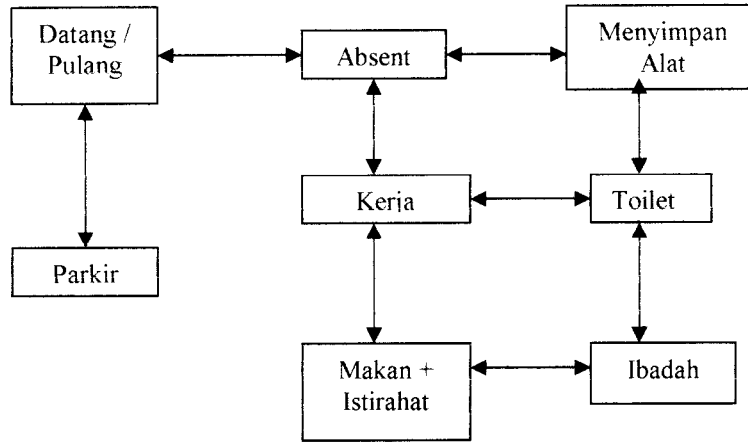
Keterangan :

- : Publik
- : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- : Cukup Dekat
- : Jauh
- : Cukup Jauh

▪ Perlengkapan Alat Olahraga

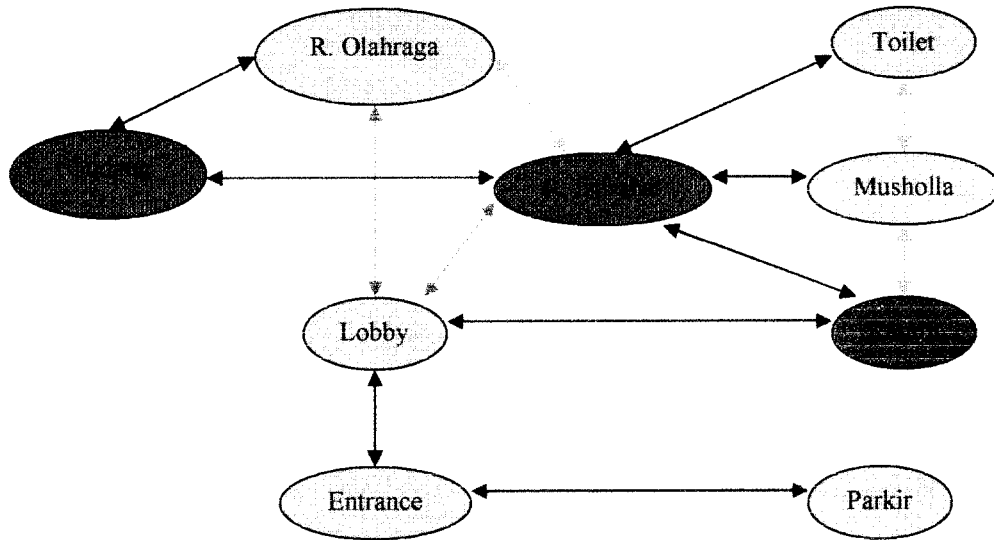
Menangani semua hal yang berhubungan dengan perlengkapan alat olahraga yang dibutuhkan klub. Waktu kerja setiap hari dari jam 07.00-17.00 WIB.



Skema 35

Pola Kegiatan Perlengkapan Alat Olahraga

Sumber : Hasil Analisis



Skema 36

Organisasi Ruang Perlengkapan Alat Olahraga

Sumber : Hasil Analisis

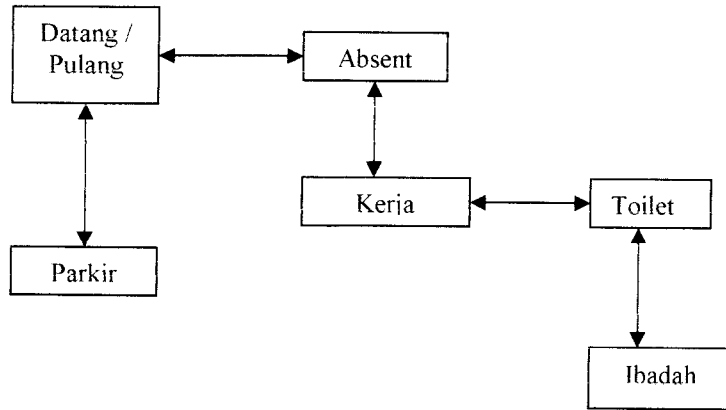
Keterangan :

- : Publik
- : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- - - : Cukup Dekat
- ... : Jauh
- ... : Cukup Jauh

▪ Dokter

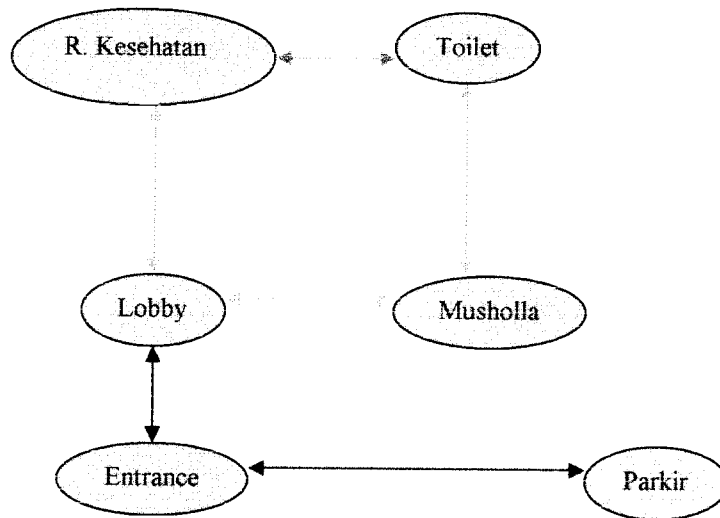
Bertugas memberikan pertolongan pertama kepada anggota dan karyawan klub. Waktu kerja setiap hari dari jam 10.00-12.00 WIB.



Skema 37

Pola Kegiatan Dokter

Sumber : Hasil Analisis



Skema 38

Organisasi Ruang Dokter

Sumber : Hasil Analisis

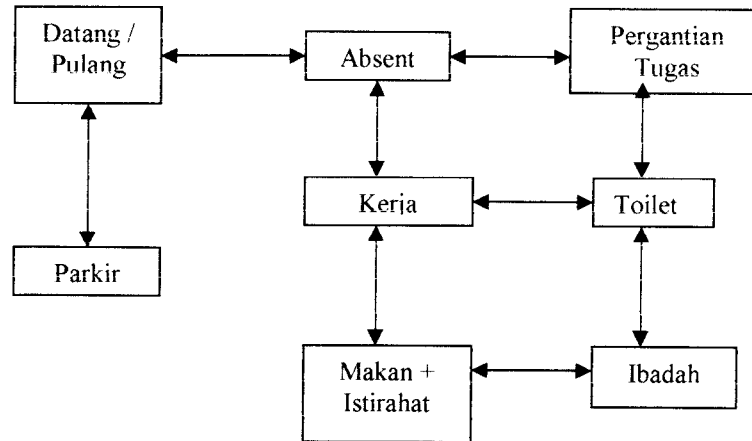
Keterangan :

- : Publik
- : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- - : Cukup Dekat
- - - : Jauh
- - - - : Cukup Jauh

▪ Perawat

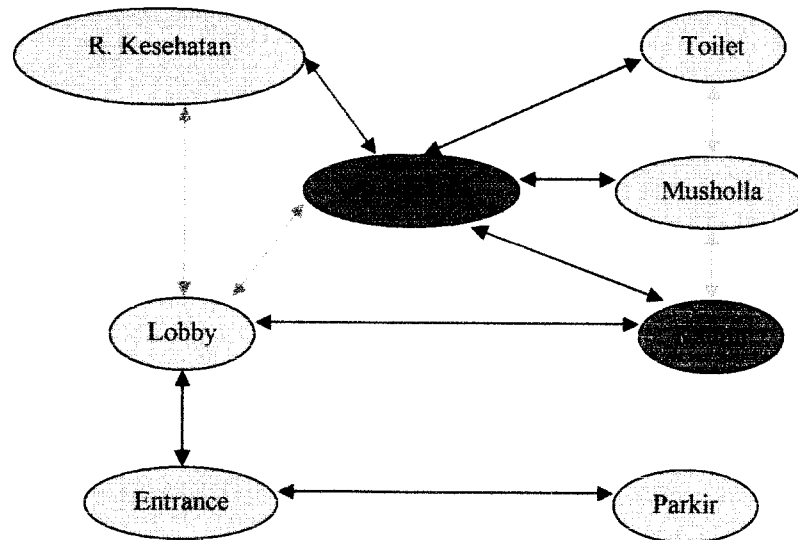
Bertugas membantu dokter memberikan pertolongan pertama kepada anggota dan karyawan klub. Waktu kerja setiap hari dari jam 09.00-15.00 WIB dan 16.00- 22.00 WIB.



Skema 39

Pola Kegiatan Perawat

Sumber : Hasil Analisis



Skema 40

Organisasi Ruang Perawat

Sumber : Hasil Analisis

Keterangan :

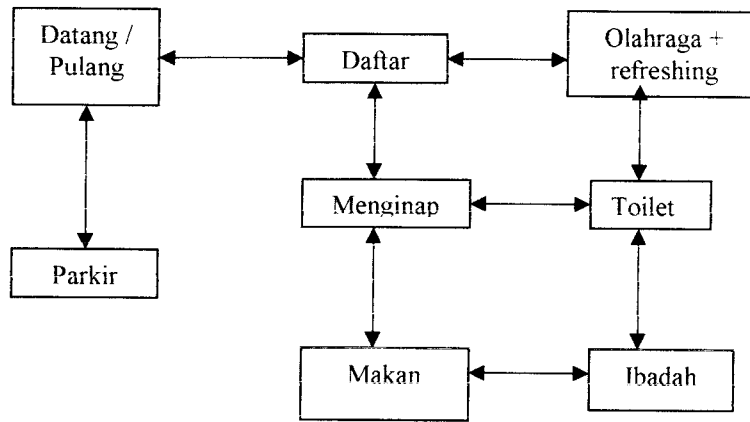
- : Publik
- (dark) : Semi Publik
- (light) : Privat

- : Dekat
- - - : Cukup Dekat
- ⋯ : Jauh
- ⋯ : Cukup Jauh

8. Anggota Klub

- Anggota Tetap

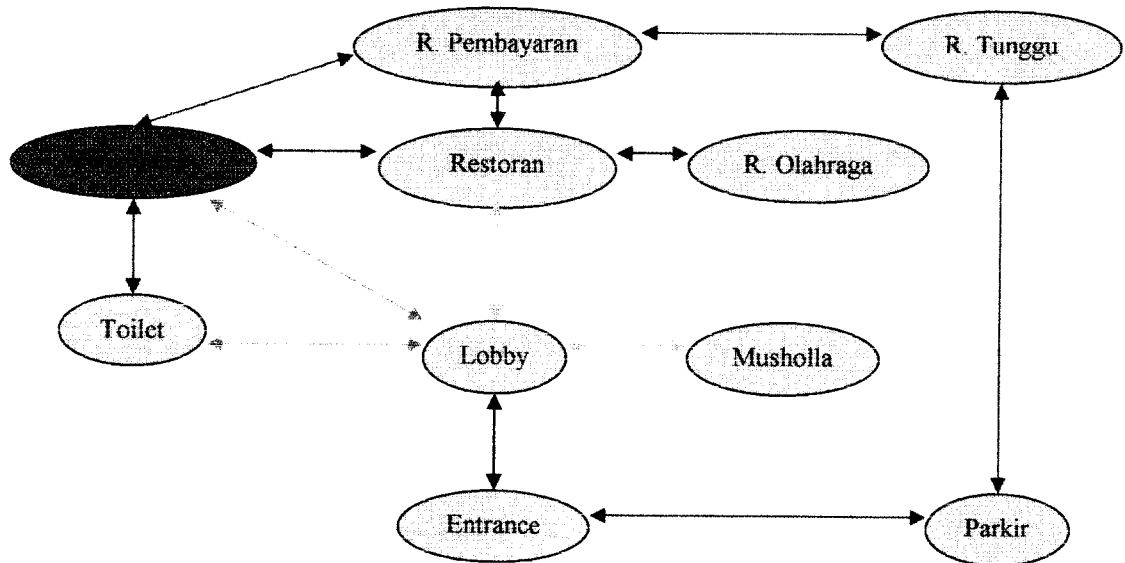
Anggota yang dapat memakai fasilitas yang ada setiap saat untuk jangka waktu tertentu dan mendapatkan fasilitas mengina. Anggota diwajibkan untuk membayar uang bulanan untuk jangka waktu tertentu.



Skema 41

Pola Kegiatan Anggota Tetap

Sumber : Hasil Analisis



Skema 42

Organisasi Anggota Tetap

Sumber : Hasil Analisis

Keterangan :

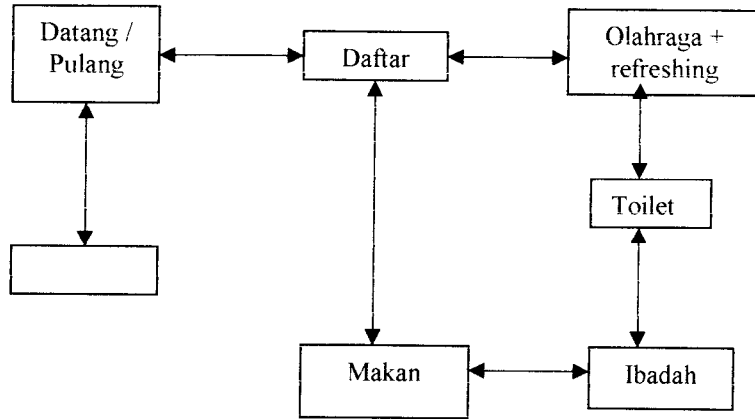
- : Publik
- : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- - : Cukup Dekat
- ... : Jauh
- · - : Cukup Jauh



- Anggota Tidak Tetap

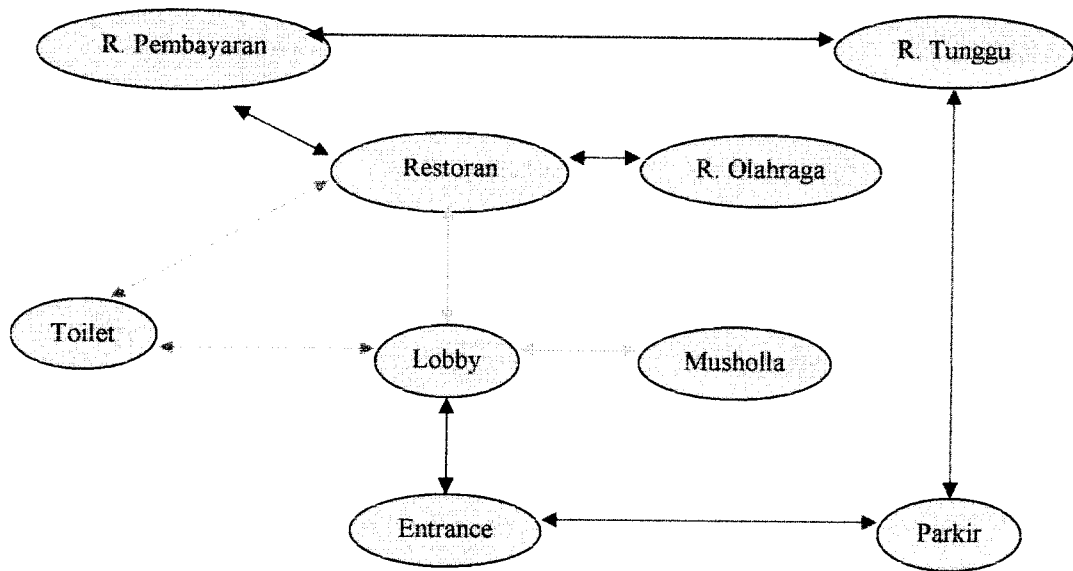
Anggota yang dapat menggunakan fasilitas di dalam klub pada saat dia datang dan sifatnya sementara sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Tidak mendapatkan fasilitas menginap.



Skema 43

Pola Kegiatan Anggota Tidak Tetap

Sumber : Hasil Analisis



Skema 44

Organisasi Anggota Tidak Tetap

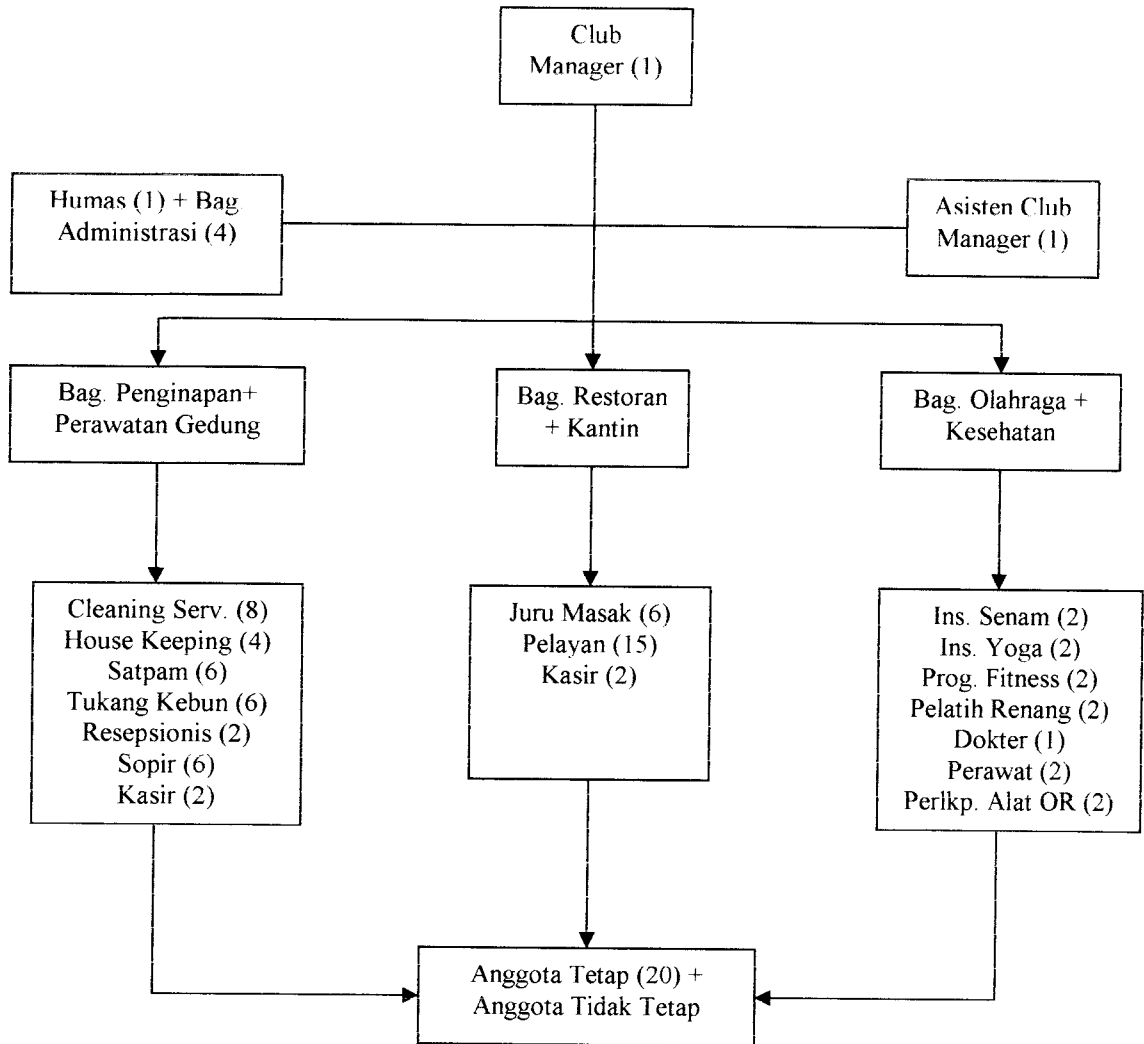
Sumber : Hasil Analisis

Keterangan :

- : Publik
- ▒ : Semi Publik
- : Privat

- : Dekat
- - : Cukup Dekat
- ... : Jauh
- . - : Cukup Jauh

## II. STRUKTUR ORGANISASI JOGJA REFRESHING SPORTS CLUB



Skema 45

Struktur Organisasi Jogja Refreshing Sports Club

Sumber : Hasil Analisis

### III. JADWAL KEGIATAN

Tabel 05

Jadwal Kegiatan Jogja Refreshing Sports Club

Hari	Kegiatan	Waktu		Pelaku
		Instruktur	Bebas	
Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu, Minggu.	Senam	07.00-08.00 WIB 16.00-17.00 WIB	08.00-16.00 WIB	Instruktur + anggota tetap+ tidak tetap
	Fitness	07.00-09.00 WIB 16.00-18.00 WIB	09.00-16.00 WIB 18.00-20.00 WIB	Programmer + anggota tetap+ tidak tetap
	Yoga	07.00-08.00 WIB 16.00-17.00 WIB	24 JAM	Instruktur + anggota tetap+ tidak tetap
	Sauna	-	07.00-21.00 WIB	Anggota tetap+ tidak tetap
	Renang	08.00-09.00 WIB 13.00-14.00 WIB 16.00-17.00 WIB	24 JAM	Pelatih+ anggota tetap+ tidak tetap
	Billiards	-	24 JAM	Anggota tetap+ tidak tetap
	Tennis	-	24 JAM	Anggota tetap+ tidak tetap
	Bulutangkis	-	24 JAM	Anggota tetap+ tidak tetap
	Jogging	-	24 JAM	Anggota tetap+ tidak tetap
	Squash	-	24 JAM	Anggota tetap+ tidak tetap

#### IV. DIMENSI RUANG

	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Jml Ruang	Besaran Ruang	Sirkulasi(20%)	Jumlah	Total
I	Massa 01							
	Parkir Karyawan mobil	1	(5x2,5) m <sup>2</sup>	15	(5x2,5) m <sup>2</sup>	37,5 m <sup>2</sup>	225 m <sup>2</sup>	
	Parkir karyawan motor	1	-	50	(0,6x2,1) m <sup>2</sup>	12,6 m <sup>2</sup>	75,6 m <sup>2</sup>	
	Drop off	-	-	2	(10x8) m <sup>2</sup>	32 m <sup>2</sup>	192 m <sup>2</sup>	
	Lobby (r. resepsionis)	-	-	1	(8x4) m <sup>2</sup>	6,4 m <sup>2</sup>	38,4 m <sup>2</sup>	
	R. Administrasi	4	-	1	(4x6) m <sup>2</sup>	4,8 m <sup>2</sup>	28,8 m <sup>2</sup>	
	R. Humas		-	1	(3x4) m <sup>2</sup>	2,4 m <sup>2</sup>	14,4 m <sup>2</sup>	
	R. Manager	1	(4,2x2,7) m <sup>2</sup>	1	(4x3) m <sup>2</sup>	2,4 m <sup>2</sup>	14,4 m <sup>2</sup>	
	R. Asisten Manager	1	(4,2x2,7) m <sup>2</sup>	1	(4x3) m <sup>2</sup>	2,4 m <sup>2</sup>	14,4 m <sup>2</sup>	
	R. Tamu	1	-	1	(4x4) m <sup>2</sup>	3,2 m <sup>2</sup>	19,2 m <sup>2</sup>	
	R. Rapat	-	(5,2x4) m <sup>2</sup>	1	(8x4) m <sup>2</sup>	6,4 m <sup>2</sup>	38,4 m <sup>2</sup>	
	Toilet	1	-	-	(6x3) m <sup>2</sup>	3,6 m <sup>2</sup>	21,6 m <sup>2</sup>	
	R. Ganti Karyawan	-	-	1	(4x4) m <sup>2</sup>	3,2 m <sup>2</sup>	19,2 m <sup>2</sup>	
	R. Karyawan	-	-	1	(4x3) m <sup>2</sup>	2,4 m <sup>2</sup>	14,4 m <sup>2</sup>	
	Dapur kantin	-	-	1	(6x5) m <sup>2</sup>	6 m <sup>2</sup>	36 m <sup>2</sup>	
	Gudang+ R. Pendingin	-	-	1	(6x8) m <sup>2</sup>	9,6 m <sup>2</sup>	57,6 m <sup>2</sup>	
	R. Penyaji Makanan	-	-	1	(6x4) m <sup>2</sup>	4,8 m <sup>2</sup>	28,8 m <sup>2</sup>	
	Kasir	1	-	1	(2x2) m <sup>2</sup>	0,8 m <sup>2</sup>	4,8 m <sup>2</sup>	
	Kantin	4	(1x1,6) m <sup>2</sup>	16	(1x1,6) m <sup>2</sup>	5,12 m <sup>2</sup>	30,72 m <sup>2</sup>	<b>873,72 m<sup>2</sup></b>

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Jml Ruang	Besaran Ruang	Sirkulasi(20%)	Jumlah	Total
II	Massa 02							
	Lobby	-	-	1	(4x4) m <sup>2</sup>	3,2 m <sup>2</sup>	19,2 m <sup>2</sup>	
	R. Kesehatan	-	-	1	(4x8) m <sup>2</sup>	6,4 m <sup>2</sup>	38,4 m <sup>2</sup>	
	R. Ganti+ toilet fitness	-	-	2	(2,5x8) m <sup>2</sup>	8 m <sup>2</sup>	48 m <sup>2</sup>	
	R. Fitness	(1-45)	200 m <sup>2</sup>	1	(14x20) m <sup>2</sup>	56 m <sup>2</sup>	376 m <sup>2</sup>	
	Squash	-	-	4	(6x10) m <sup>2</sup>	48 m <sup>2</sup>	108 m <sup>2</sup>	
	R. Tangga	-	-	2	(3x6) m <sup>2</sup>	7,2 m <sup>2</sup>	43,2 m <sup>2</sup>	
	Sauna	30	(18,25x8) m <sup>2</sup>	1	(19x8) m <sup>2</sup>	30,4 m <sup>2</sup>	182,4 m <sup>2</sup>	
	Dapur Restoran	-	-	1	(6x5) m <sup>2</sup>	6 m <sup>2</sup>	36 m <sup>2</sup>	
	Gudang+ R. Pendingin	-	-	1	(6x8) m <sup>2</sup>	9,6 m <sup>2</sup>	57,6 m <sup>2</sup>	
	R. Karyawan	-	-	1	(4x6) m <sup>2</sup>	4,8 m <sup>2</sup>	28,8 m <sup>2</sup>	
	Kasir	1	-	1	(2x2) m <sup>2</sup>	0,8 m <sup>2</sup>	4,8 m <sup>2</sup>	
	Restoran	4	(2,2x2,42) m <sup>2</sup>	10	(2,2x2,5) m <sup>2</sup>	11 m <sup>2</sup>	66 m <sup>2</sup>	
		4	(1x1,6) m <sup>2</sup>	16	(1x1,6) m <sup>2</sup>	5,12 m <sup>2</sup>	30,72 m <sup>2</sup>	
		14	(5,7x3,4) m <sup>2</sup>	7	(5,7x3,4) m <sup>2</sup>	27,132 m <sup>2</sup>	46,5 m <sup>2</sup>	
	Toilet	-	-	6	(2x2) m <sup>2</sup>	4,8 m <sup>2</sup>	28,8 m <sup>2</sup>	
	Kolam Renang Anak	-	100 m <sup>2</sup>	1	(3,14x16 <sup>2</sup> ) m <sup>2</sup>	160,77 m <sup>2</sup>	964,6 m <sup>2</sup>	
	Kolam Renang Dewasa	1	(12,2x25) m <sup>2</sup>	1	(16x50) m <sup>2</sup>	160 m <sup>2</sup>	960 m <sup>2</sup>	
	R. Ganti+ R. Bilas	4	(1x1,6) m <sup>2</sup>	1	(6x10) m <sup>2</sup>	12 m <sup>2</sup>	72 m <sup>2</sup>	
	R. Pelatih Renang	-	-	1	(2x4) m <sup>2</sup>	1,6 m <sup>2</sup>	9,6 m <sup>2</sup>	

... CLUB  
 Sebagai Sarana Pencapaian Refreshing Sekaligus Inspektor Lapangan Lapangan

R. Duduk	-	-	1	(9x4) m <sup>2</sup>	7,2 m <sup>2</sup>	43,2 m <sup>2</sup>
R. Konsultasi	1	-	1	(5x6) m <sup>2</sup>	6 m <sup>2</sup>	36 m <sup>2</sup>
R. Ganti + toilet senam	4	(1x1,6) m <sup>2</sup>	2	(2,5x8) m <sup>2</sup>	8 m <sup>2</sup>	48 m <sup>2</sup>
R. Senam	-	-	2	(8x10) m <sup>2</sup>	32 m <sup>2</sup>	192 m <sup>2</sup>
R. Yoga	-	-	4	(8x12) m <sup>2</sup>	38,4 m <sup>2</sup>	134,4 m <sup>2</sup>
R. Billiards	1	-	10	(5x4) m <sup>2</sup>	40 m <sup>2</sup>	240 m <sup>2</sup>
Musholla	4	(1x1,6) m <sup>2</sup>	1	(4x12) m <sup>2</sup>	9,6 m <sup>2</sup>	57,6 m <sup>2</sup>
						<b>3871,82</b> m <sup>2</sup>

No	Nama Ruang	Kapasitas	Standart	Jml Ruang	Besaran Ruang	Sirkulasi(20%)	Jumlah	Total
III	Massa 03							
	R. Duduk+ pantry	-	-	20	(7,5x4,5) m <sup>2</sup>	135 m <sup>2</sup>	810 m <sup>2</sup>	
	R. Tidur Utama	2	-	20	(4,5x5) m <sup>2</sup>	690 m <sup>2</sup>	540 m <sup>2</sup>	
	R. Tidur Anak	2	-	20	(3x5) m <sup>2</sup>	60 m <sup>2</sup>	360 m <sup>2</sup>	
	Toilet	-	-	20	(2,2x2,8) m <sup>2</sup>	26,4 m <sup>2</sup>	158,4 m <sup>2</sup>	<b>1868,4 m<sup>2</sup></b>
IV	Massa 04							
	Lapangan Tennis	-	-	2	(17x37) m <sup>2</sup>	251,6 m <sup>2</sup>	1509,6 m <sup>2</sup>	
	Lapangan Bulutangkis	-	-	4	(6x5) m <sup>2</sup>	24 m <sup>2</sup>	144 m <sup>2</sup>	
	Parkir pengujung	-	-	70	(5x2,5) m <sup>2</sup>	175 m <sup>2</sup>	1050 m <sup>2</sup>	
	R. MEE (Genset)	-	-	1	(4x4) m <sup>2</sup>	3,2 m <sup>2</sup>	19,2 m <sup>2</sup>	
	R. Pompa	1	-	1	(4x4) m <sup>2</sup>	3,2 m <sup>2</sup>	19,2 m <sup>2</sup>	<b>2742 m<sup>2</sup></b>
								<b>9355,94</b> m <sup>2</sup>



## POTENSI ALAM

Potensi alam yang ada sangat mendukung yaitu sungai, tanah yang berkontur dan pohon-pohon (sebagai penebuh dan penghijauan) serta kondisi Kali Kuning yang masih alami.

## KEBISINGAN + POLUSI

Jalan ke arah Kali Kuning mempunyai tingkat kebisingan yang sangat rendah. Sehingga tingkat polusi baik suara udara juga sangat rendah.

## SOLUTION

Bangunan menggantung dan mengikuti bentuk kontur dapat menjadi alternatif pilihan. Potensi alam yang ada dapat dimanfaatkan untuk mendukung suasana yang akan diciptakan pada bangunan ini seperti sungai dan kondisi vegetasi

## SIRKULASI

Jalan ke arah Kali Kuning ini mempunyai dua jalur.

# ANALISIS SITE



## VEGETASI

Daerah Kali Kuning merupakan daerah untuk resapan air hujan (penyedia air bersih) dan mempunyai citra hijau yang sangat baik. Banyaknya pohon yang berukuran cukup besar dapat dijadikan penebuh sekaligus penghijauan.

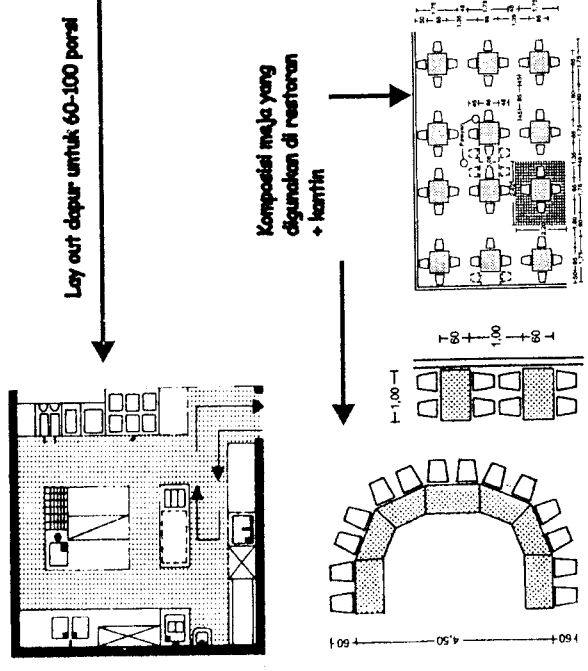
## DRAINASE

Air hujan mengalir ke sungai dan telah dibuat pintu air untuk mengatur jumlah air yang harus dialirkan untuk kebutuhan air bersih bagi masyarakat.



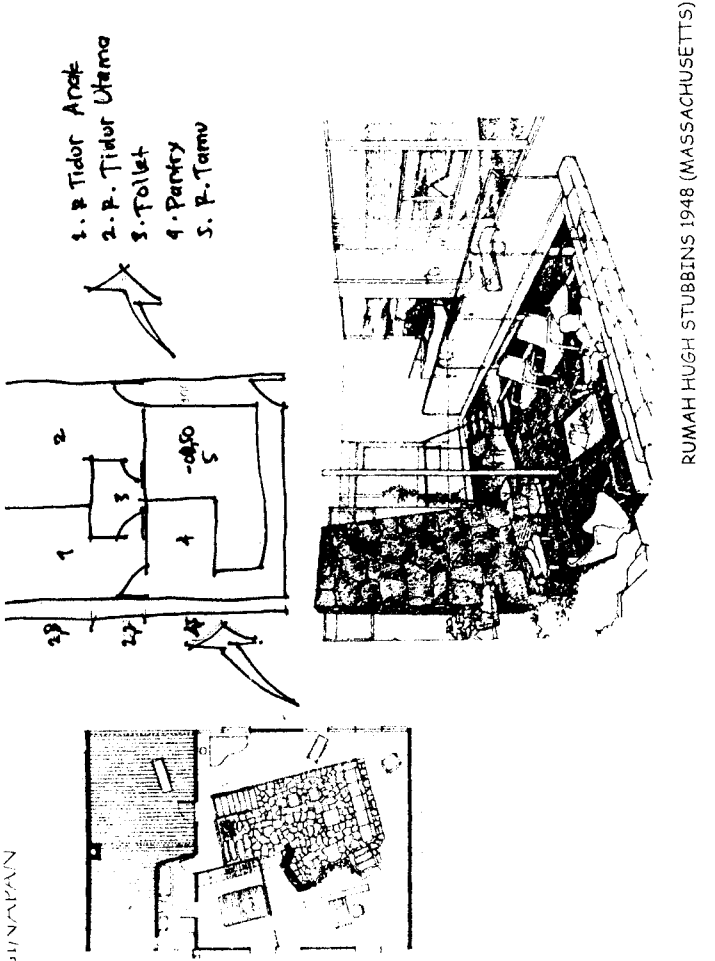
# STUDI RUANG

## RESTORAN + KANTIN

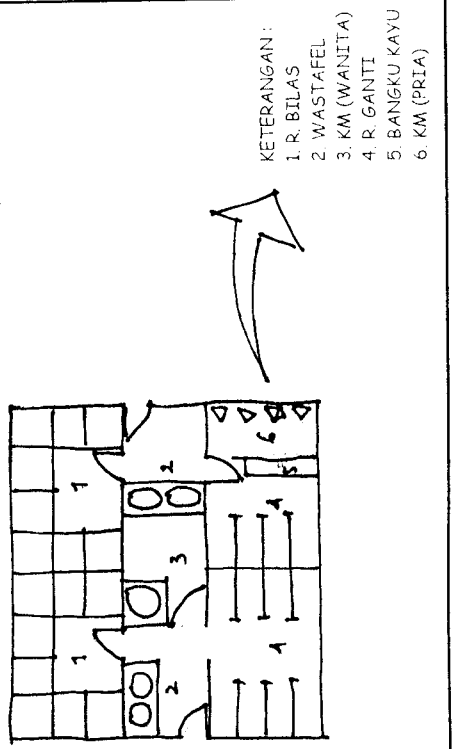


Sumber: "RUMAH RESEPTOR" ARCHITECTURE DATA

## KEHUNYAHAN



## KOLAM RENANG

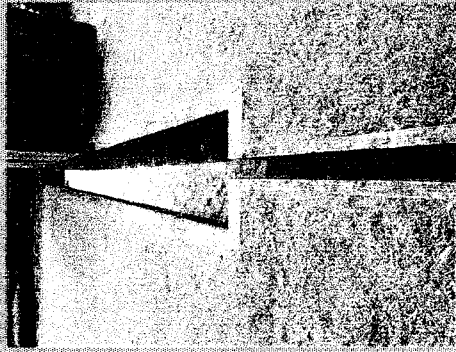


KETERANGAN :  
1. LOKER  
2. R. GANTI  
3. WASTAFEL

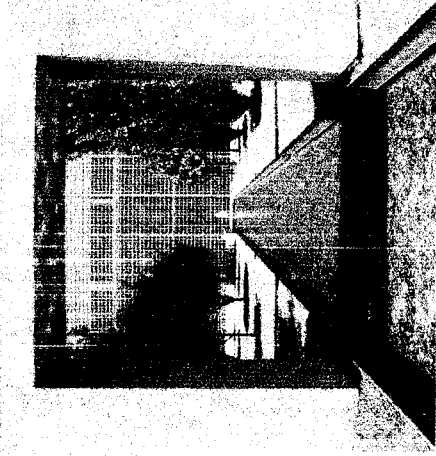
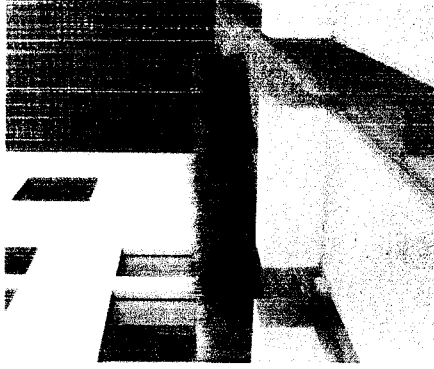
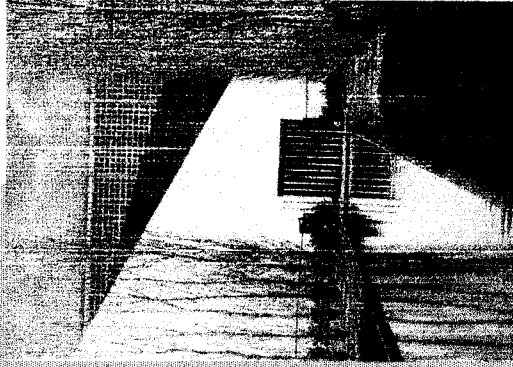


# STUDIO OBJEK

Penggunaan elemen air pada bangunan dengan cara membuat kolam-kolam yang memanjang pada bagian luar bangunan untuk pengkondisian udara. Selain itu juga berfungsi sebagai pengarah/sekuens.

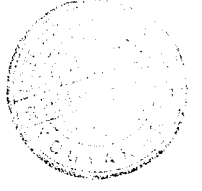


Penggunaan dinding transparan dan banyaknya bukaan memungkinkan ruangan ini tidak memerlukan pencahayaan buatan pada siang hari karena cahaya matahari dapat masuk ke ruangan secara maksimal. Selain itu juga tidak memerlukan penghawaan buatan karena udara dapat masuk ke ruangan. Kolam yang ada di luar bangunan berfungsi membantu pengkondisian ruangan.



Penggunaan unsur AIR pada sekeliling plaza dapat menimbulkan suasana yang lebih sejuk dan penataan batu pada dasar kolam merupakan tampilan yang unik dan kreatif.

Penggunaan elemen AIR tidak hanya pada indoor saja tetapi juga pada outdoor. Selain sebagai arena bermain AIR anak juga berfungsi untuk menciptakan suasana yang sejuk (pengkondisian udara).



**BAB III**  
**SINTESA**

## I. STUDI PERMASALAHAN

### 1. PENGERTIAN AIR

Air adalah semua air yang terdapat di atas maupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini adalah air permukaan, air tanah, air hujan dan air laut yang dimanfaatkan di darat kecuali air laut dan air fosil.<sup>20</sup>

Air merupakan benda cair yang tidak mempunyai bentuk pada suhu normal, bentuk air tergantung dari bentuk wadah atau tempat yang dipakai. Air merupakan elemen yang lembut (soft material) yang mudah beradaptasi dengan ruang secara sempurna.

### 2. KOMPOSISI AIR DI BUMI, JENIS AIR DAN PERSEBARANNYA

Berdasarkan analisis para ahli komposisi air di muka bumi berdasarkan persebarannya adalah sebagai berikut :

- a) Lautan (97,2%)
- b) Es/ salju (2,15%)
- c) Air tanah (0,62%)
- d) Air sungai (0,0001%)
- e) Air danau (0,003 %)
- f) Air rawa (0,009 %)
- g) Air udara (0,0001 %)

Jenis air dan persebarannya :

#### a) Perairan Darat

- Air permukaan : danau, rawa, sungai
- Air tanah : air yang terdapat di bawah permukaan tanah yang dibatasi satu atau dua lapisan yang kedap air.

#### b) Perairan Laut

- Samudera
- Laut

---

<sup>20</sup> [www.ipa.id/html/committees/PP\\_RI\\_82](http://www.ipa.id/html/committees/PP_RI_82)

Ada beberapa siklus air :

a. Siklus kecil (pendek)

Air – penguapan – air dalam bentuk gas – mengkondensasi karena pendinginan – awan – hujan.

b. Siklus sedang

Air – penguapan – kondensasi – angin – awan – hujan.

c. Siklus panjang

Air – penguapan – sublimasi – kristal es – angin – gletser (es) – air ke sungai.

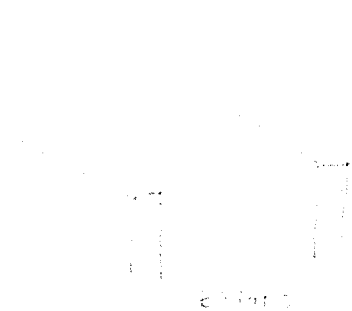
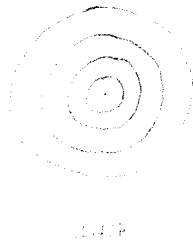
### 3. BENTUK DAN KARAKTERISTIK AIR

▪ Bentuk air :

a. Titik : Memusat, inti, penghubung.

b. Garis : Mengarahkan, menegaskan, pusat.

c. Bidang : Filter, batas, visual, estetik.



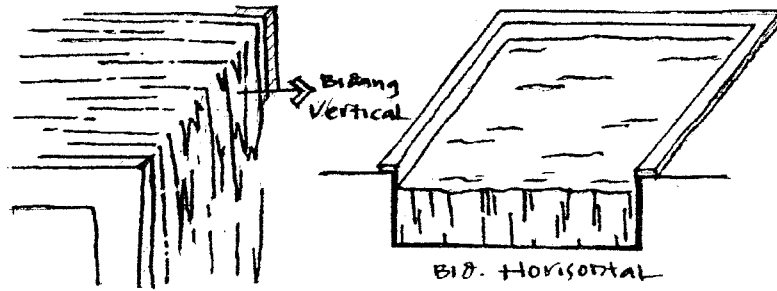
**Gambar 03**

**Bentuk Air**

▪ Karakteristik air :

a. Plastis

Bentuk air karena pengaruh wadah jika dituang dalam wadah terbuka akan kembali membentuk bidang datar atau rata, sedang bidang yang terbentuk oleh aliran air adalah bidang vertikal dan bidang horizontal.



Gambar 04

Air Sebagai Pembentuk Bidang

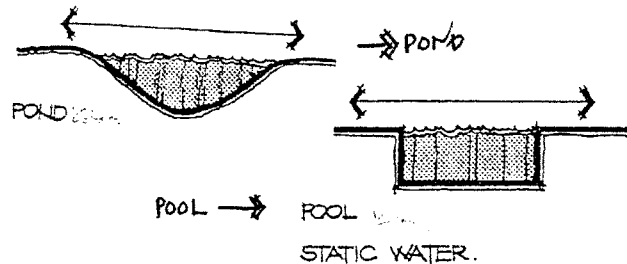
Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design

b. Gerakan/ Motion

Air bergerak ketempat yang lebih rendah, kecepatan gerak air dipengaruhi oleh kemiringan bidang dasar dan pengaruh lain seperti angin, getaran. Macam gerak air :

- Gerak statis/ tenang

Dapat dijumpai di kolam, danau dan aliran sungai yang pelan. Air statis menimbulkan kesan yang tenang sehingga tidak mempengaruhi emosi pengunjung.



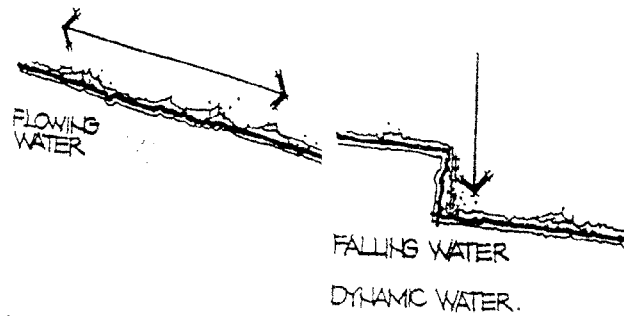
Gambar 05

Gerak statis Air

Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design

- Gerak dinamis/ mengalir :

Air bergerak dengan cepat, hal ini dapat dijumpai pada sungai yang curam, air terjun atau air mancur. Air dinamis dapat merangsang emosi dan energitas pengunjung.

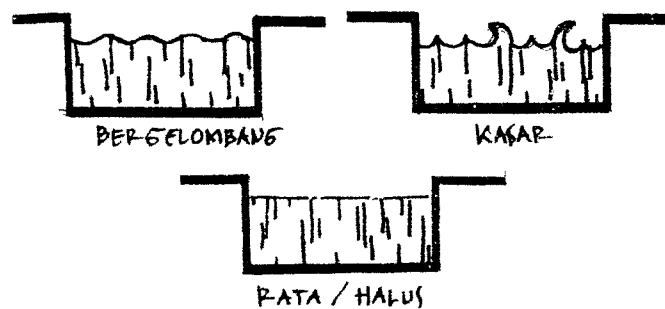


Gambar 06

Gerak Dinamis Air

Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design

Air dinamik dapat menjadi Point of Interest yang menarik dengan tekstur permukaan yang berbeda, tergantung dari rintangan dan deras tidak aliran sungainya.



Gambar 07

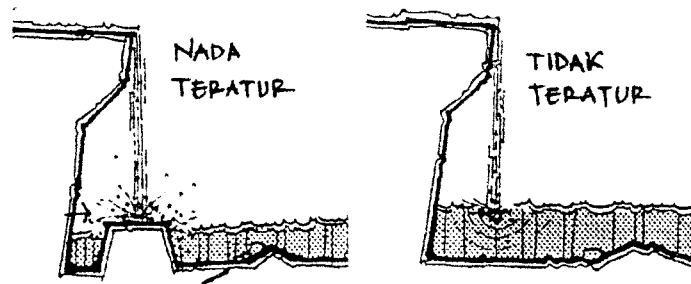
Gerakan Air Sebagai Pembentuk Tekstur

Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design

c. Suara/ Sound

Air yang bergerak mengalir, memuncrat dan jatuh akan menghasilkan suara yang dapat memperkuat kesan suasana pada suatu ruang. Suara yang ditimbulkan juga dapat mempengaruhi emosi pengunjung, dapat menimbulkan kesan tenang dan damai dihati pengunjung. Beberapa efek suara yang ditimbulkan adalah suara deburan, gemericik, semburan, tetesan,

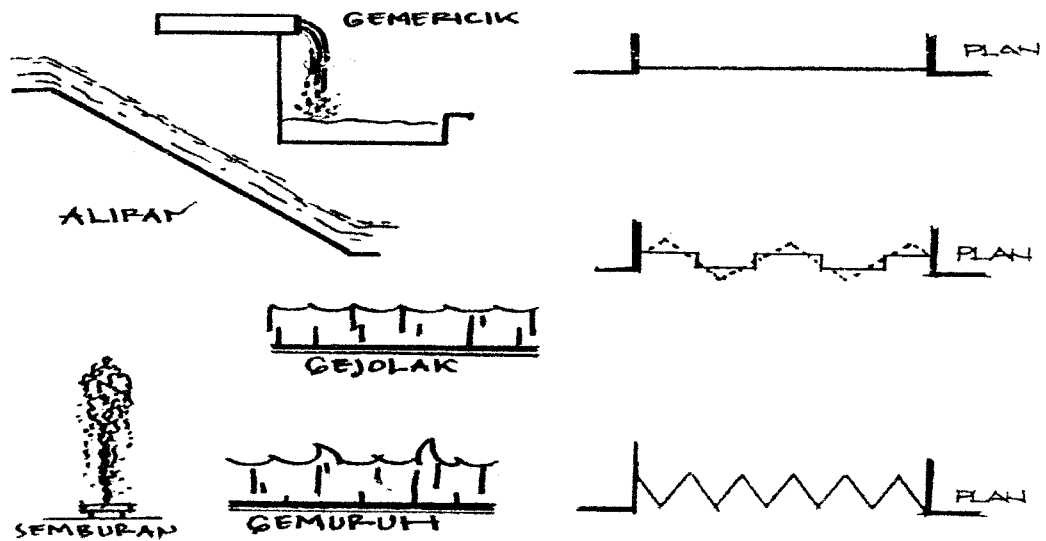
aliran, semprotan, dan lain- lain. Suara air juga dapat difungsikan sebagai filter.



Gambar 08

Jenis Suara Air

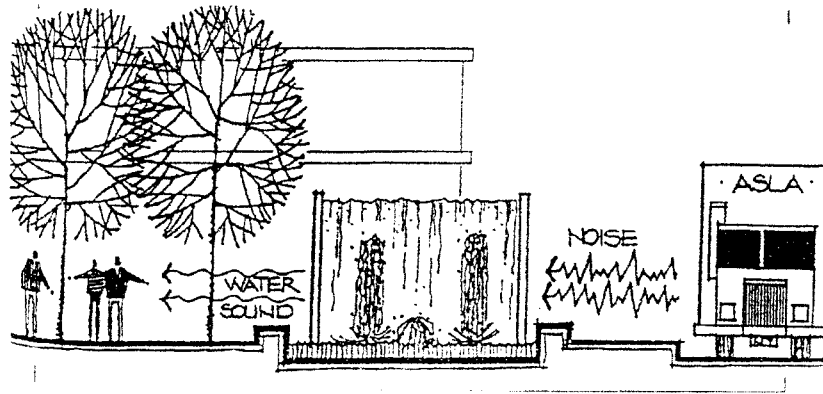
Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design



Gambar 09

Efek Suara Yang Ditimbulkan

Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design



Gambar 10

Elemen Air Sebagai Filter

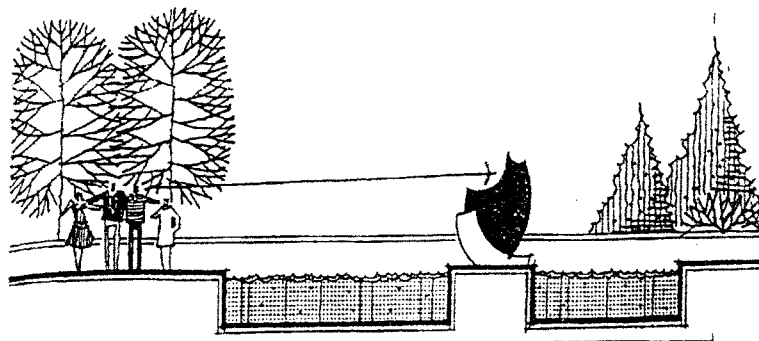
Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design

d. Pemantulan/ Reflektif

Kemampuan air untuk memantulkan bayangan suatu objek pada air yang tenang dengan jelas. Kejelasan bayangan dipengaruhi factor pencahayaan, angin warna, besaran wadah, tekstur dan material wadah.

**4. VISUAL AIR SEBAGAI UNSUR PERANCANGAN**

a. Air datar dapat menimbulkan kesan yang kaku, tenang, damai, memantulkan bayangan suatu objek dan dapat menetralkan suatu objek yang menjadi titik perhatian dengan meletakkan objek tersebut di tengah- tengah kolam.



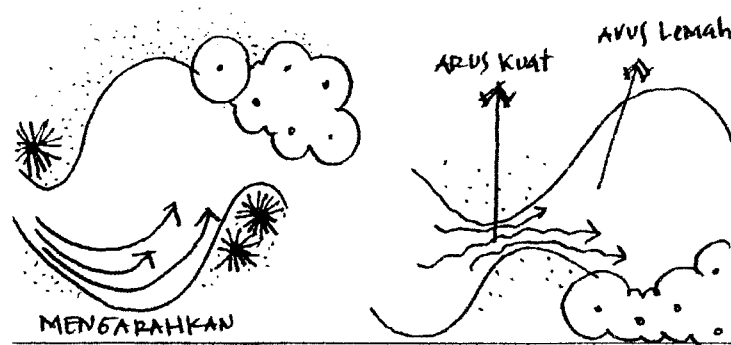
Gambar 11

Kolam Sebagai Penetral

Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design



- b. Air yang mengalir adalah air yang bergerak dalam suatu saluran dengan batas-batas yang tegas dipengaruhi oleh kemiringan dan kondisi dasar saluran, ukuran saluran dan volume saluran. Aliran air memberi kesan arah dan kuat lemahnya aliran memberi kesan semangat atau energitas pengunjung.

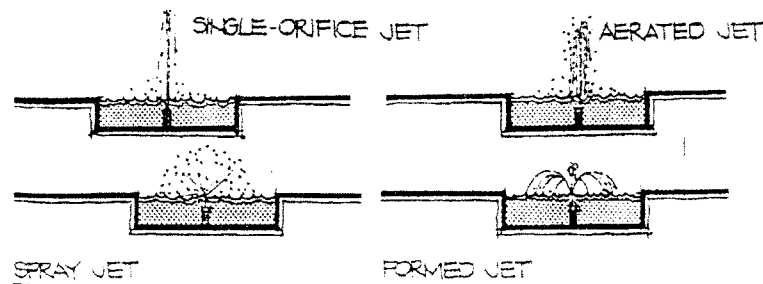


Gambar 12

Kesan dan Karakter Aliran Air

Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design

- a. Air yang memancar

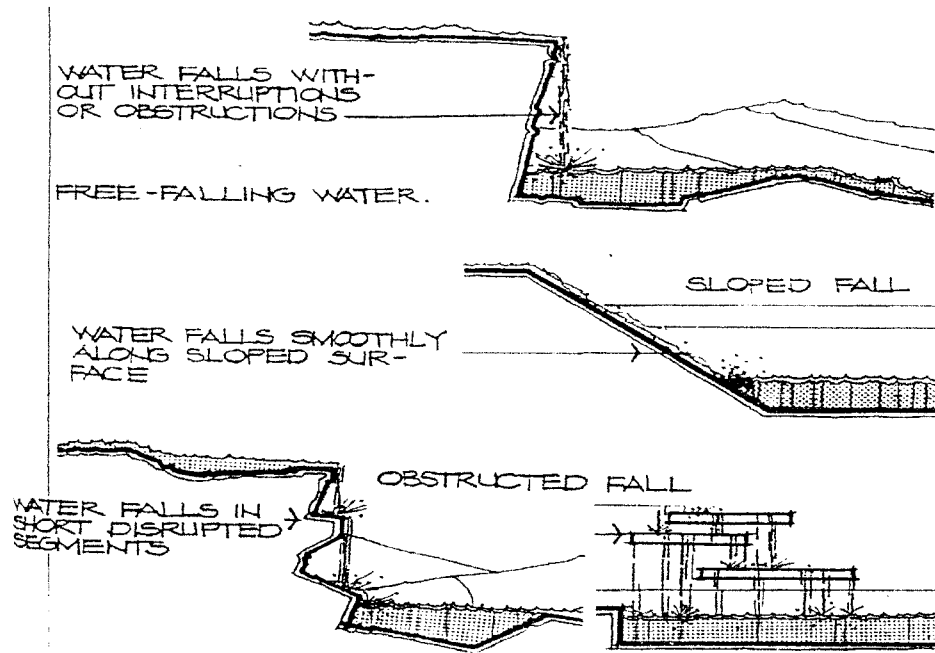


Gambar 13

Jenis Pancaran Air

Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design

- b. Air yang memancar adalah air yang mengalir secara vertikal dari atas ke bawah karena adanya perbedaan ketinggian yang curam, mirip seperti air terjun alamiah.



Gambar 14

Jenis Air Mancur

Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design

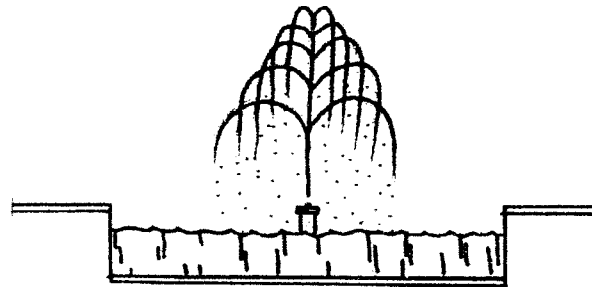
- c. Kombinasi adalah mengkombinasikan bentuk visual air dengan menggabungkan suatu komposisi arsitektural secara visual.
- d. Semburan yang halus  
Air dibuat memancar halus sehingga mudah terbawa angin agar udara disekitarnya menjadi sejuk.

**5. PRINSIP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

- a. Kesederhanaan  
Dapat dicapai dengan pengulangan elemen air secara visual, bunyi ataupun teksturnya. Aspek kesederhanaan dapat menimbulkan kebosanan karena kesederhanaan tidak dapat memancing emosional pengunjung dan kurang inovatif.
- b. Variasi  
Dapat dicapai dengan cara pengulangan sebagian dan memasukkan inovasi atau ide-ide baru ke dalam komposisi tersebut untuk menghindari adanya kebosanan.

c. Penekanan

Dibuat dengan adanya suatu titik perhatian (Point of Interest) dalam sebuah komposisi bentuk dasar arsitektural.



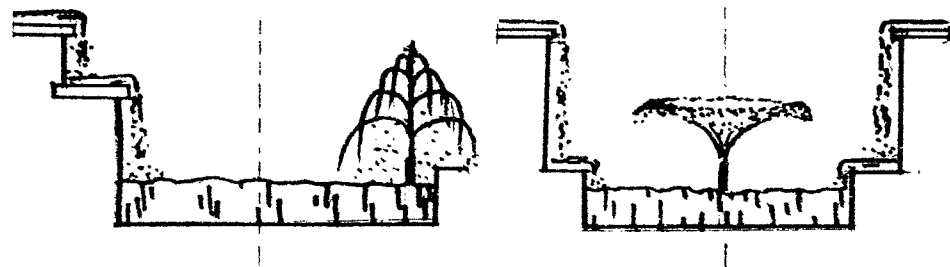
Gambar 15

Bentuk Penekanan

Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design

d. Keseimbangan

Dapat dicapai dengan menyeimbangkan komposisinya. Keseimbangan ada dua, yaitu : keseimbangan simetris dan asimetris.



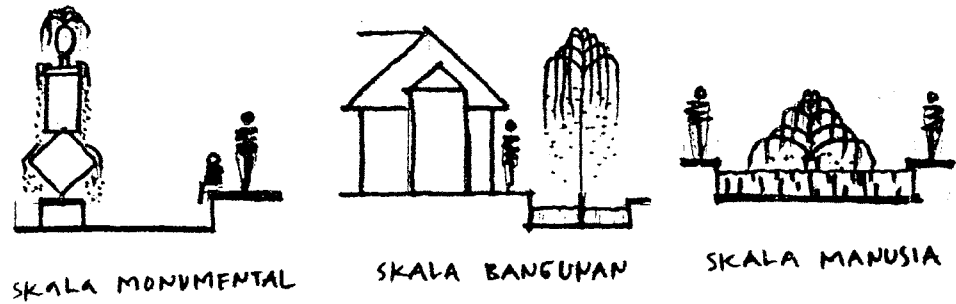
Gambar 16

Bentuk Keseimbangan

Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design

e. Skala atau Proporsi

Bisa digunakan sebagai symbol yang bisa menimbulkan efek amosi pengunjung.



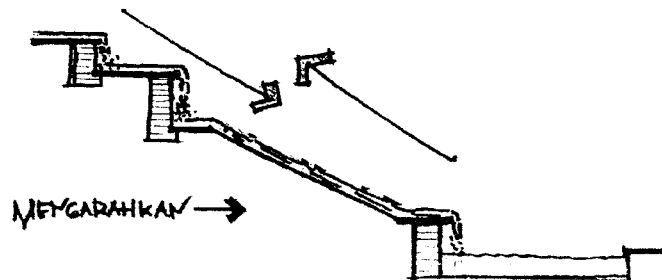
Gambar 17

Bentuk Skala

Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design

f. Sekuens

Aliran air sebagai pemberi motivasi kepada pengunjung untuk bergerak baik searah maupun berlawanan arah dengan aliran air.



Gambar 18

Bentuk Sekuens

Sumber : Basic Elements of Landscape Architectural Design

## 6. DUA HAL UTAMA SEBAGAI PARAMETER DALAM MENDESAIN

a. Sasaran

Kepuasan estetika yang dihasilkan dari bentuk air yang rata atau tenang seperti air danau dan kolam atau kanal :

- Sebagai cermin yang dapat memantulkan atau merefleksikan landscapenya atau secara sederhana sebagai bentuk permukaan yang merintang (membatasi) secara tidak langsung akan menambah dimensi, ukuran sebuah ruangan secara horizontal.
- Sebagai sebuah arti yang intensif, merubah- rubah mood dengan menampakkan permukaan kelabu yang dingin

pada hari mendung atau menampilkan permukaan yang berkilauan dari sinar matahari.

- Sebagai alat yang menampilkan ketenangan ke dalam area yang ramai atau pengembangan dari area yang padat.
- Dengan ketenangan tersebut sebagai penguatan dari martabat (nilai) seremonial (upacara) atau nilai- nilai budaya dari site.
- Dengan potensi gerakanya, air mengundang orang untuk menceburkan kaki ke air atau melemparkan koin sebagai usaha untuk berinteraksi yang sangat akrab dari suasana riak dan deburan.
- Menciptakan suasana air terjun tropis yang mengingatkan kepada waktu dan suatu tempat yang berbeda.
- Suara dan aliran air yang deras atau air terjun menimbulkan kebisingan yang mengganggu dan membosankan juga dapat mempengaruhi emosi pengunjung.
- Air dapat membatasi aktivitas pengunjung. Penempatan sculpture ditengah kolam dapat dipantulkan tidak hanya sebagai pelengkap tapi juga merefleksikan kesan kualitas dekoratif dari permukaan air namun juga dapat melindungi sculpture dari vandalisme.

#### b. Batasan

Batasan dari iklim, geografi, kondisi lingkungan, size, konfigurasi dan fungsi site akan memperjelas desain akhir dan air dapat berfungsi menjadi sangat potensial.

Beberapa solusi yang dimungkinkan untuk beberapa situasi :

- Iklim, kondisi udara yang hangat dapat diciptakan dengan membuat kolam atau membuat semburan air halus yang potensial untuk penguapan, ini akan menambah kemampuan air untuk mendinginkan area sekitarnya.
- Angin, model aliran air dan semburan air lebih disukai di daerah berangin (dataran rendah). Angin akan membawa uap air dan menghasilkan kesejukan lingkungan.

- Sun Angles, jatuhnya sebuah sinar pada permukaan semburan air yang halus sebagai permainan pantulan dari cahaya dapat menciptakan pelangi.

## II. FLOWING WATER

Kualitas dari air yang mengalir dipengaruhi oleh kecepatan aliran, kedalaman air, tekstur permukaan dari dasar kanal dan sisinya, ini dapat menghasilkan perbedaan permukaan yang dihasilkan, dari permukaan air yang mengkilap sampai permukaan air yang kasar/ beriak.

Aliran air pada bentuk slope yang menurun secara lembut akan membentuk permukaan yang halus, penambahan kedalaman air tidak akan menimbulkan efek perputaran.

Tekstur dasar kanal akan menghasilkan sebuah gerakan aliran yang bervariasi, pada kecepatan air, dasar yang dangkal dan tekstur sisi kanal, dampaknya bertambah seiring dengan kecepatan aliran air.

## III. FALLING WATER

Bentuk yang khusus diambil oleh air terjun yang berkaitan langsung dengan jumlah dan kecepatan dari aliran air sama halnya dengan permukaan bendungan seperti sebuah air terjun kecil.

## IV. TATA AIR/ AQUASCAPE

Menata dan mengolah bentuk tampilan air ataupun memanfaatkan air secara fungsional yang dapat menunjang proses terciptanya sebuah bangunan refreshing sports club.

- Air sebagai pengarah/ sekuens

Pemanfaatan air secara fungsional untuk mengarahkan pengunjung ke suatu tujuan. Dapat diletakkan di taman atau pada area sirkulasi menuju entrance atau diletakkan di taman untuk estetika.



**Gambar 19**

**Air Sebagai Pengarah/ sekuens**

**Sumber : Pemikiran**

- Air sebagai pengkondisian ruang  
Air dimanfaatkan untuk mengatur kondisi lingkungan. Dilakukan dengan memperlebar atau memperluas daerah permukaan yang berhubungan dengan udara agar terjadi penguapan air.



**Gambar 20**

**Air Sebagai Pengkondisian Ruang**

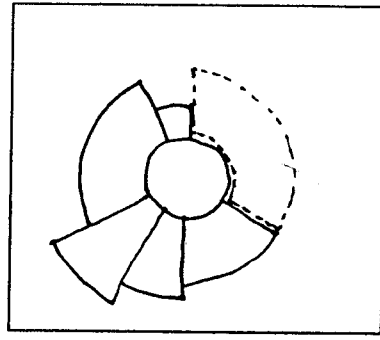
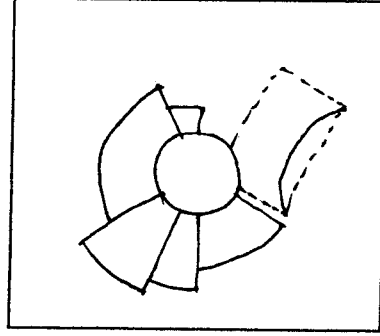
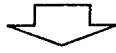
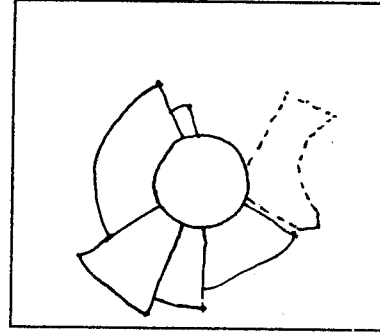
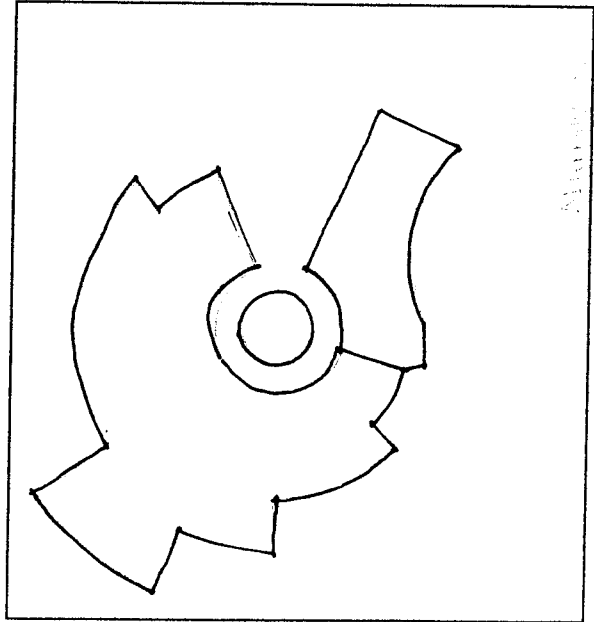
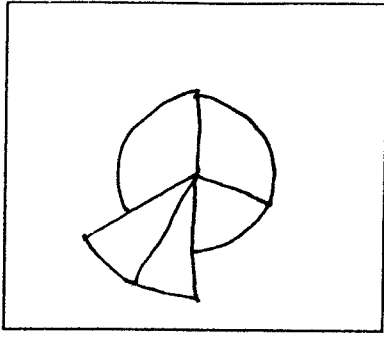
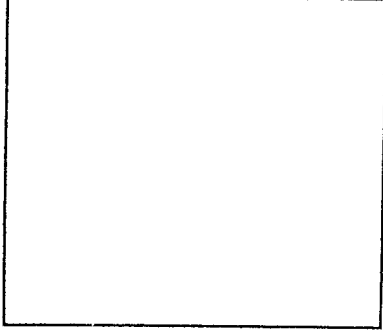
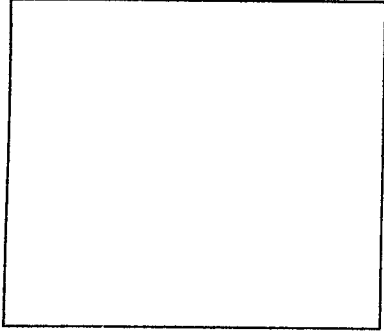
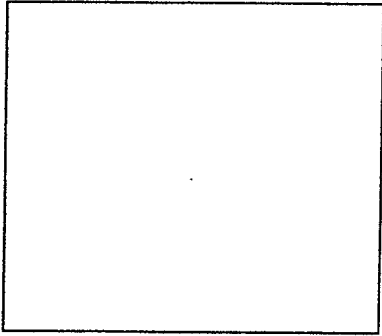
**Sumber : Pemikiran**

- Fungsi estetika air  
Air dimanfaatkan secara estetika agar dapat menunjang tampilan bangunan.
- Fungsi sound air  
Pemanfaatan suara air agar dapat mempengaruhi emosi pengunjung agar tercipta kesan ruang yang diinginkan.
  - Kesan tenang ditimbulkan suara gemericik air
  - Kesan ramai ditimbulkan suara deburan atau semburan air

**BAB IV**  
**DESAIN**  
**DEVELOPMENT**

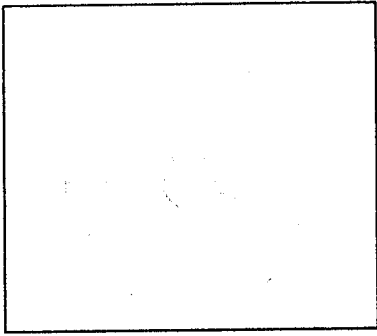
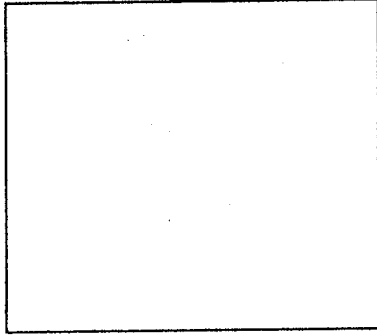
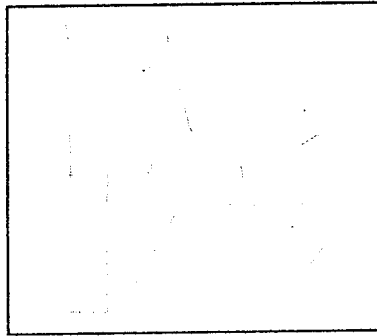
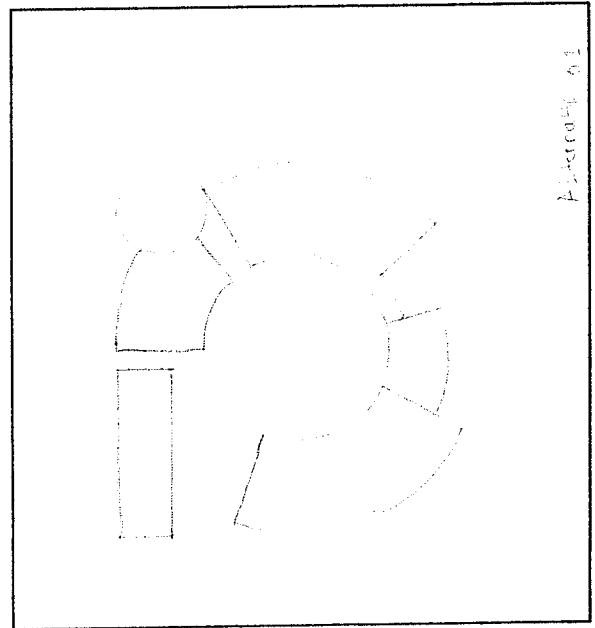
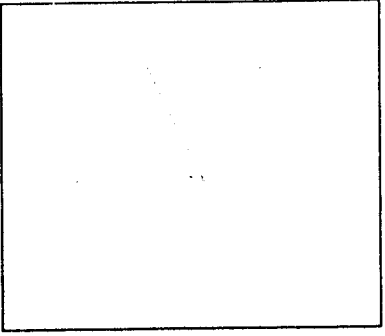
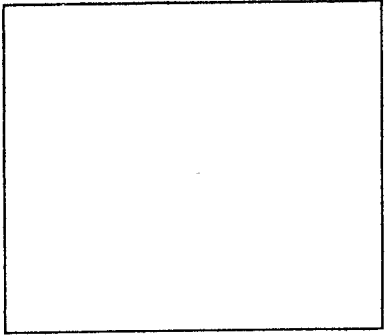
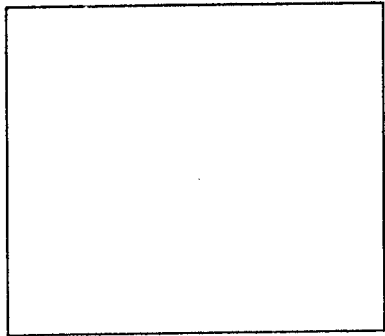
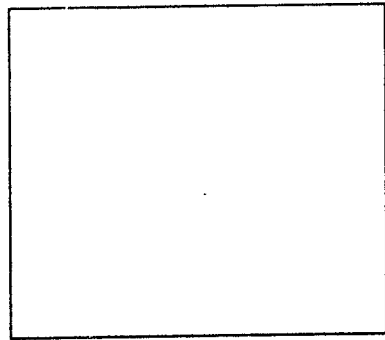


KONSEP.....



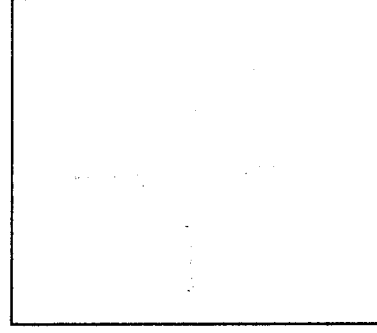
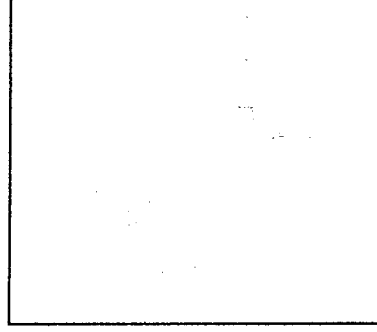
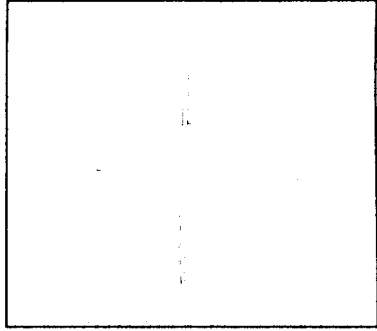
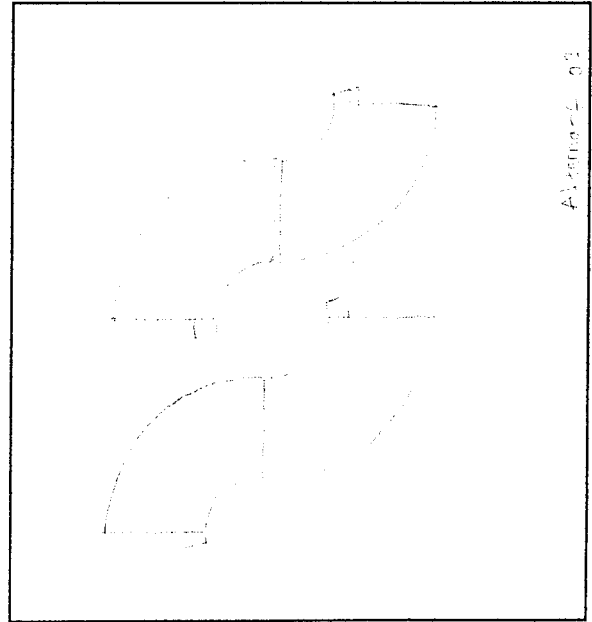
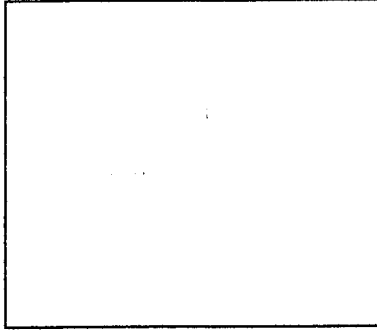
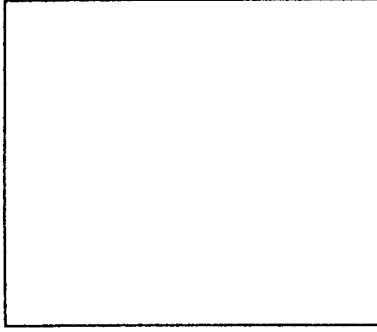
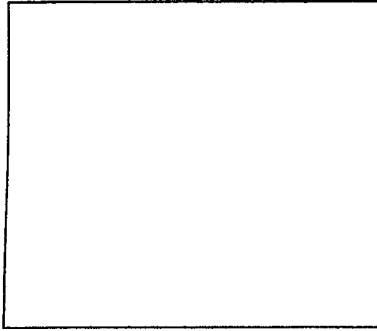
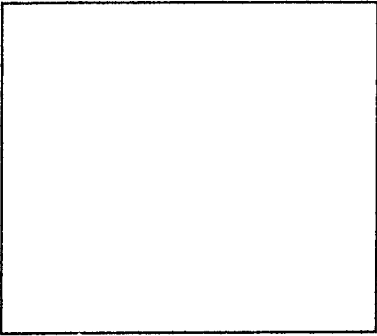
Mawardi

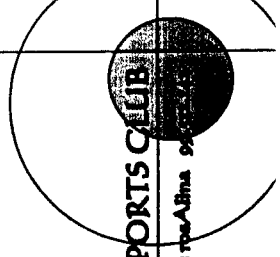
KONSEP.....

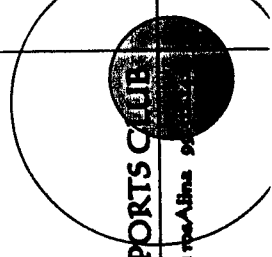


Alfredy 01

KONSEP.....

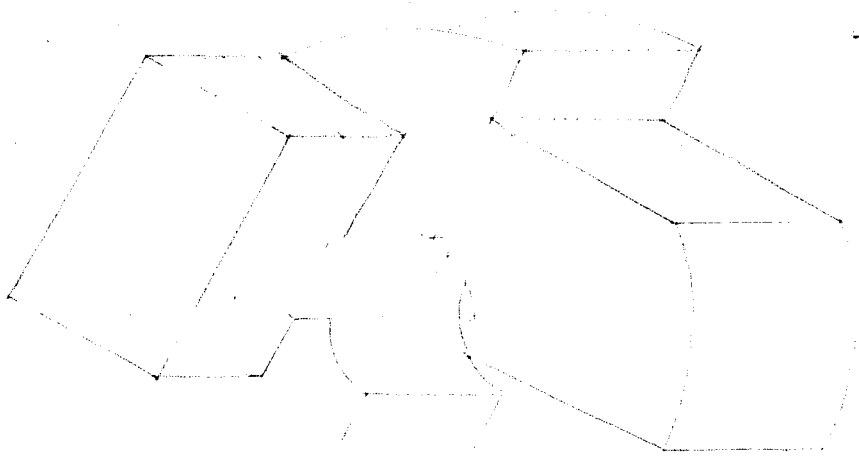




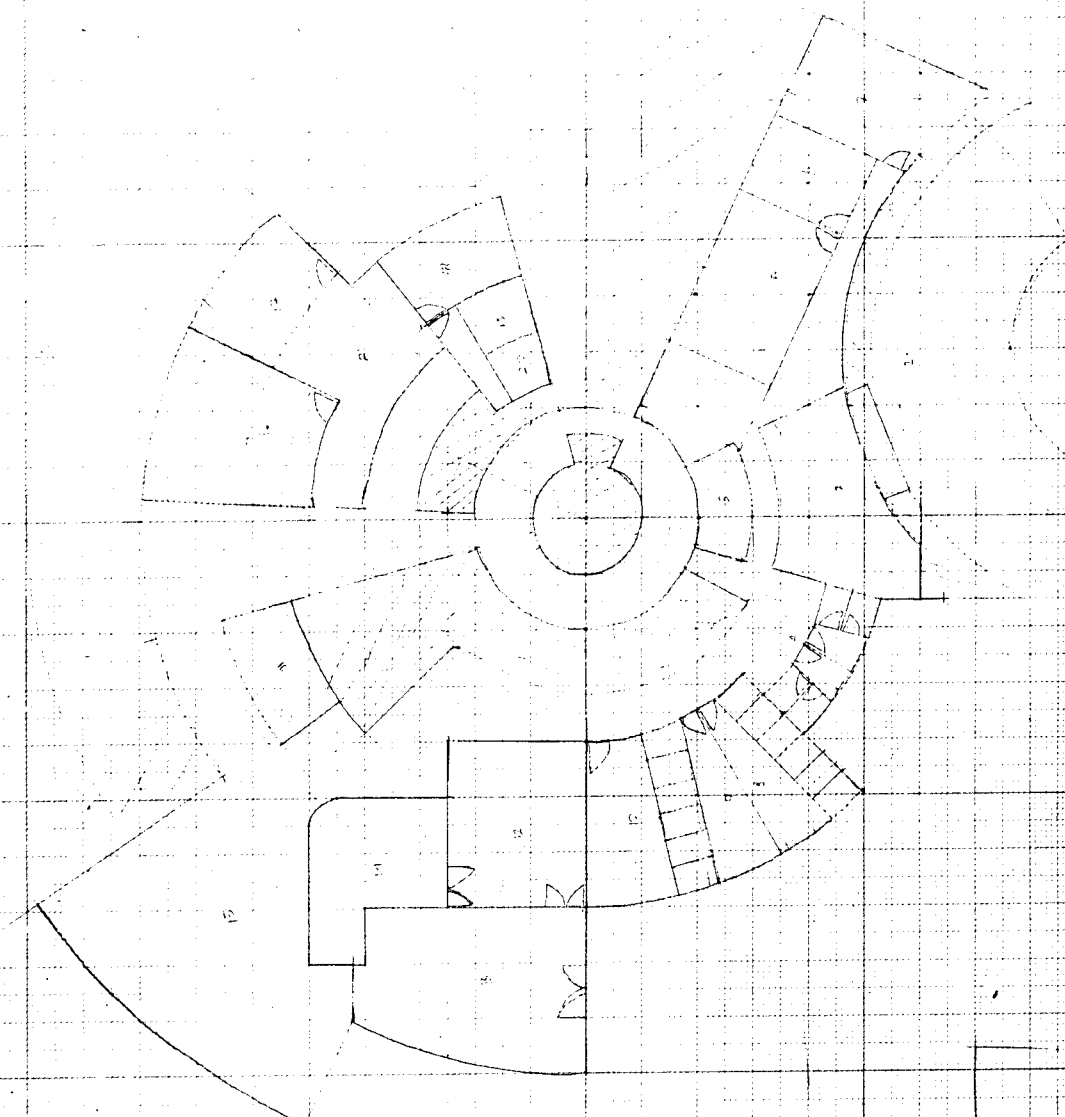




Lot 03



Lot 04

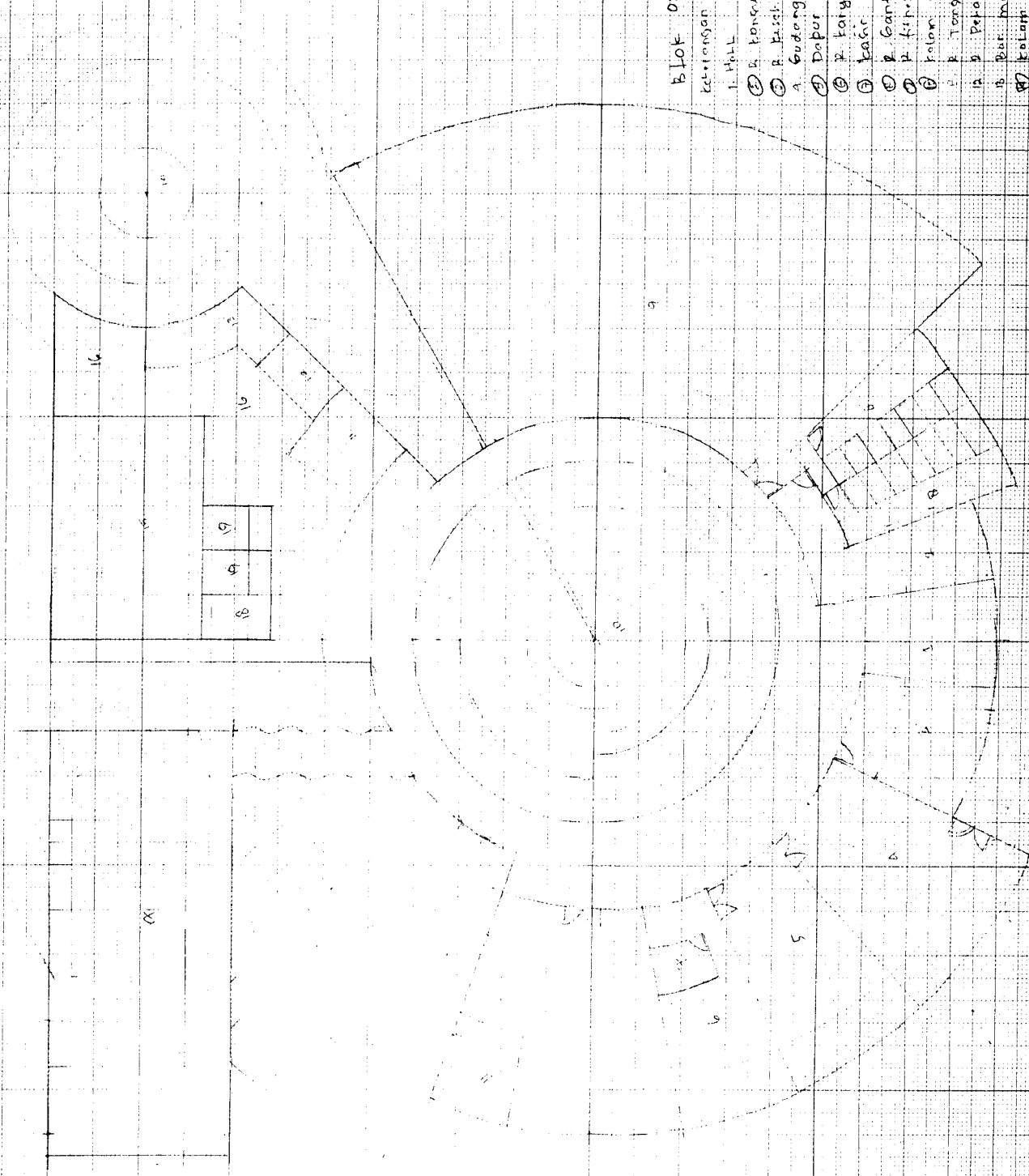


Blok 01

- 14. 01
- 1. Ruang Mhs
- 2. Kamar
- 3. R. Toilet
- 4. Toilet
- 5. Administrasi
- 6. R. Ruang
- 7. R. Ruang
- 8. R. Ruang
- 9. R. Ruang
- 10. R. Ruang
- 11. R. Ruang
- 12. Ruang
- 13. Ruang
- 14. Ruang
- 15. Ruang
- 16. Ruang
- 17. Ruang
- 18. Ruang
- 19. Ruang
- 20. Ruang
- 21. Ruang

Blok 02

- 14. 02
- 1. Ruang
- 2. Ruang

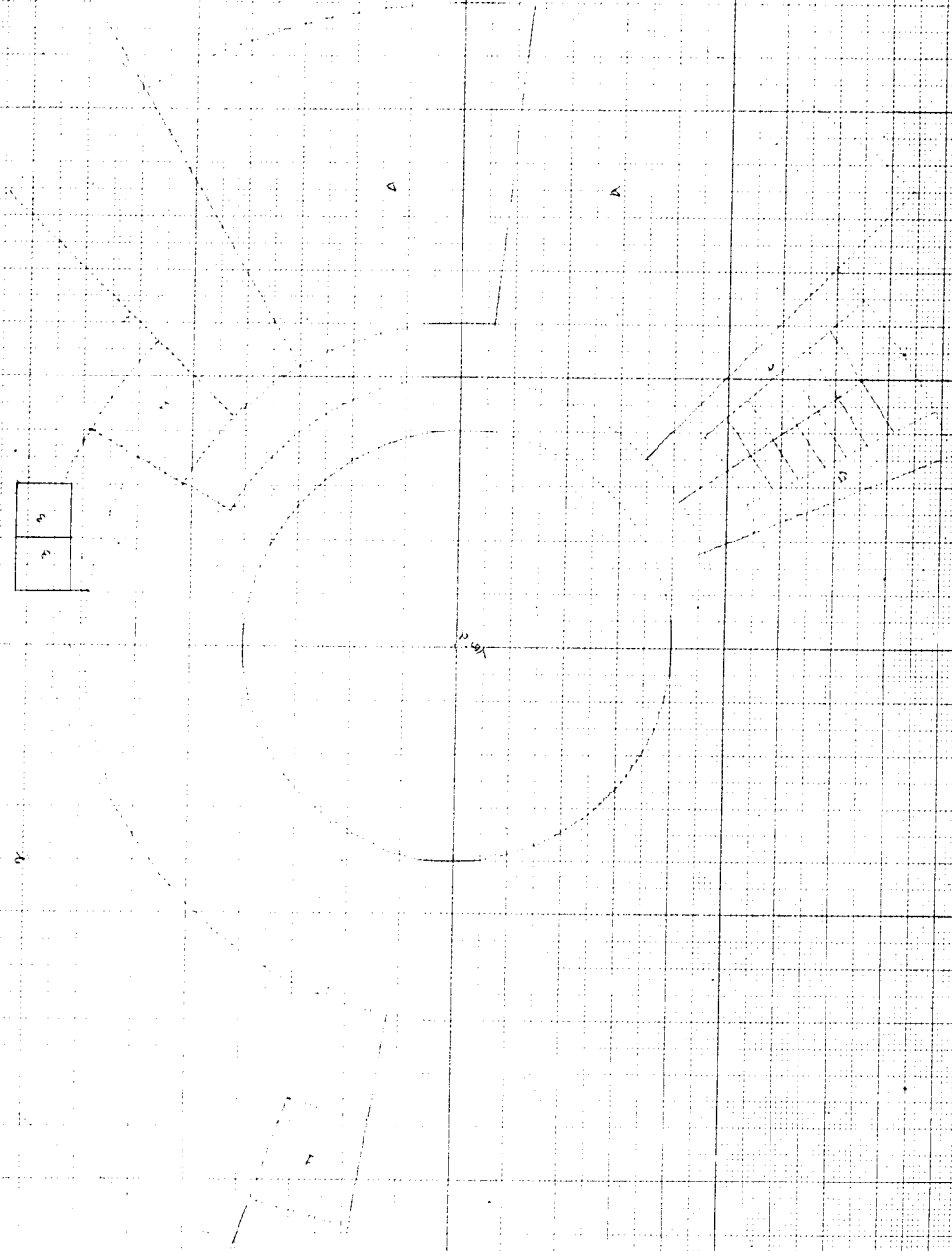
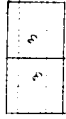


**BLOK 02**

Kebudayaan Gambar (It's)

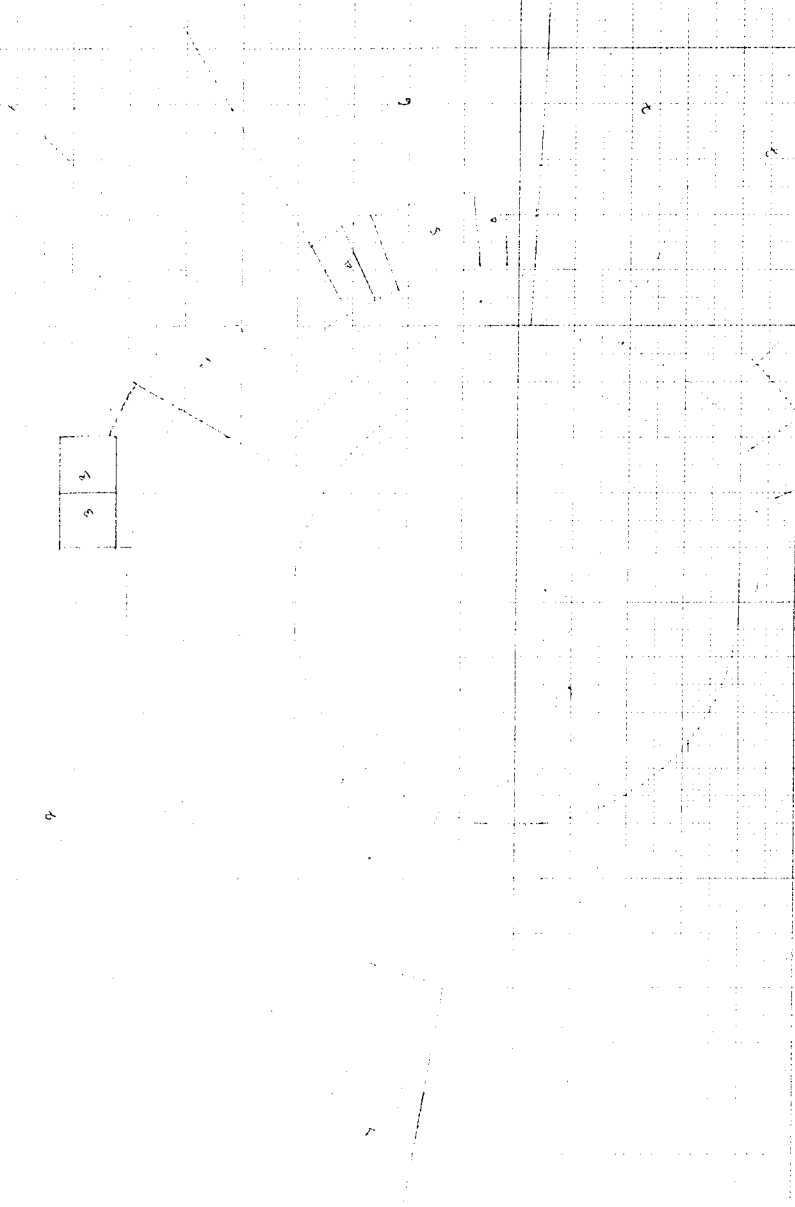
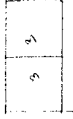
- 1. Hall
- 2. Konvensional fitness/renang ✓
- 3. R. Restorasi ✓
- 4. Gudang alat DR
- 5. Dapur festival + pending
- 6. P. karyawan ✓
- 7. kafir ✓
- 8. Ruang + toilet (fitness)
- 9. P. fitness ✓
- 10. Ralan renang indoor ✓
- 11. P. Tonggo
- 12. P. Petak Renang
- 13. Bar. kolam
- 14. Kolam Renang outdoor
- 15. P. bilas + Ruang Renang
- 16. P. Aluh
- 17. Sauna
- 18. P. Cleaning service





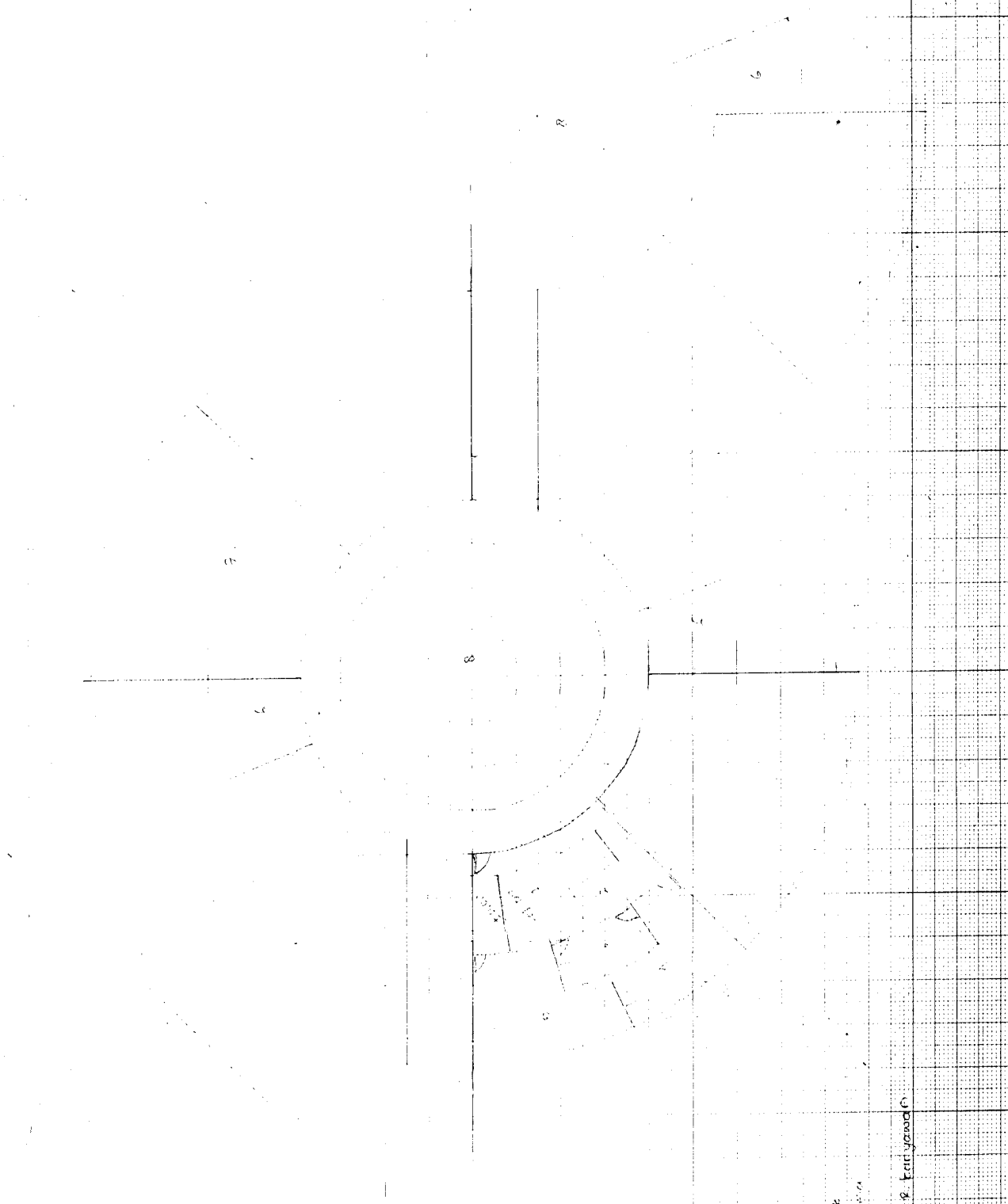
LE 02 (B.14.02)

- 1. P. tangga
- 2. Kamar + Billiards
- 3. Toilet
- 4. P. Seram
- 5. A. Gajah + Toilet (Seram)



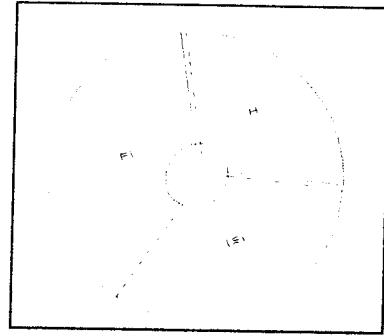
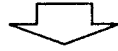
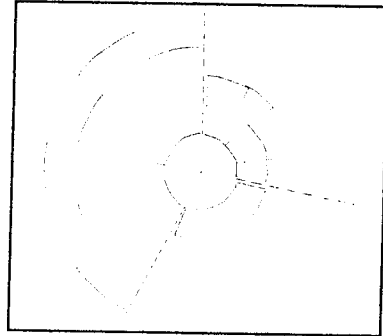
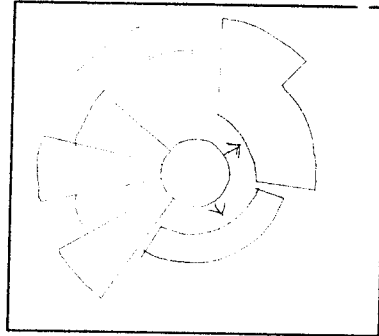
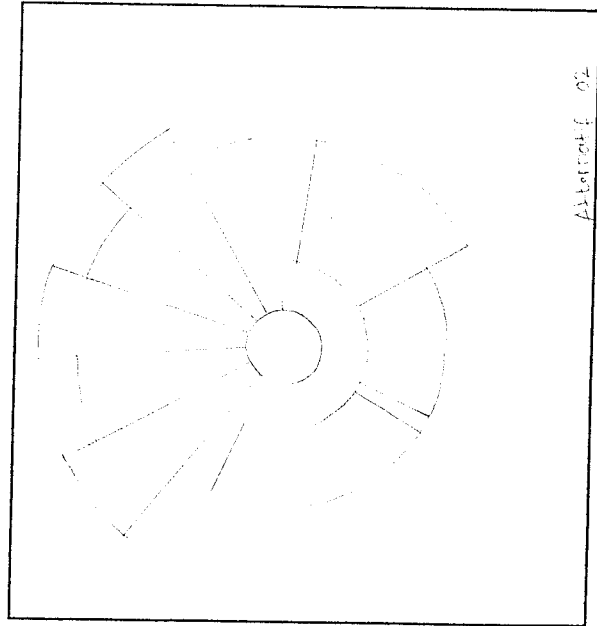
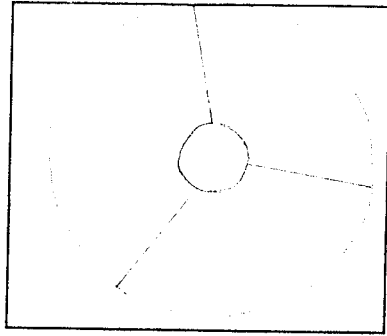
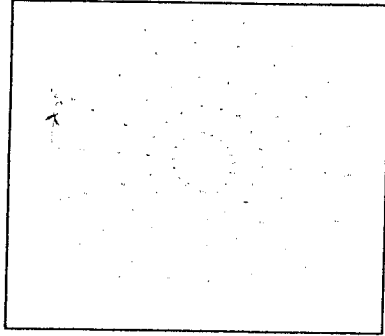
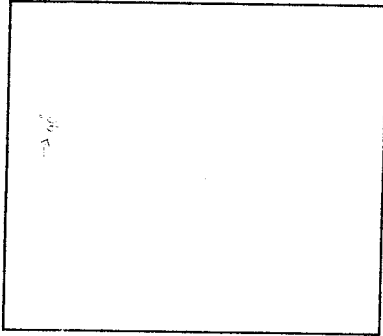
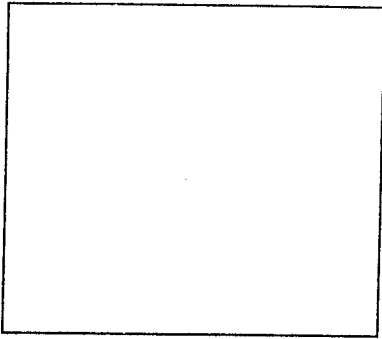
(L. 03 (Rlok. 02)

1. P. Tangga
2. Restoran + Billiards
3. Toilet
4. Tempai Judio
5. Srambi, Moshola
6. Mushalla
7. P. Yoga
8. P. Garah + Toilet (Yoga)

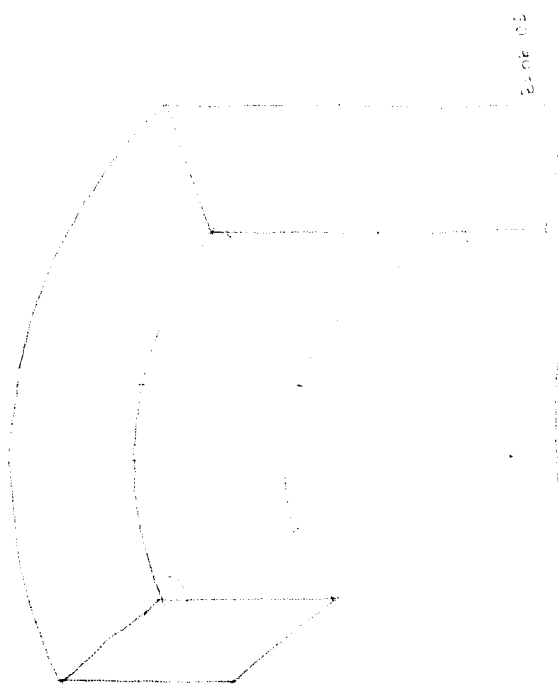


- Blok 03  
 Lt. 01
1. Ruang
  2. Kamar
  3. Toilet
  4. Ruang Anak
  5. Kamar Utama
  6. Tangga
  7. Laundry + Ruang Mandi
  8. Pool

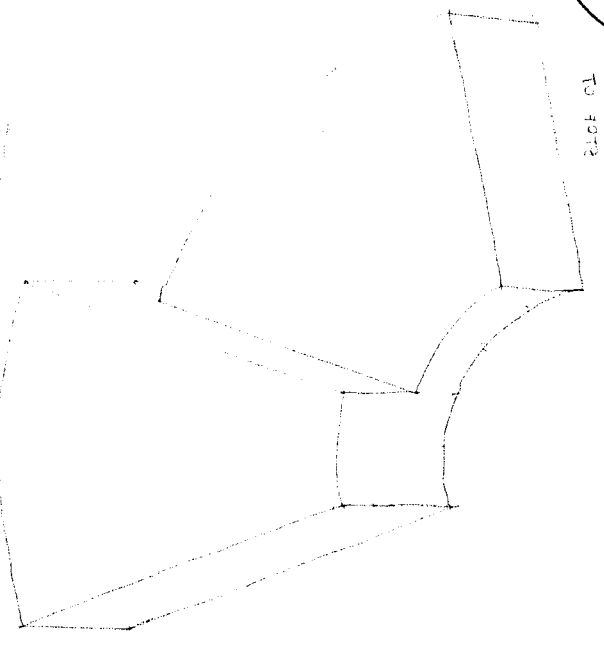
KONSEP.....



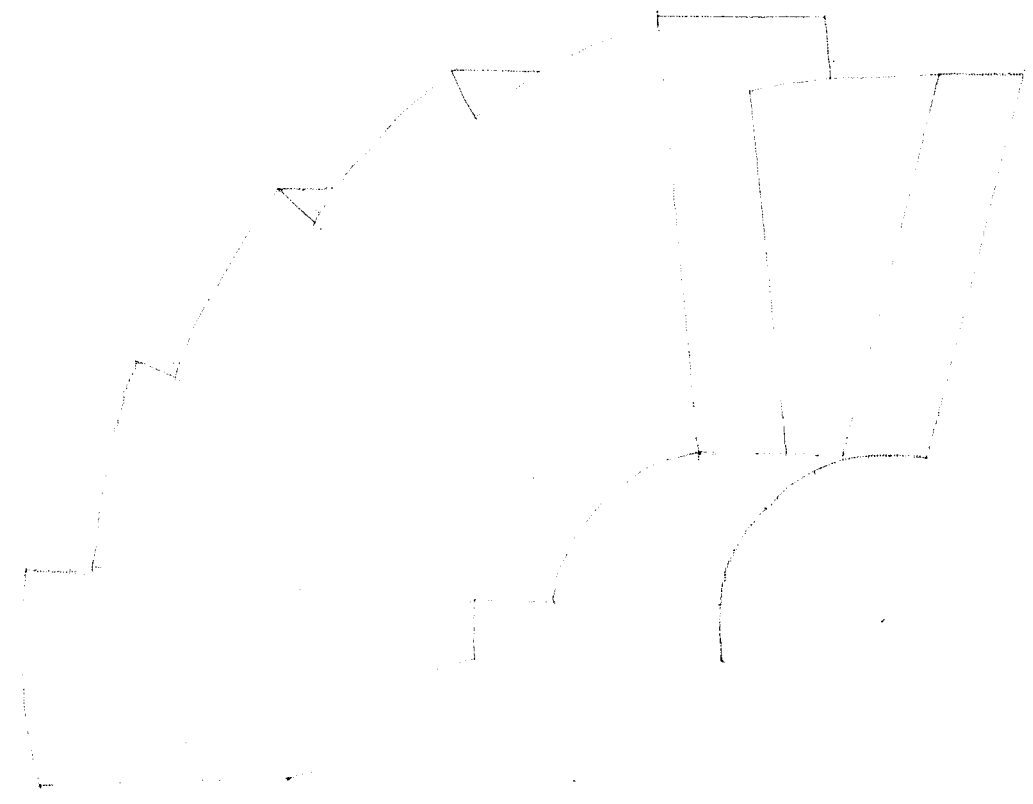
Abstrak 02



Blot 03



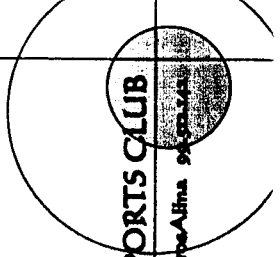
Blot 01

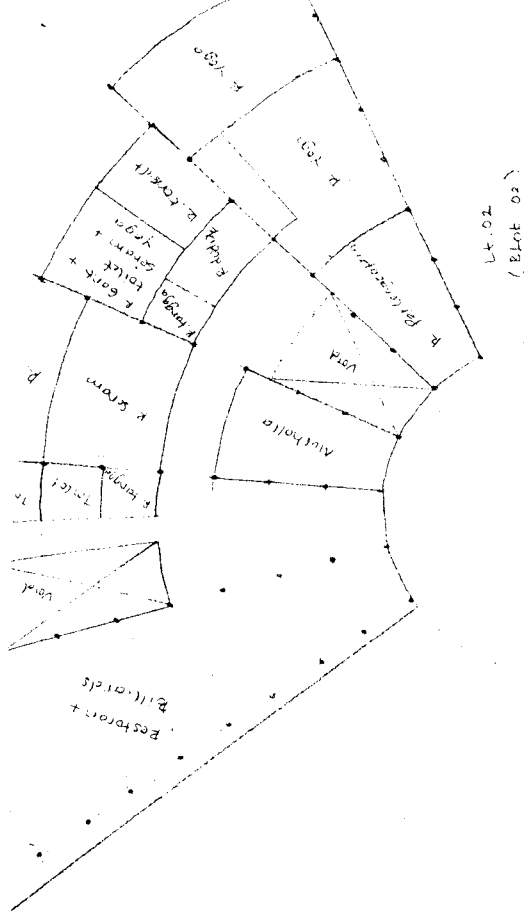


Blot 02

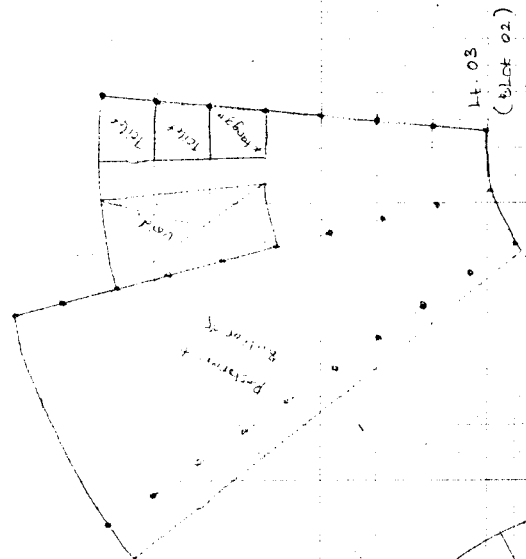
JOGJA REFRESHING SPORTS CLUB

by Ayu Nur Alina

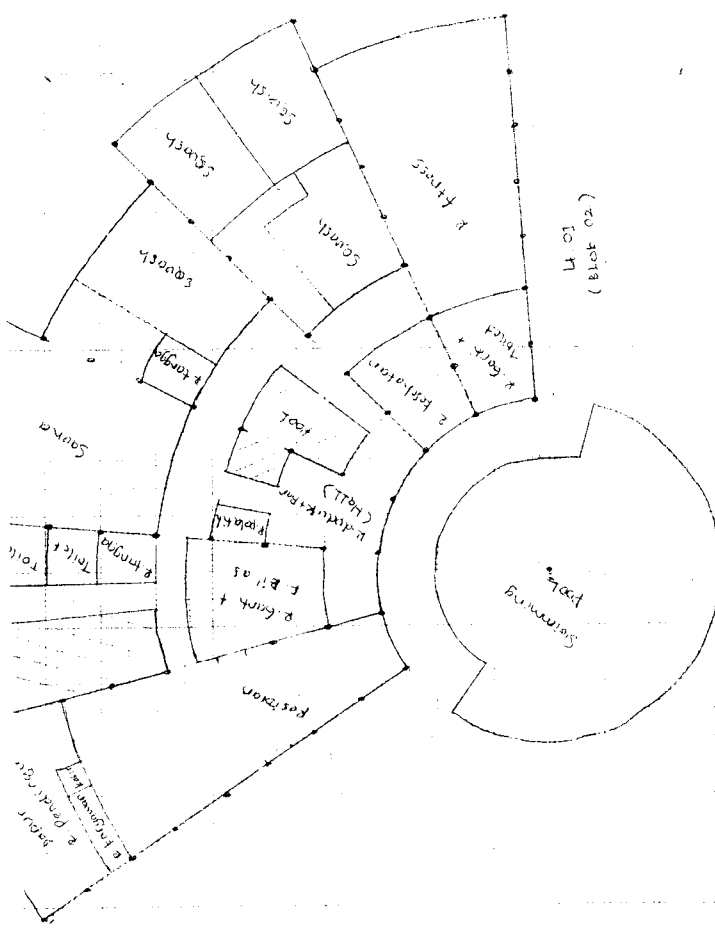




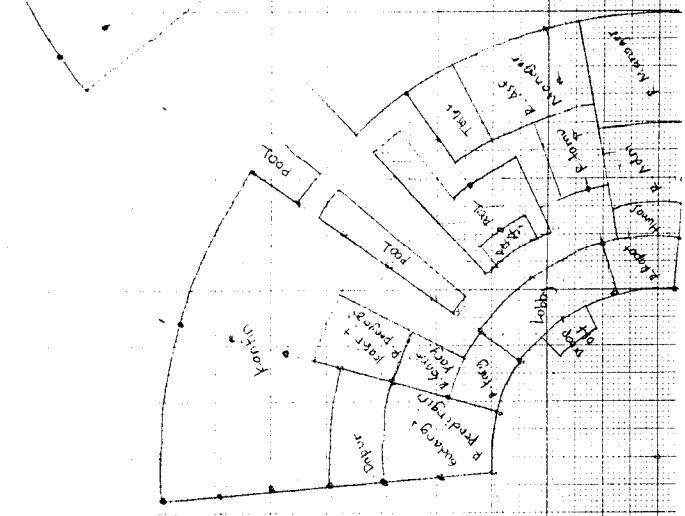
Lt. 02  
(Blatt 02)



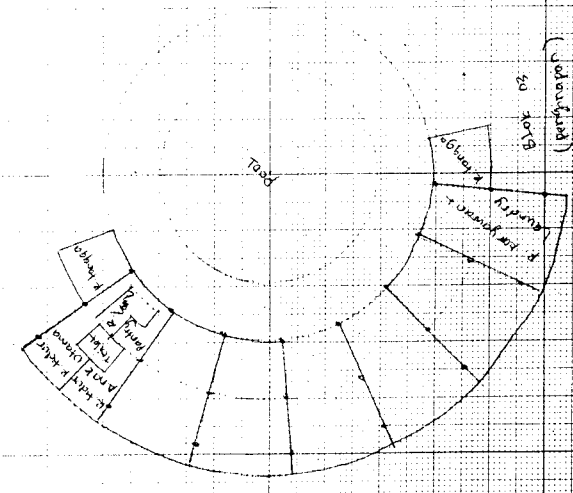
Lt. 03  
(Blatt 02)



Lt. 01  
(Blatt 02)



Lt. 04  
(Blatt 02)



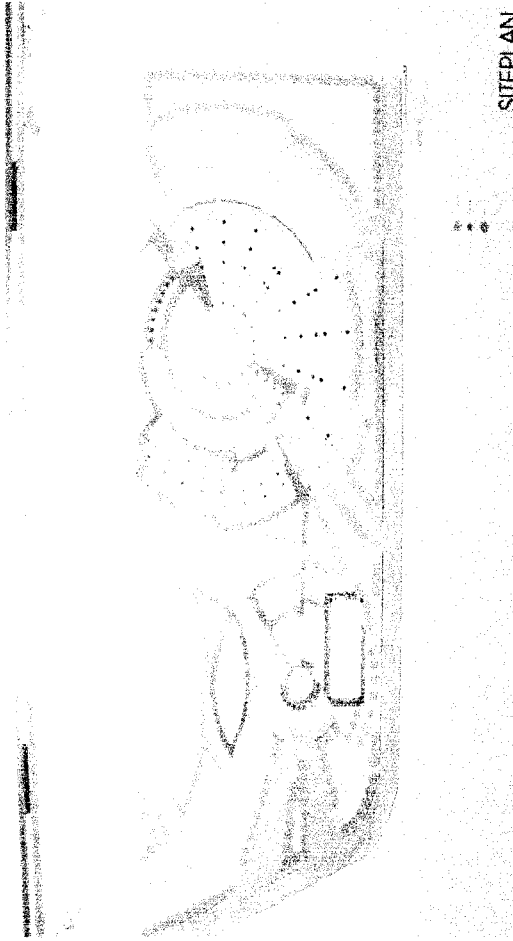
Lt. 05  
(Blatt 02)

# SITEPLAN SITUASI

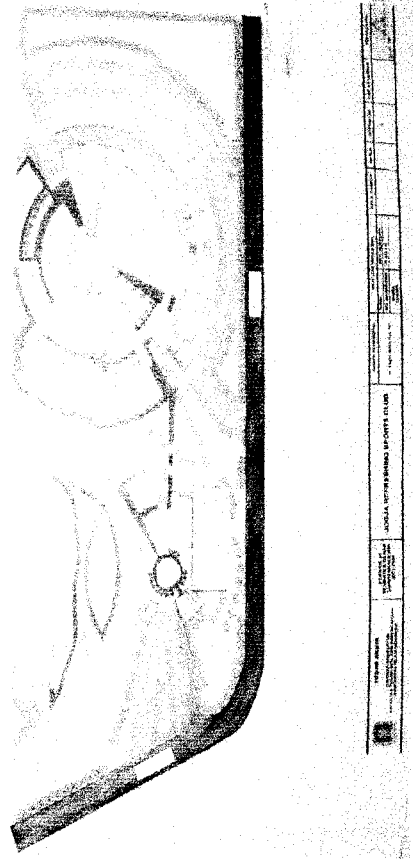
Kondisi site yang berkontur dimanfaatkan untuk penataan massa sesuai dengan konsep AIR dimana air mempunyai sifat "air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah". Sehingga kontur tetap alami tidak ada perubahan yang drastis. Aktivitas pengunjung diarahkan dari bangunan yang terletak pada kontur yang paling tinggi ke bangunan yang berada di kontur yang lebih rendah. Dari datang - beraktivitas - pulang. Bentuk denah diperoleh dari salah satu bentuk air yaitu titik air. Ada dua pusat titik air yang diambil. Dua pusat titik air disini adalah sebagai simbol dari come and go. Titik pusat yang pertama adalah titik pusat bagi massa bangunan yang ada (kegiatan indoor), sedangkan titik pusat yang satunya adalah titik pusat bagi kegiatan outdoor.

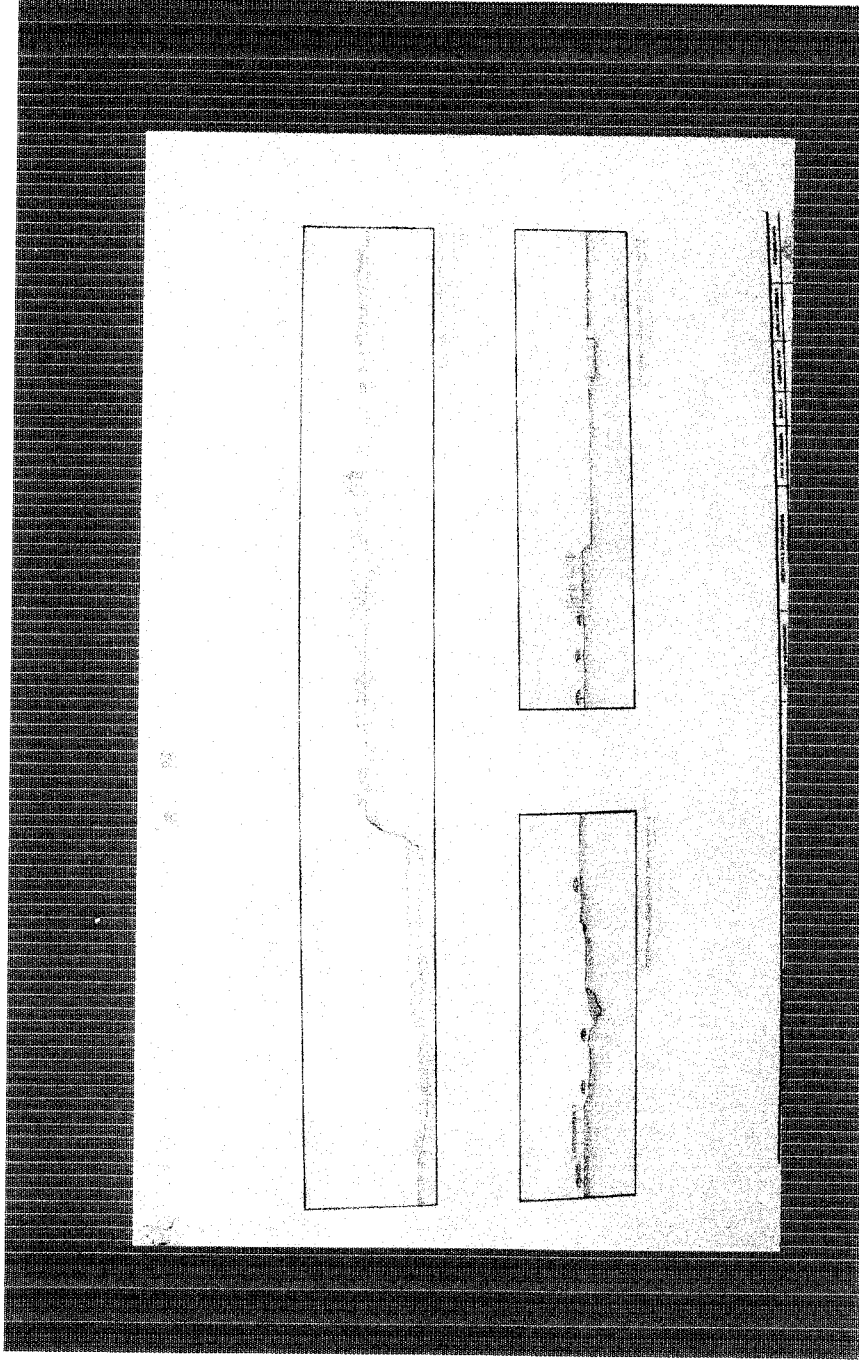
Main entrance dari arah barat. Sedangkan keluar dari arah selatan. Anggota klub tidak perlu memarkirkan kendaraan sendiri karena dari klub sudah menyediakan sopir yang akan memarkir sekaligus menjemput anggota klub.

Gambar panah biru menunjukkan arah aliran air.  
Gambar panah merah menunjukkan ketinggian kontur dari arah tinggi ke rendah.



SITUASI

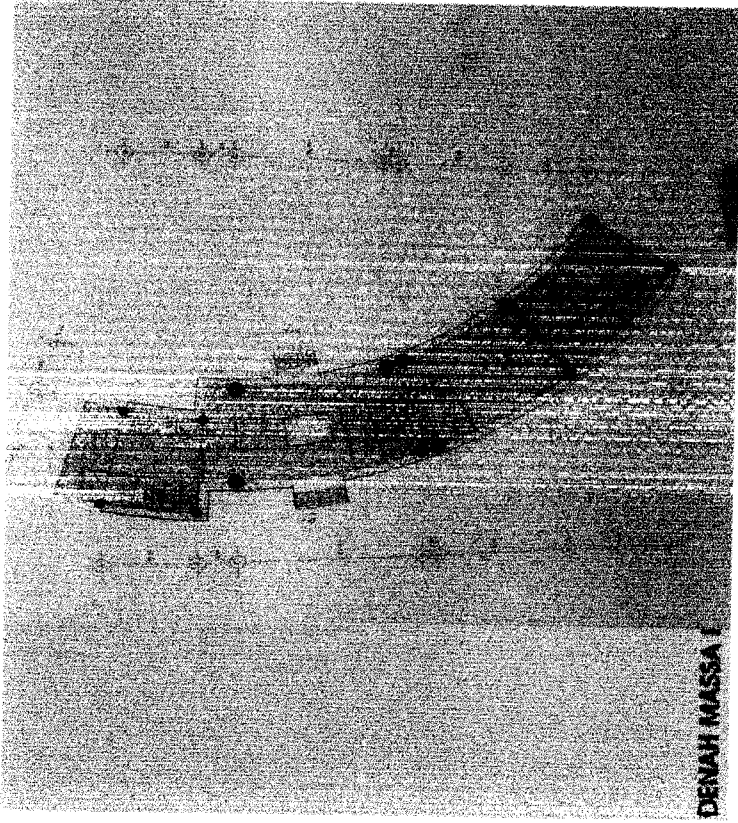




Terlihat adanya perbedaan ketinggian kontur. Air sungai dimanfaatkan sebagai sumber air bersih baik untuk kebutuhan pengguna maupun untuk perawatan tanaman serta untuk kolam yang ada.

## Potongan LINGKUNGAN





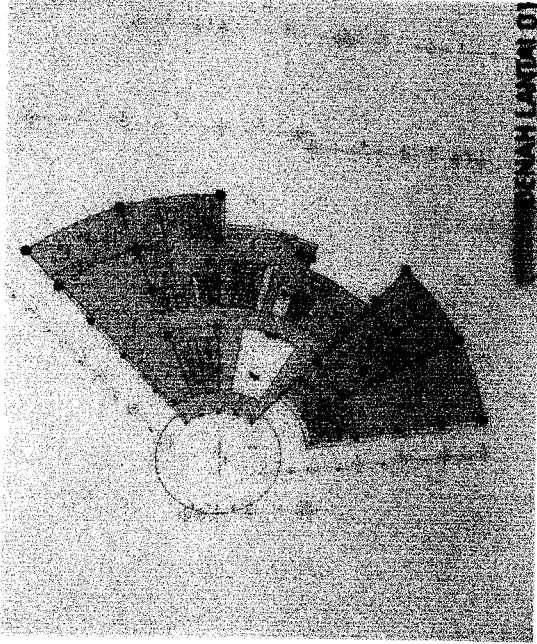
## DENAH MASSA I

Massa I bangunan ini berfungsi sebagai kantor dan fasilitas untuk karyawan. Ruang-ruang yang ada di bangunan ini antara lain : ruang kerja manager, asiaten manager, humas, administrasi, ruang rapat, ruang tamu, lobby, resepsionis, ruang karyawan, toilet, kantin, dapur kantin dan gudang serta ruang pendingin makanan.

Ruang untuk kantor diletakkan pada bagian selatan lobby karena bagian selatan lobby tidak terlalu bising dan ramai karena jauh dari sirkulasi kendaraan dan manusia. Sedangkan untuk fasilitas karyawan seperti kantin, dapur dan gudang diletakkan pada bagian utara lobby dengan tujuan agar kendaraan dapat mengakses gudang untuk mensuplai bahan makanan dengan mudah.

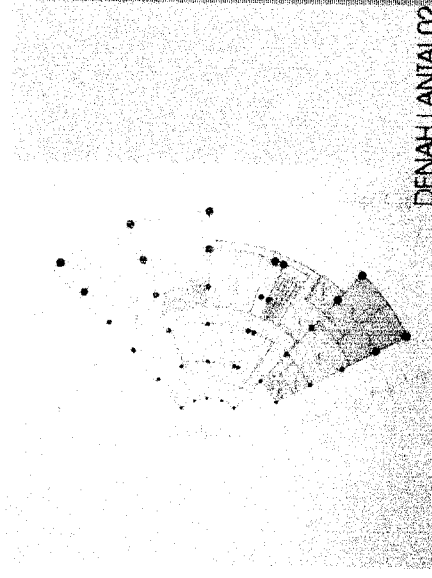
## DENAH LANTAI 01 (MASSA II)

Pada lantai 01 massa II ini terdapat restoran, sauna, squash, fitness, ruang kesehatan dan ruang ganti+ bilas+ toilet. Entrance pada bangunan ini melalui samping kolam renang anak yang merupakan titik pusat dari massa bangunan yang ada. Pada lobby terdapat kolam yang berfungsi untuk penghawaan alami dalam bangunan. Sepanjang koridor ke arah restoran, sauna, squash dan fitness menggunakan dinding yang diliri air dan kaca air. Pada bagian lantainya terdapat selokan- selokan kecil untuk aliran air. Pada ruang squash, sauna dan restoran menggunakan dinding yang diliri air dan kaca air pada bagian dalam sedangkan pada ruang fitness terdapat diluar karena untuk menjaga tingkat kelembapan udara di ruangan tersebut agar alat- alat fitness tidak mudah rusak. Sauna terletak pada bagian tengah bangunan dengan tujuan agar anggota yang sudah selesai berolahraga dan ingin relaksasi tidak terlalu jauh untuk mencapainya.



## DENAH LANTAI 02 MASSA II

Pada lantai 02 terdapat ruang senam, yoga, restoran, billiards, ruang konsultasi, ruang ganti, toilet dan musholla. Pada sebagian koridor sama dengan lantai 01 yaitu dinding diliri air dan penggunaan kaca air. Dan sebagian lagi terdapat aquarium pada bagian atasnya. Ruang billiards digabung dengan bar dan restoran yang komposisi meja dan kursinya lebih santai dan suasana yang ingin diciptakan juga lebih santai. Pada bagian dalam ruang billiards juga menggunakan kaca air. Terdapat void pada atas kolam dari lantai 01. Void dibuat agar lanai 01 dan 02 ada kesinambungan dan tidak terkesan sempit dan tertutup.



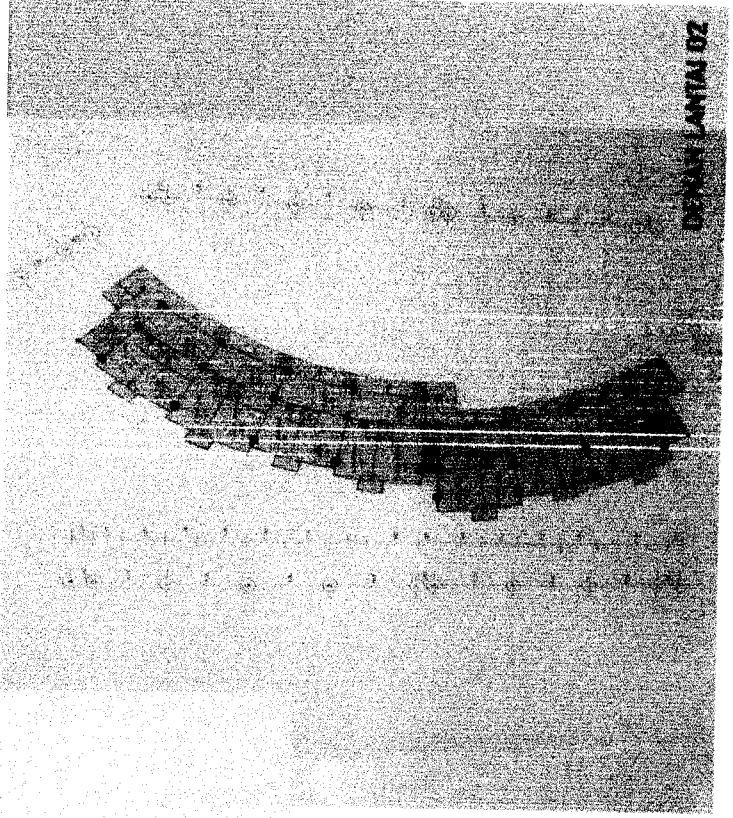
# DENAH PENGINAPAN

Pada lantai 01 terdapat 6 unit kamar penginapan, tiap unit terdiri atas : 1 kamar tidur utama, 1 kamar tidur anak, 1 toilet dan ruang duduk serta pantry. Pada lantai 01 terdapat ruang laundry dan karyawan sedangkan lantai 02 dan 03 masing-masing terdapat 7 unit kamar. Jadi jumlah unit penginapan yang tersedia sebanyak 20 unit kamar. Ruang duduk dibuat menjorok ke bawah (0,5 m) dengan tujuan agar orang yang ingin duduk-duduk istirahat di ruang ini tidak terganggu dengan orang lain yang sedang beraktivitas di dalam unit penginapan. Sehingga ada privacy tersendiri yang tercipta.

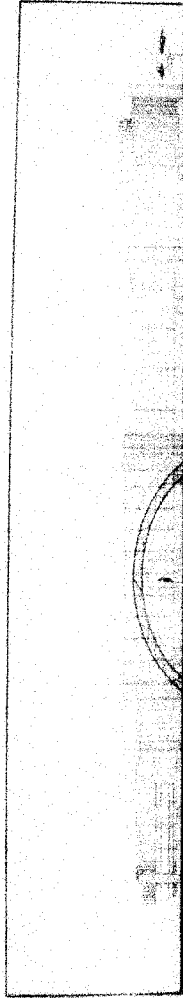


DENAH LANTAI 01

Entrance bangunan ini dari lantai 04 yang dapat dicapai melalui jembatan yang menghubungkan bangunan ini dengan lahan pada masa II. Selain tangga juga tersedia lift, karena bangunan ini terdiri atas 3 lantai dan bangunan ini berfungsi untuk penginapan. Tangga berfungsi selain untuk tangga biasa juga untuk tangga darurat.



DENAH LANTAI 02

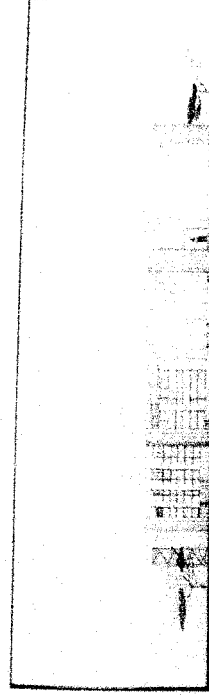


## TAMPAK MASSA I

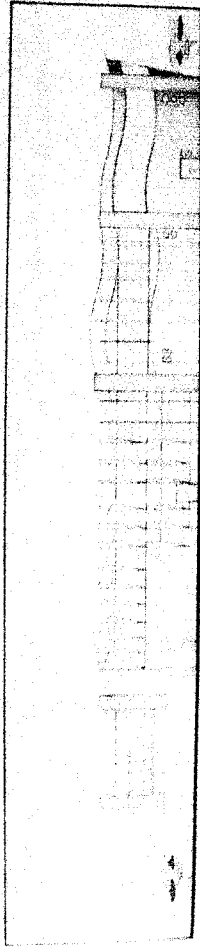
Pada tampak massa I lebih didominasi oleh bentuk datar atau rata atau garis baik vertikal maupun horizontal. Bentuk datar atau rata ini diambil dari visual air sebagai unsur perancangan yaitu air datar. Air datar menimbulkan kesan kaku, tenang, damai dan formal. Sesuai dengan suasana yang tercipta dari bangunan in yaitu formal, tenang dan damai untuk menghilangkan kesan kaku pada bangunan ini bentuk datar dikombinasi dengan bentuk lengkung (gelombang) dimana air yang bergelombang dapat menimbulkan kesan bebas, dinamis, luwes dan santai. Sehingga suasana yang tercipta dari massa I bangunan ini adalah suasana kantor yang dinamis, santai, damai, tenang tanpa harus meninggalkan kesan formal.

## TAMPAK BARAT MASSA I

Bangunan dibuat bentuk panggung dengan tujuan agar sirkulasi udara lancar. Ada beberapa bagian bangunan yang dibuat transparan merupakan transformasi dari wujud air yang transparan selain itu dapat berfungsi untuk pencahayaan alami. Untuk menjaga kenyamanan pengguna bangunan dan kelembaban udara dalam bangunan secara alamiah yaitu pemakaian kaca air (kaca yang dialiri air). Sehingga pengguna bangunan dapat merasa nyaman .



## TAMPAK UTARA MASSA I



**TAMPAK MASSA II**

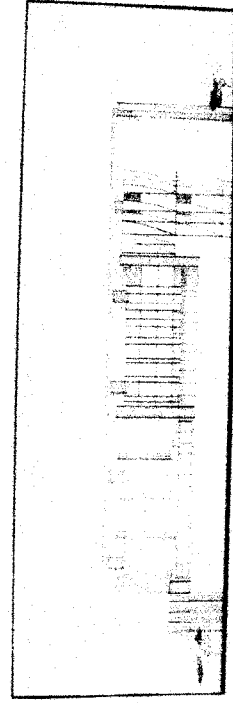
**TAMPAK UTARA MASSA II**

Pada bangunan massa II banyak menggunakan bentuk lengkung ( transformasi dari air - gelombang). Air bergelombang menimbulkan kesan semipublik, dinamis, luwes dan santai.

Bentuk lengkung terlihat pada shading dan sirip serta pada bentuk bukaan dan atap.

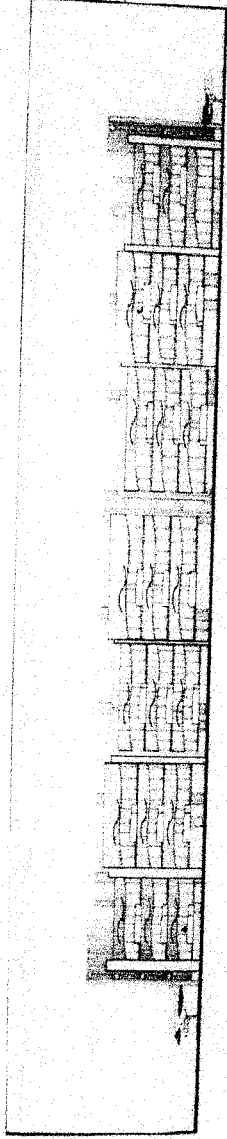
Bangunan terdiri atas dua lantai yang berfungsi sebagai tempat olahraga indoor. Penggunaan bukaan- bukaan yang transparan sebagai transformasi dari wujud air yaitu transparan.

Penggunaan kaca air sebagai salah satu solusi dari penghawaan alamiah.



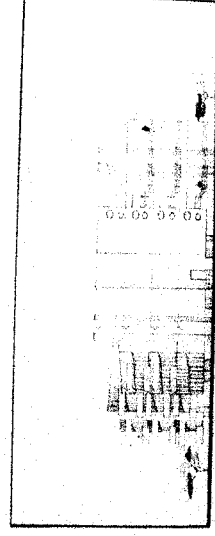
**TAMPAK BARAT MASSA II**

# TAMPAK MASSA III



TAMPAK SELATAN MASSA III

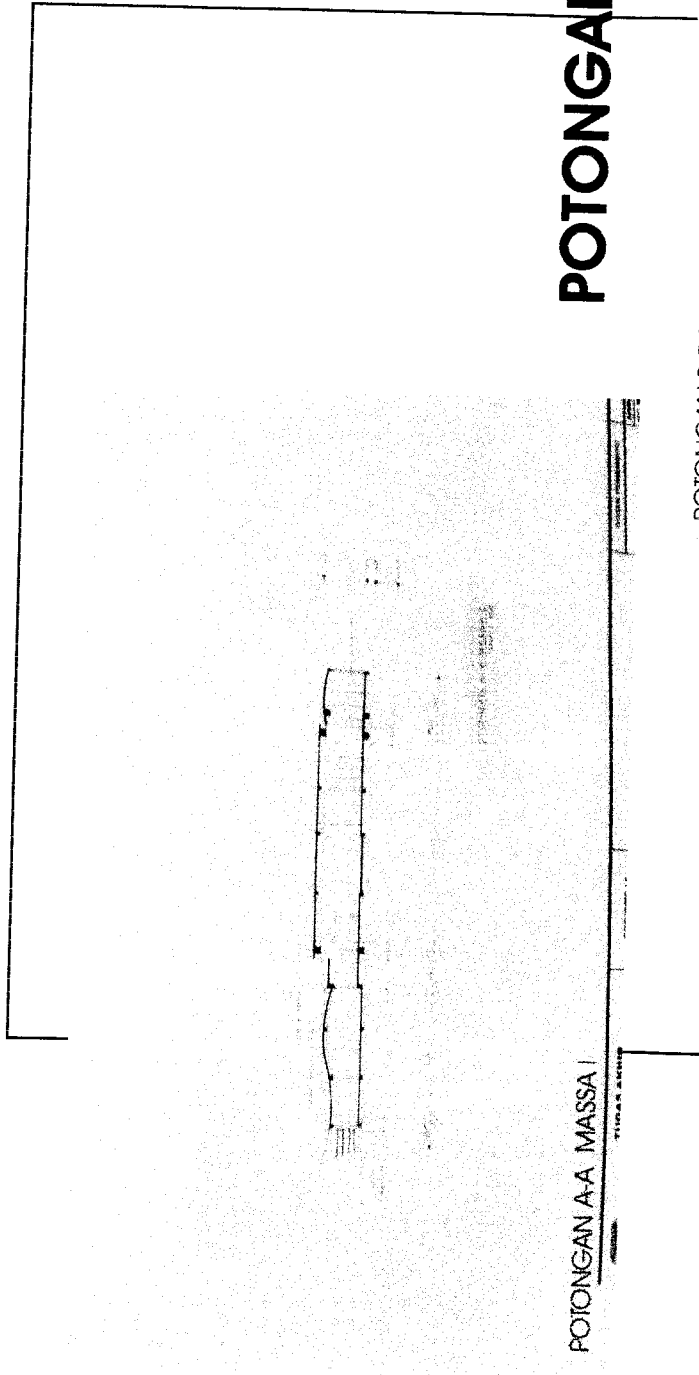
Pada tampak massa III bentuk lengkung sangat mendominasi. Fungsi dari bangunan ini adalah penginapan. Sehingga suasana yang tenang, damai, dinamis. tercipta haPenggunaan bentuk lengkung dapat dilihat pada canopy, atap selasar, dan bentuk bukaan. Bangunan dibuat bentuk panggung dengan tujuan agar sirkulasi udara lancar karena lahan yang ada pada depan bangunan ini sempit sehingga sirkulasi udara kurang begitu baik. Terdapat kolam pada bagian bawah bangunan berfungsi untuk penghawaan alamiah.



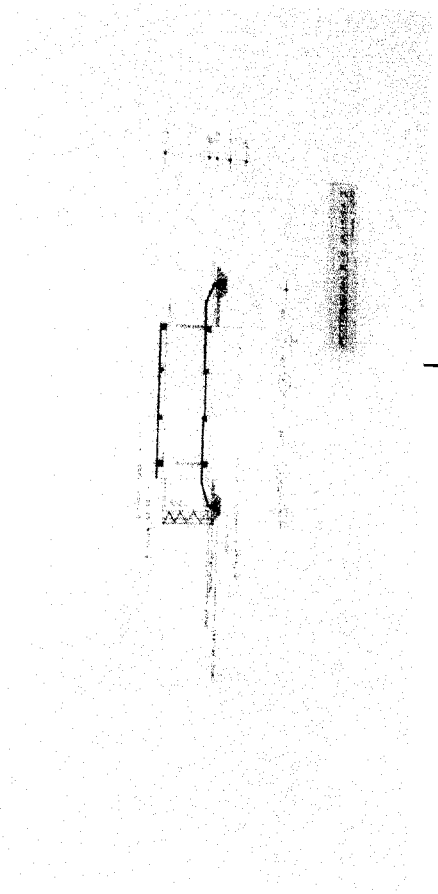
TAMPAK BARAT MASSA III

TAMPAK BARAT MASSA III

# POTONGAN MASSA I

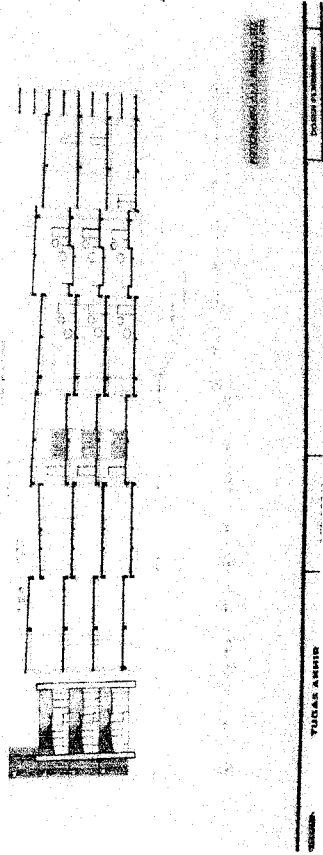


POTONGAN B-B MASSA I

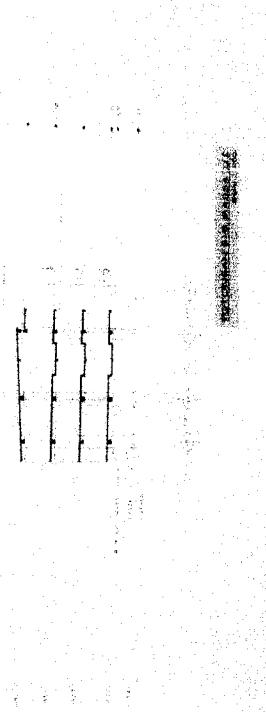


# POTONGAN MASSA II DAN III

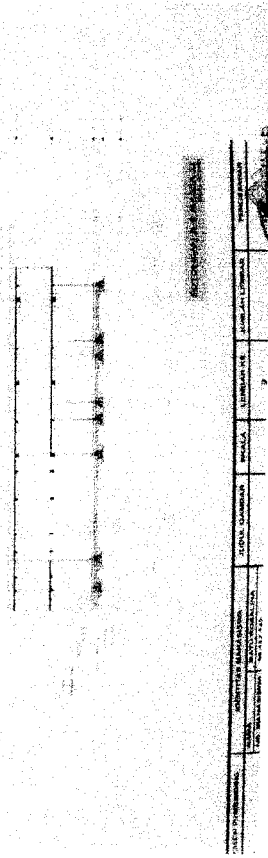
POTONGAN A-A MASSA III



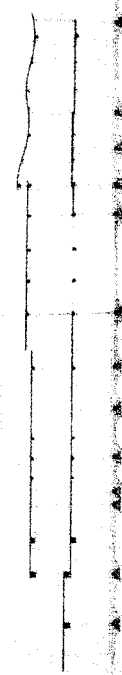
POTONGAN B-B MASSA III



POTONGAN B-B MASSA II



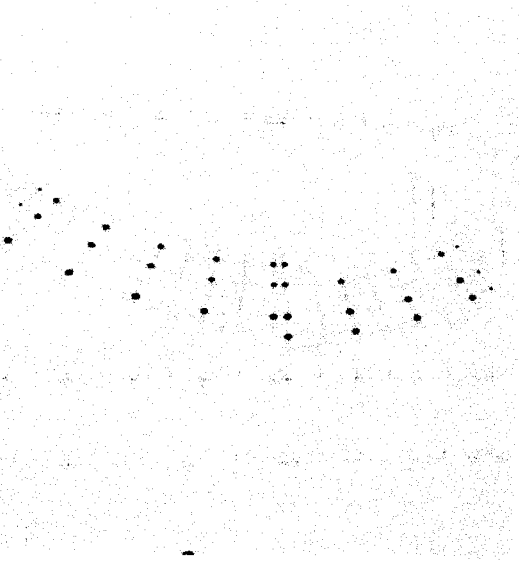
POTONGAN A-A MASSA II





# RENCANA KOLOM BALOK

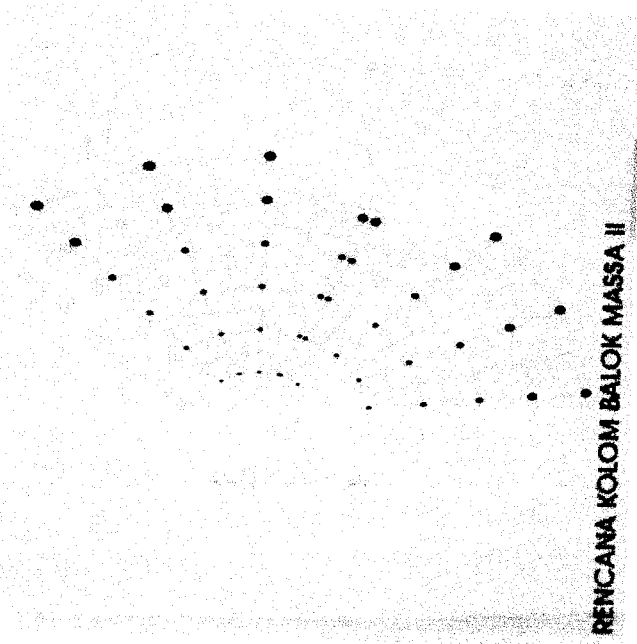
RENCANA KOLOM BALOK MASSA III



RENCANA KOLOM BALOK MASSA I

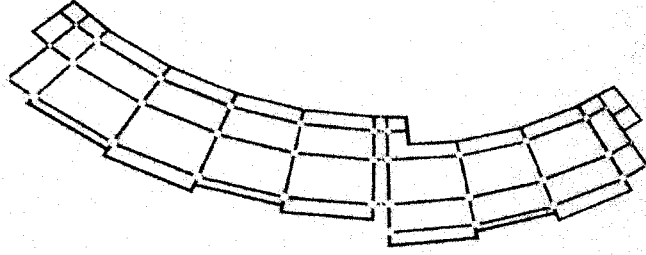
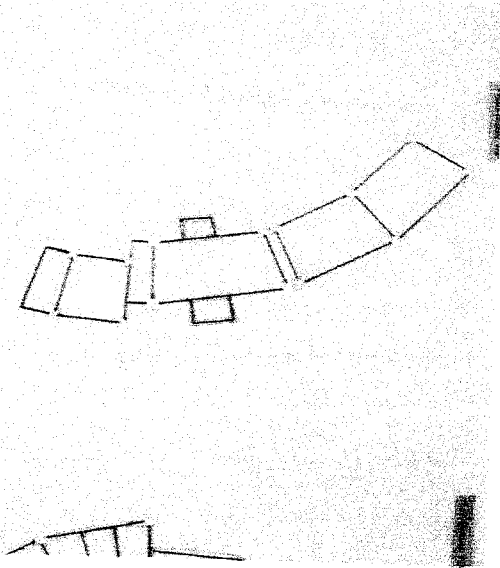


RENCANA KOLOM BALOK MASSA II

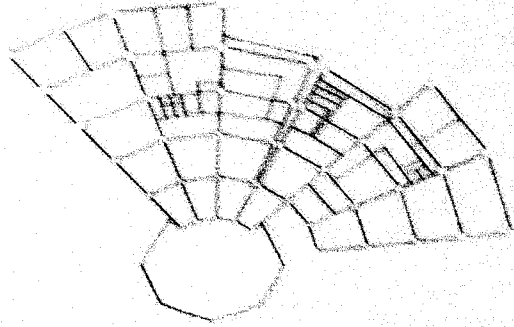


# RENCANA PONDASI

RENCANA PONDASI MASSA I

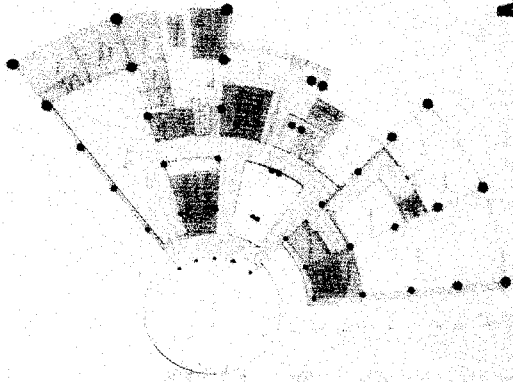


RENCANA PONDASI MASSA III



RENCANA PONDASI MASSA II

# POLA LANTAI



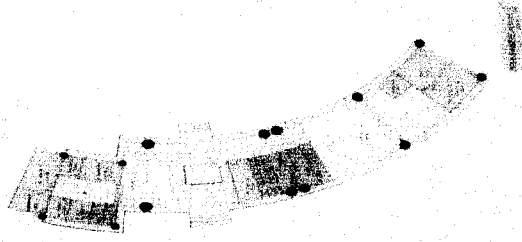
**MASSA II**

Ukuran Lantai :

1. 20 X 20 cm
2. 30 X 30 cm
3. 90 x 90 cm.

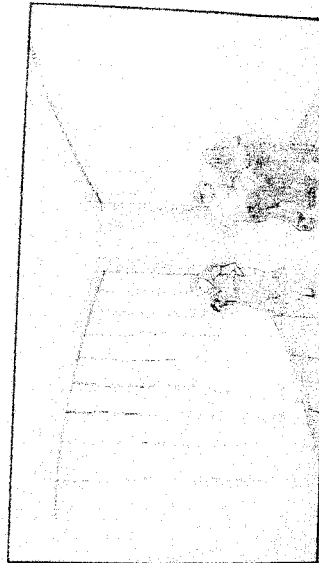
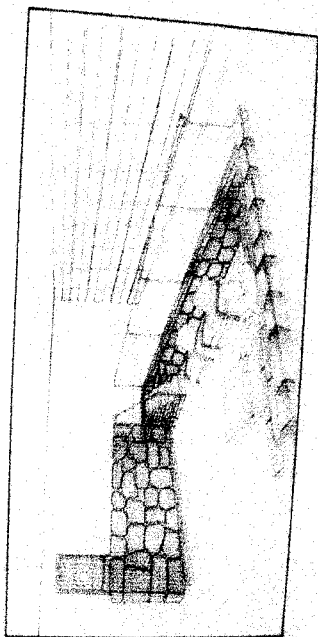
Jenis Lantai :

1. KERAMIK
2. VINYL
3. LANTAI DILAPISI KARPET
4. BATU ALAM
5. KACA YANG BAGIAN BAWAHNYA DIALIRI AIR.



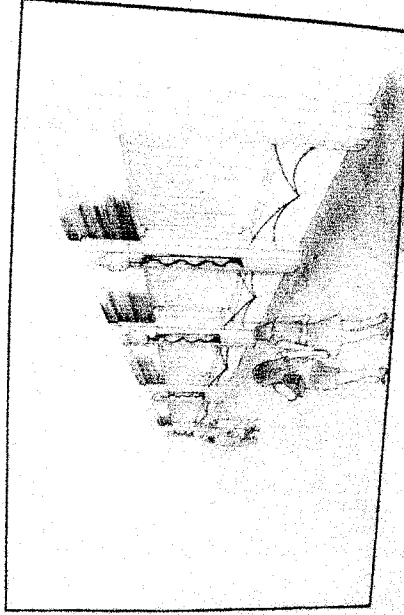
**MASSA I**

# RIOR

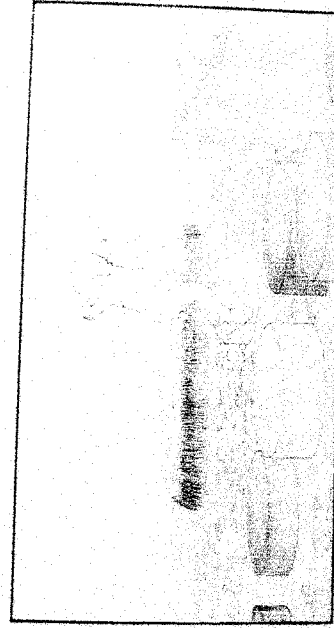


PROJECTION DE L'INTERIEUR  
PROFONDITEUR 1/100000000

# PERSPEKTIF EKSTERIOR



PERSPEKTIF EKSTERIOR  
DARI SUDUT SUDUT KIRI



PERSPEKTIF EKSTERIOR  
DARI SUDUT SUDUT KANAN

## REVISI

### 1. Parkir

Sistem parkir berubah yaitu pengunjung memarkir kendaraan sendiri dan untuk mencapai bangunan pengunjung diantar oleh sopir dari pihak klub.

Pada area parkir mobil diberi atap (canopy) untuk melindungi mobil dari cuaca. Selain itu juga ditambah beberapa pohon (vegetasi) sebagai peneduh.

### 2. Sirkulasi Dalam Lingkungan Bangunan

Dibuat jalan (tangga) secara menerus dari site yang ketinggiannya +0,00 m ke site dibawahnya (ketinggiannya -04,00 m dan seterusnya) tanpa melalui penginapan.

### 3. Keamanan

Pada tepi kontur yang curam dibuat perkerasan dan agak miring untuk menghindari terjadinya longsor.

### 4. Utilitas

Terdapat sumur untuk penyediaan air bersih yang dipompa ke atas (ke bangunan- bangunan) dan dibuat saluran- saluran untuk drainase.

### 5. Entrance

Pada entrance dibuat plaza sehingga kesan di sambut dan di terima ada.

### 6. Gedung badminton (indoor)

Bentuknya diubah mengikuti pola site (titik air). Sehingga bentuknya dapat selaras denga pola bangunan dan landscape yang ada.

### 7. Selasar dekat air terjun

Selasar yang terlalu dekat air terjun diberi tanaman (tetean) pada bagian tepinya. Sehingga air tidak akan mengenai selasar dan selasar tidak akan licin.

## DAFTAR PUSTAKA

1. A. Hari, Karyono, Kepariwisataaan , Jakarta : Gramedia.
2. Dipa, Mulya, halaman 18 : 1996.
3. Gerald A. Perrin, 1979, halaman 13
4. Haryono, Wing, 1988, Pariwisata Rekreasi dan Entertainment, Bandung : Ilmu Publisher.
5. Kamus Besar Bahasa Indonesia : Percetakan Balai Pustaka, Cetakan Kelima 1976.
6. Kosasih, Engkos, Olahraga Teknik dan Program Latihan : Akademika Pressindo, 1985.
7. Lawson dan Bound Bovy, Swasto 17.
8. M. Seynour, Recreation Planning.
9. Soepartono, Konsep Olahraga Sebagai Satu Disiplin Ilmu, Seminar Olahraga Nasional : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jogjakarta , 1991.
10. Supryanto, halaman 28 : 1995.
11. [www.ipa.id/html/committees/PP\\_RI\\_82](http://www.ipa.id/html/committees/PP_RI_82)